
 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b> <b>F1-02.15</b>	 Komite Akreditasi Nasional <b>LPVI-017-IDN</b>
---	--	--



Nama Auditi : PT Daisy Timber  
Ruang Lingkup Sertifikasi : Sertifikasi PHL pada PBPH PT Daisy Timber seluas 30.170 Hektar di Kabupaten Berau dan Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur  
**Tahapan Kegiatan : Penilikan Ke-4**  
**Tanggal Audit : 10 - 17 Mei 2023**

**1. IDENTITAS LEMBAGA PENILAI / VERIFIKASI INDEPENDEN (LPVI) PELAKSANA KEGIATAN PENILIKAN KE-4 :**

- a. Nama LPVI : PT TRUSTINDO PRIMA KARYA
- b. Alamat Kantor : Gedung Diklat APHI Kalimantan Timur Lt. 1 Jalan Kesuma Bangsa No. 80 Samarinda.75121
- c. Email : [trustindoprimakarya@gmail.com](mailto:trustindoprimakarya@gmail.com)
- d. Nomor Akreditasi KAN : LPVI-017-IDN  
Masa berlaku 20 Maret 2023 s.d. 26 September 2025
- e. Penetapan LPVI : No.SK.4767/MenLHK-PHL/Set.5/KUM tanggal 13 April 2023
- f. Penanggung Jawab LPVI : Ir. Kurnia, IPU
- g. Pengambil Keputusan : Ir Kurnia, IPU
- h. Tim Audit :
  1. Ir. Wasis Kuncoro (Auditor PHL Sosial / Ketua Tim Audit)
  2. Amin Pujiyanto, S.Hut (Auditor PHL Prasyarat)
  3. Wuri Pratini Hawiati, S.Hut (Auditor PHL Produksi)
  4. Bayu Satria Pramana, S.Hut (Auditor PHL Ekologi dan VLK Hutan)

**2. IDENTITAS PBPH / AUDITI**

- a. Nama PBPH : PT DAISY TIMBER
- b. Alamat Kantor : Pondok Indah Office Tower 3 Lantai 17, Jalan Sultan Iskandar Muda Kavling V-TA. Pondok indah Kelurahan Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta
- c. Nomor SK PBPH : SK.928/Menhut-II/2013 tanggal 17 Desember 2013
- d. Luas dan Lokasi Areal PBPH : Hutan Produksi seluas30.170 Hektar di Kab. Berau dan Kab. Kutai Timur Prov. Kalimantan Timur
- e. Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan : Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Hutan Alam pada Kawasan Hutan Produksi
- f. Pengurus Badan Usaha :
  - M. Indra Wargadalem, SH, MBA (Komisaris)
  - M. Ekhsandi Haznam, SH, MH (Direktur Utama)
  - Farida Hanum (Direktur)
- g. MR Kegiatan Audit : Irsyad, Amd.

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b> <b>F1-02.15</b>	 Komite Akreditasi Nasional <b>LPVI-017-IDN</b>
---	--	--

### 3. RINGKASAN PELAKSANAAN TAHAPAN KEGIATAN

#### 3.1 KEGIATAN AUDIT :

##### 1) Koordinasi dengan Instansi Kehutanan Di Daerah :

###### a) Sebelum penilaian lapangan, dilakukan dengan :

1. BPHL Wilayah XI Samarinda, tanggal 10 Mei 2023 di Kantor BPHL Wil. XI Samarinda Jalan Rapak Indah - Samarinda Kaltim, diterima oleh Bpk. Eko Bahariwanto (Kasi P3HPHL)
2. Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur, tanggal 10 Mei 2023 di Kantor Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur Jalan Kesuma Bangsa - Samarinda, Kaltim, diterima oleh Bpk .H. Nuzul Rakhman, SH (Kasub Bagian Umum)

###### b) Setelah penilaian lapangan, dilakukan dengan :

1. BPHL Wilayah XI Samarinda, tanggal 10 Mei 2023 di Kantor BPHL Wil. XI Samarinda Jalan Rapak Indah - Samarinda Kaltim, diterima oleh Bpk Eko Bahariwanto (Kasi P3HPHL)
2. Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur, tanggal 10 Mei 2023 di Kantor Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur Jalan Kesuma Bangsa - Samarinda, Kaltim, diterima oleh Bpk . Hadi Waluyo, S Hut. (Kasubbag. RENRAM)

##### 2) Rapat Konsultasi Publik dengan Masyarakat Setempat :

- Tidak dilaksanakan karena audit Penilikan ke-4

##### 3) Penilaian Kinerja PHL :

Dilakukan mulai tanggal 10 Mei s.d 17 Mei 2023 di lokasi areal PBPH PT Daisy Timber di Kecamatan Biduk-biduk Kab. Berau, meliputi kegiatan :

No.	Kegiatan	Tanggal	Ringkasan Hasil Kegiatan
1.	Pertemuan Pembukaan	11 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri MR auditi dan personel pendamping setiap auditor terkait.</li> <li>- Menyampaikan sekaligus mengkonfirmasi pemahaman/persetujuan auditi terkait susunan tim audit, maksud dan tujuan audit, metode audit, waktu audit, kriteria acuan audit yang digunakan, rincian kegiatan audit dan temuan audit.</li> </ul>
2.	Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	11 - 16 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian kinerja PHL menggunakan kriteria sesuai Lampiran 1.1 Kepmen LHK No. SK.9895/ MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 berdasarkan dokumen dan rekaman pada rentang waktu 18 bulan</li> <li>- Verifikasi legalitas hasil hutan kayu menggunakan kriteria sesuai Lampiran 2.1 Kepmen LHK No. SK.9895/ MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 berdasarkan dokumen dan rekaman pada rentang waktu 18 bulan</li> </ul>



No.	Kegiatan	Tanggal	Ringkasan Hasil Kegiatan
3.	Pertemuan Penutupan	15 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri MR auditi dan personel pendamping setiap auditor terkait.</li> <li>- Menyampaikan sekaligus memintakan persetujuan terhadap hasil audit, batas waktu penyelesaian temuan ketidaksesuaian dan tahapan kegiatan berikutnya.</li> <li>- Auditi menyetujui hasil audit, baik terhadap temuan kesesuaian maupun temuan ketidaksesuaiannya.</li> </ul>

**4) Evaluasi Temuan Ketidaksesuaian :**

- a) Pemenuhan temuan ketidaksesuaian kategori 1 (signifikan) berupa kekurangan dokumen dan/atau rekaman, maupun pemenuhan untuk temuan ketidaksesuaian kategori 2 (belum mencapai nilai Baik atau rentan untuk Tidak Memenuhi standar VLHH) berupa *action plan*, telah diselesaikan pada batas waktu yang ditetapkan, yaitu selama 14 (empat belas) hari kalender terhitung tanggal 15 Mei 2023 s.d 30 Mei 2023, dan dinilai **memadai**.
- b) Terhadap temuan ketidaksesuaian kategori 2 yang telah ditetapkan *action plan* nya, dijadikan sebagai CARs (*correction activity requests*) yang progres kegiatannya akan diperiksa pada kegiatan audit berikutnya.

**3.2 PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

- a) Tanggal : 7 Juni 2023
- b) Hasil Keputusan :
  - 1) PBPH PT Daisy Timber dinyatakan LULUS penilaian kinerja PHL dengan predikat SEDANG (Nilai Kinerja Total Indikator PHL mencapai **61,90 %** dan MEMENUHI Standar Verifikasi Legalitas Hasil Hutan)
  - 2) S-PHL PT Daisy Timber nomor 032.SPHPL.019-IDN, **dipertahankan** sesuai masa berlaku dan ruang lingkup sertifikasinya)

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b> <b>F1-02.15</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
--	--	---

#### 4. RINGKASAN HASIL PENILAIAN KINERJA PHL

##### 4.1 PENILAIAN TERHADAP STANDAR PENILAIAN KINERJA PHL DI HUTAN PRODUKSI

###### A. KRITERIA PRASYARAT

- 1) Indikator 1.1 :  
Kepastian Kawasan Pemegang PBPH Hutan Produksi

1.	Verifier 1.1.1 ( Bobot : 1 )	:	Ketersediaan dokumen legal SK PBPH dan Dokumen Administrasi Tata Batas sesuai tingkat realisasinya (Rencana Penataan Batas, Intruksi Kerja TBT, Buku laporan TBT, Peta TBT dan BATB).
<b>NILAI KINERJA</b>		:	Baik / Nilai Aktual : 3
Ringkasan Justifikasi		:	<p>PT Daisy Timber memiliki dokumen legal berupa SK PBPH yaitu Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK. 928/Menhut-II/2013 tanggal 17 Desember 2013 tentang Pemberian Perpanjangan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Alam kepada PT Daisy Timber atas areal hutan produksi seluas ± 30.170 Ha di Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Jangka waktu izin selama 45 (empat puluh lima) tahun terhitung sejak 23 Juli 2013, SK dilengkapi dengan Lampiran Peta skala 1 : 100.000, SK disahkan oleh Menteri Kehutanan (Zulkifli Hasan). Terdapat SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 658/MENLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021 tanggal 7 September 2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kehutanan No. SK. 928/Menhut-II/2013 Tanggal 17 Desember 2013 Tentang Pemberian Perpanjangan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Alam Kepada PT Daisy Timber Atas Areal Hutan Seluas 30.170 Ha Di Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan SK diketahui bahwa terdapat perubahan nomenklatur dimana Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) menjadi Perizinan Berusaha Pemanfaatan Kayu (PBPH).</p> <p>Akta Pendirian Perusahaan No. 14 tanggal 2 November 1972, dibuat di hadapan Notaris Dian Paramita Tamzil, SH, Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan (terakhir) No. 03 tanggal 11 Januari 2017, dibuat oleh Notaris Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH, M.Kn, Notaris - PPAT di Jakarta.</p> <p>Terdapat Nomor Pokok Wajib Pajak atas nama PT Daisy Timber yaitu No. NPWP 01.000.824.1-022.001.</p> <p>Terkait dokumen tata batas, di lapangan tersedia dokumen penataan batas yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan TBT No. 148 tahun 1979</li> <li>- Laporan TBT No. 122 Tahun 1997</li> <li>- Laporan TBT No. 718 Tahun 1993</li> <li>- Laporan TBT No. 747 Tahun 1993</li> </ul> <p>Terdapat BAP hasil pemeriksaan pemetaan koordinat geografis batas areal kerja PBPH PT Daisy Timber tanggal 23 Januari 2017 yang ditandatangani oleh Kepala BPKH Wilayah IV Samarinda dan Direktur PT Daisy Timber.</p> <p>Terkait kewajiban rekonstruksi tata batas PT Daisy Timber telah menyusun dokumen Rencana Penataan Batas yang telah disahkan yaitu No. 161/KUH-2/IUPHHK-HA/2019 tentang Rencana Penataan Batas Areal Kerja IUPHHK-HA PT Daisy Timber Dan Batas Persekutuan dengan Areal Kerja IUPHHK-HTI PT Indosubur Sukses Makmur dan Areal Kerja IUPHHK-HA PT Hanurata Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur yang ditandatangani oleh Direktur Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan An. Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan (Herban Haeryandana, S.Hut, M.Sc /NIP. 19730523 199803 1 002). PT Daisy Timber telah mengajukan surat permohonan untuk diterbitkannya Dokumen Instruksi Kerja tata batas sesuai dengan Surat Kepala Cabang PT Daisy Timber No. 25/KC-DT/TRD/VI/2020</p>

		tanggal 05 Juni 2020 yang ditujukan kepada Kepala BPKH Wilayah IV Samarinda, namun sampai dengan saat audit belum ada penerbitan dokumen Instruksi Kerjanya.																																																																																												
2.	Verifier 1.1.2 ( Bobot : 2 )	Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB) serta pemeliharannya																																																																																												
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: Sedang / Nilai Aktual : 2</b>																																																																																												
	Ringkasan Justifikasi	<p>Berdasarkan dokumen RKUPH Periode Tahun 2022 - 2031 yang telah disahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Surat Keputusan No. SK. 69/BUHA-2/2015 diketahui rencana dan realisasi Penataan Batas PT Daisy Timber sebagai berikut :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Jenis Batas</th> <th colspan="2">Total Panjang Batas</th> <th colspan="2">Sudah Tata Batas</th> <th colspan="2">Belum Tata Batas</th> <th rowspan="2">Keterangan</th> </tr> <tr> <th>Km</th> <th>%</th> <th>Km</th> <th>%</th> <th>Km</th> <th>%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>I</td> <td>Sendiri</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>APL</td> <td>50,53</td> <td>46,32</td> <td></td> <td></td> <td>50,53</td> <td>46,32</td> <td></td> </tr> <tr> <td>II</td> <td>Persekutuan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>PT Hanurata Coy LTD PT Sima Agung</td> <td>58,55</td> <td>53,68</td> <td>58,55</td> <td>53,68</td> <td></td> <td></td> <td>- TBT No 143 Tahun 1979 - TBT No 718 Tahun 1993 - TBT No 747 Tahun 1993 - TBT No 122 Tahun 1992</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah</td> <td>109,08</td> <td>100,00</td> <td>58,55</td> <td>53,68</td> <td>50,53</td> <td>46,32</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Realisasi penataan batas yang telah dilakukan sepanjang 58,55 Km dari rencana sepanjang 109,08 Km atau terealisasi sebesar 53,68%.</p> <p>Pada tahun 2017 telah dilakukan pemeriksaan pemetaan koordinat dan terdapat BAP hasil pemeriksaan pemetaan koordinat geografis batas areal kerja PBPB PT Daisy Timber tanggal 23 Januari 2017 yang ditandatangani oleh Kepala BPKH Wilayah IV Samarinda dan Direktur PT Daisy Timber. Diantara isi BAP tersebut yaitu bahwa hasil pemetaan batas dan daftar koordinat pal batas, setelah dilakukan pengukuran secara digital diperoleh panjang batas temu gelang 108.777,86 meter dan luas 31.894,50 Ha.</p> <p>Dalam dokumen Rencana Penataan Batas PT Daisy Timber merencanakan rekonstruksi penataan batas temu gelang sepanjang 108.724 meter sebagai berikut :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Trayek Batas</th> <th>Panjang (±meter)</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>A=P.55=P.1-1-...-12-B</td> <td>32.589</td> <td>Batas persekutuan buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Daisy Timber dengan areal kerja IUPHHK-HA PT Hanurata sesuai TBT No. 718 Tahun 1993.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>B-1-...-9-C</td> <td>14.341</td> <td>Batas persekutuan buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Daisy Timber dengan Areal Kerja IUPHHK-HA PT Hanurata sesuai TBT No. 747 tahun 1993.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>C - D</td> <td>3.184</td> <td>Batas sendiri buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Saisy Timber sesuai TBT No. 122 tahun 1977</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>D-1-...-7-E</td> <td>6.621</td> <td>Batas sendiri buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Daisy Timber</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>E-1-...-39-F</td> <td>46.663</td> <td>Batas sendiri buatan areal kerja IUPHHK-HA Pt Daisy Timber sekaligus batas luar kawasan HP mengikuti BATB HP Peg. Mangkaliat – Peg. Mendanem tanggal 19 Februari 1999</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>F-1-2-A = P.55 = P.1</td> <td>5.326</td> <td>Batas persekutuan buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Daisy Timber dengan areal kerja IUPHHK-HTI Pt Indosubur Sukses Makmur sesuai TBT No. Lap.74/BPKH IV-2/2015</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah</td> <td>108.724</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>PT Daisy Timber telah melakukan kegiatan pemeliharaan batas sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Pemeliharaan Batas, yaitu batas fungsi dengan APL dan batas persekutuan dengan PBPB PT Hanarata dengan jumlah pal batas 67 buah yang dikerjakan dari tanggal 28 November – 15 Desember 2022. Hasil verifikasi lapangan</p>	No	Jenis Batas	Total Panjang Batas		Sudah Tata Batas		Belum Tata Batas		Keterangan	Km	%	Km	%	Km	%	I	Sendiri								1	APL	50,53	46,32			50,53	46,32		II	Persekutuan								1	PT Hanurata Coy LTD PT Sima Agung	58,55	53,68	58,55	53,68			- TBT No 143 Tahun 1979 - TBT No 718 Tahun 1993 - TBT No 747 Tahun 1993 - TBT No 122 Tahun 1992	Jumlah		109,08	100,00	58,55	53,68	50,53	46,32		No	Trayek Batas	Panjang (±meter)	Keterangan	1	A=P.55=P.1-1-...-12-B	32.589	Batas persekutuan buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Daisy Timber dengan areal kerja IUPHHK-HA PT Hanurata sesuai TBT No. 718 Tahun 1993.	2	B-1-...-9-C	14.341	Batas persekutuan buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Daisy Timber dengan Areal Kerja IUPHHK-HA PT Hanurata sesuai TBT No. 747 tahun 1993.	3	C - D	3.184	Batas sendiri buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Saisy Timber sesuai TBT No. 122 tahun 1977	4	D-1-...-7-E	6.621	Batas sendiri buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Daisy Timber	5	E-1-...-39-F	46.663	Batas sendiri buatan areal kerja IUPHHK-HA Pt Daisy Timber sekaligus batas luar kawasan HP mengikuti BATB HP Peg. Mangkaliat – Peg. Mendanem tanggal 19 Februari 1999	6	F-1-2-A = P.55 = P.1	5.326	Batas persekutuan buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Daisy Timber dengan areal kerja IUPHHK-HTI Pt Indosubur Sukses Makmur sesuai TBT No. Lap.74/BPKH IV-2/2015	Jumlah		108.724	
No	Jenis Batas	Total Panjang Batas			Sudah Tata Batas		Belum Tata Batas		Keterangan																																																																																					
		Km	%	Km	%	Km	%																																																																																							
I	Sendiri																																																																																													
1	APL	50,53	46,32			50,53	46,32																																																																																							
II	Persekutuan																																																																																													
1	PT Hanurata Coy LTD PT Sima Agung	58,55	53,68	58,55	53,68			- TBT No 143 Tahun 1979 - TBT No 718 Tahun 1993 - TBT No 747 Tahun 1993 - TBT No 122 Tahun 1992																																																																																						
Jumlah		109,08	100,00	58,55	53,68	50,53	46,32																																																																																							
No	Trayek Batas	Panjang (±meter)	Keterangan																																																																																											
1	A=P.55=P.1-1-...-12-B	32.589	Batas persekutuan buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Daisy Timber dengan areal kerja IUPHHK-HA PT Hanurata sesuai TBT No. 718 Tahun 1993.																																																																																											
2	B-1-...-9-C	14.341	Batas persekutuan buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Daisy Timber dengan Areal Kerja IUPHHK-HA PT Hanurata sesuai TBT No. 747 tahun 1993.																																																																																											
3	C - D	3.184	Batas sendiri buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Saisy Timber sesuai TBT No. 122 tahun 1977																																																																																											
4	D-1-...-7-E	6.621	Batas sendiri buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Daisy Timber																																																																																											
5	E-1-...-39-F	46.663	Batas sendiri buatan areal kerja IUPHHK-HA Pt Daisy Timber sekaligus batas luar kawasan HP mengikuti BATB HP Peg. Mangkaliat – Peg. Mendanem tanggal 19 Februari 1999																																																																																											
6	F-1-2-A = P.55 = P.1	5.326	Batas persekutuan buatan areal kerja IUPHHK-HA PT Daisy Timber dengan areal kerja IUPHHK-HTI Pt Indosubur Sukses Makmur sesuai TBT No. Lap.74/BPKH IV-2/2015																																																																																											
Jumlah		108.724																																																																																												

			terhadap 5 pal batas menunjukkan bahwa pal batas hasil pemeliharaan batas terbukti di lapangan.																																													
3.	Verifier 1.1.3 ( Bobot : 1 )	:	Penggunaan areal izin atau areal kerja tanpa melalui skema perizinan KLHK (Not Aplicable (NA) apabila tidak terdapat penggunaan)																																													
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	Tidak Diterapkan (NA)																																													
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada areal kerja PT Daisy Timber tidak terdapat adanya penggunaan lahan di luar skema Kehutanan.																																													
4.	Verifier 1.1.4 ( Bobot : 2 )		Penguasaan Areal kerja oleh PBPH Di Hutan Produksi																																													
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	Baik / Nilai Aktual : 3																																													
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Selama periode Penilikan ke-4 di areal PT Daisy Timber tidak terdapat konflik batas, baik terkait dengan <i>overlapping</i> batas areal maupun dengan masyarakat sekitar.</p> <p>Batas areal PBPH PT Daisy Timber tidak ada yang berbatasan langsung dengan wilayah pemukiman masyarakat. Kondisi hutan di sisi utara dan sisi timur yang mengarah pada pemukiman masyarakat tersusun atas Hutan Karst Primer seluas 10.982 Ha atau 36,40% dari areal kerja tidak bisa menyimpan air sehingga masyarakat tidak tertarik berladang ataupun berkebun.</p> <p>Berdasarkan Peta Penafsiran Citra Satelit, Citra Sentinel 2 MSI LIC T50 NPG Band 12-8a Liputan tanggal 25 Agustus 2021 diketahui penutupan lahan areal kerja PT Daisy Timber sebagai berikut :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Penutupan</th> <th>HP (Ha)</th> <th>Luas (Ha)</th> <th>Persen (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Hutan Lahan Kering Sekunder</td> <td>14.039</td> <td>14.039</td> <td>46,53</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Hutan Karst Primer</td> <td>10.982</td> <td>10.982</td> <td>36,40</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Hutan Karst Sekunder</td> <td>3.520</td> <td>3.520</td> <td>11,67</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Belukar</td> <td>645</td> <td>645</td> <td>2,14</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Semak</td> <td>55</td> <td>55</td> <td>0,18</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Tanah Terbuka</td> <td>11</td> <td>11</td> <td>0,04</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Tertutup Awan</td> <td>918</td> <td>918</td> <td>3,04</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>Jumlah</b></td> <td><b>30.170</b></td> <td><b>30.170</b></td> <td><b>100,00</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan Peta tersebut diketahui bahwa luas areal Belukar, Semak dan Tanah Terbuka 711 Ha. (2,36%). PT Daisy Timber bisa disimpulkan menguasai 100% areal kerjanya.</p> <p>Lokasi areal PBPH PT Daisy Timber cukup aman dan terjaga batasnya dari kegiatan perladangan dan perambahan oleh masyarakat di sekitarnya sehingga penguasaan areal kerja oleh PT Daisy Timber mencapai 100%.</p>	No	Penutupan	HP (Ha)	Luas (Ha)	Persen (%)	1	Hutan Lahan Kering Sekunder	14.039	14.039	46,53	2	Hutan Karst Primer	10.982	10.982	36,40	3	Hutan Karst Sekunder	3.520	3.520	11,67	4	Belukar	645	645	2,14	5	Semak	55	55	0,18	6	Tanah Terbuka	11	11	0,04	7	Tertutup Awan	918	918	3,04	<b>Jumlah</b>		<b>30.170</b>	<b>30.170</b>	<b>100,00</b>
No	Penutupan	HP (Ha)	Luas (Ha)	Persen (%)																																												
1	Hutan Lahan Kering Sekunder	14.039	14.039	46,53																																												
2	Hutan Karst Primer	10.982	10.982	36,40																																												
3	Hutan Karst Sekunder	3.520	3.520	11,67																																												
4	Belukar	645	645	2,14																																												
5	Semak	55	55	0,18																																												
6	Tanah Terbuka	11	11	0,04																																												
7	Tertutup Awan	918	918	3,04																																												
<b>Jumlah</b>		<b>30.170</b>	<b>30.170</b>	<b>100,00</b>																																												
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(13/15)% = 86,67 % = BAIK</b>																																													
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>3</b>																																													

2) Indikator 1.2 :  
Komitmen Pemegang PBPH Hutan Produksi

1.	Verifier 1.2.1 ( Bobot : 1 )	:	Keberadaan dokumen dan pelaksanaan sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	Baik / Nilai Aktual : 3

	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pada audit Penilikan Ke-4 (Keempat) terdapat dokumen Visi dan Misi PT Daisy Timber sesuai SK Direksi PT Daisy Timber No. 21/DT-JKT/2015 tanggal 07 Januari 2015 dan selain itu juga tercantum pada Buku Revisi RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2015 - 2021 yang telah disetujui oleh Menteri Kehutanan melalui SK No. SK. 69/BUHA-2/2015 tanggal 20 Januari 2015.</p> <p><b>Visi Perusahaan</b> "Menjadi perusahaan peduli lingkungan yang memanfaatkan sumberdaya hutan alam secara berkelanjutan melalui pengaturan kelestarian fungsi produksi, kelestarian fungsi ekologi, dan kelestarian fungsi sosial, serta menjadi perusahaan yang memberikan manfaat optimal bagi pembangunan daerah serta peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat".</p> <p><b>Misi Perusahaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pengelolaan hutan mulai dari pembinaan hutan.</li> <li>2. Mengelola dan mempertahankan keanekaragaman hayati (biodiversity) baik flora maupun fauna</li> <li>3. Melaksanakan pemanfaatan hutan yang dikaitkan dengan pembangunan daerah, regional dan nasional</li> <li>4. Menciptakan kesempatan kerja, pemerataan kesempatan berusaha, dan pemberdayaan masyarakat (Community development)</li> <li>5. Memanfaatkan hasil hutan yang optimal melalui pendirian dan atau menjalin kemitraan dengan investor potensial yang memiliki komitmen ramah lingkungan</li> <li>6. Mengembangkan pemanfaatan lahan dan hutan khususnya pada areal kurang produktif</li> <li>7. Membuka diri dan mengikuti perkembangan system pengelolaan hutan lestari modern</li> <li>8. Mengembangkan dan menyempurnakan teknik-teknik dan prosedur penerapan pada setiap kegiatan</li> <li>9. Mengupayakan pencapaian sertifikasi ecolabel</li> </ol> <p>Tahun 2021 terdapat SK Direktur mengenai Visi Misi yaitu SK. No. 21.II/DT-JKT/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021 yang isinya sama dengan Visi Misi sebelumnya.</p> <p>Visi dan Misi dan tujuan PT Daisy Timber sesuai dengan kerangka PHL yaitu mendukung kelestarian produksi, kelestarian lingkungan dan kelestarian sosial.</p> <p>Sosialisasi Visi, Misi telah dilakukan kepada karyawan yang pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan sosialisasi pembukaan RKT 2021 pada hari Rabu tanggal 26 Mei 2021 di Masjid Al Fatah Km. 0 Camp Teluk Sulaiaman dihadiri oleh 48 orang termasuk karyawan dan perwakilan masyarakat 6 (enam desa binaan yaitu Giring-Giring, Teluk Sumbang, Pantai Harapan, Tanjung Perepat, Biduk-Biduk, dan Teluk Sulaiman. Terdapat Berita Acara Sosialisasi/Silaturrehmi Pembukaan RKT Tahun 2022 termasuk visi misi PT Daisy Timber tanggal 7 September 2022 bertempat di Masjid Alfatah Km 0 Site Teluk Sulaiman diikuti oleh 42 peserta. Terdapat Berita Acara Sosialisasi/Silaturrehmi Pembukaan RKT Tahun 2023 termasuk visi misi PT Daisy Timber tanggal 8 April 2023 di Masjid Alfatah Km 0 Site Teluk Sulaiman dihadiri oleh 50 peserta. Berita Acara kegiatan sosialisasi dilengkapi dengan Daftar Hadir dan foto foto kegiatan.</p>
2.	Verifier 1.2.2 ( Bobot : 2 )		Implementasi visi, misi dan tujuan perusahaan
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Kesesuaian visi dan misi dengan implementasi pengelolaan hutan lestari yang diterapkan terkait prasyarat dan produksi pada tahun 2021 dan 2022 yaitu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pengelolaan hutan mulai dari pembinaan hutan, pemanfaatan hutan, perlindungan sumberdaya hutan dari lingkungan. Ketercapaian 70% (telah menyusun RKUPH dan RKTPH sesuai dengan tata waktu, realisasi penanaman dibawah 30%, realisasi produksi tahun 2022 sebesar 49,65%, kegiatan patroli 50%).</li> <li>2. Mengelola dan mempertahankan keanekaragaman hayati (biodiversity) baik flora maupun fauna. Ketercapaian 70 % (terdapat penataan batas kawasan lindung KPPN dan KPSL, tersedia SOP flora dan fauna).</li> </ol>



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



			<p>3. Melaksanakan pemanfaatan hutan yang dikaitkan dengan pembangunan daerah, regional dan nasional Ketercapaian 50 % (pembayaran DR dan PSDH lunas dari produksi sebesar 49,65%).</p> <p>4. Menciptakan kesempatan kerja, pemerataan kesempatan berusaha, dan pemberdayaan masyarakat (Community development) Ketercapaian 30 % (karyawan lokal 9,8%).</p> <p>5. Memanfaatkan hasil hutan yang optimal melalui pendirian dan atau menjalin kemitraan dengan investor potensial yang memiliki komitmen ramah lingkungan. Ketercapaian 70%</p> <p>6. Mengembangkan pemanfaatan lahan dan hutan khususnya pada areal kurang produktif Ketercapaian 80% (areal kurang produktif sedikit)</p> <p>7. Membuka diri dan mengikuti perkembangan sistem pengelolaan hutan lestari modern. Pencapaian 90 % (memiliki Ganis PH dengan sistem pelaporan online melalui SIGANISHUT, pelaporan dengan pengelolaan hutan melalui SICAKAP, terdapat penggunaan Peta kerja berbasis internet melalui aplikasi Avenza dll).</p> <p>8. Mengembangkan dan menyempurnakan teknik-teknik dan prosedur penerapan pada setiap kegiatan. Pencapaian 85 % (telah memiliki SOP kegiatan silvikultur termasuk SOP RIL, terdapat peralatan dan rambu K3)</p> <p>9. Mengupayakan pencapaian sertifikasi ecolabel Pencapaian 100% (PT vDaisy Timber memiliki sertifikat PHL).</p> <p>Rata-rata 71,67%</p>
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>			: (7/9)% = 77,78% = <b>SEDANG</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>			: <b>2</b>

3) Indikator 1.3 :

Organisasi pengelolaan hutan yang mempekerja kan tenaga profesional bidang kehutanan dan tenaga lain yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kegiatan pengelolaan hutan lestari.

1.	Verifier 1.3.1 ( Bobot : 2 )	:	Ketersediaan organisasi pengelolaan hutan yang menjamin terselenggaranya pengelolaan hutan yang lestari
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Daisy Timber memiliki Struktur Otganisasi yang ditetapkan melalui SK Direktur PT Daisy Timber No. 064/SK.DIR/DST/II/2018 tanggal 05 Februari 2018 tentang Penetapan Struktur Organisasi PT Daisy Timber Kampung Teluk Sulaiman, Kecamatan Biduk Biduk Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur, yang dilampiri Bagan Struktur Organisasi lengkap dengan nama personil yang menjabat. PT Daisy Timber juga memiliki Job Deskripsi yang memuat uraian tugas dan wewenang karyawan, juga terdapat Daftar Karyawan. Terdapat SK Direktur PT Daisy Timber No. 064/II/SK.DIR/DST/II/2022 tanggal 05 Januari 2022 Tentang Penetapan Struktur Organisasi PBPH PT Daisy Timber. Struktur Organisasi PT Daisy Timber telah sesuai dengan kerangka PHL dimana terdapat pemisahan antara bagian perencanaan, bagian pembinaan hutan, bagian produksi dan bagian pendukung operasional. Hasil telaah lebih lanjut terhadap Struktur Organisasi, Job Deskripsi dan Daftar Karyawan menunjukkan terdapat ketidaksinkronan antara Struktur Organisasi, Job Deskripsi dan Daftar Karyawan sehingga belum mendukung sepenuhnya terhadap perisip pengelolaan hutan lestari.
2.	Verifier 1.3.2 ( Bobot : 2 )	:	Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan, tenaga teknis menengah kehutanan dan tenaga teknis lain) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Daisy Timber memiliki tenaga kerja bidang kehutanan yang profesional untuk menunjang operasional pengelolaan dan pemanfaatan hutan di areal kerjanya. Dalam dokumen RKUPH PT Daisy Timber Periode Tahun 2022 – 2031 dimuat mengenai jumlah ideal (yang



		<p>diperhitungkan optimal untuk mengelola kegiatan perusahaan hutan) yaitu berjumlah 8 orang tenaga profesional dan tenaga teknis pengelolaan hutan yang ditempatkan di bidang perencanaan hutan, pemanfaatan hasil hutan, penggunaan kawasan hutan, pembinaan hutan dan pengolahan hasil hutan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.70/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Lestari Dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan Pada Hutan Produksi yang ditetapkan tanggal 17 Oktober 2019 dan diundangkan pada tanggal 10 Desember 2019.</p> <p>Pada saat pelaksanaan kegiatan audit Penilikan Ke-4 (keempat) PT Daisy Timber memiliki 6 (enam) tenaga profesional dan Ganis PH di lapangan yaitu satu orang Sarjana Muda Kehutanan di bidang perencanaan (Irsyad) dan 5 orang Ganis PH yaitu 1 (satu) orang Ganis Binhut (M Pakaya), 3 (tiga) orang Ganis PKB-R (Firman, Kabul Suraji dan Hasbullah) serta 1 (satu) orang Ganis PH Nenhut (Fajrianur). Dengan demikian ketersediaan tenaga profesional dan tenaga teknis PH yang dimiliki PT Daisy Timber di lapangan di lapangan sebanyak 75%.</p>																																																																						
3.	<p>Verifier 1.3.3 ( Bobot : 2 )</p> <p><b>NILAI KINERJA</b></p> <p>Ringkasan Justifikasi</p>	<p>: Peningkatan kompetensi SDM</p> <p><b>Baik / Nilai Aktual : 3</b></p> <p>: Pada tahun 2021 PT Daisy Timber merencanakan peningkatan SDM sebanyak 7 orang termasuk pelatihan untuk memenuhi kekurangan tenaga teknis di lapangan berupa Ganis Kurpet. Dari rencana tersebut terealisasi sebanyak 5 orang atau terealisasi sebesar 71,43%. Pada tahun 2022 peningkatan SDM yang direncanakan sebanyak 7 orang terealisasi sebanyak 6 orang atau terealisasi sebesar 85,71%. Rencana dan realisasi tersebut sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :</p> <p>Rencana dan realisasi Peningkatan SDM PT Daisy Timber</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Jenis Diklat</th> <th colspan="2">Tahun 2021</th> <th colspan="2">Tahun 2022</th> </tr> <tr> <th>Renc</th> <th>Real</th> <th>Renc</th> <th>Real</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Penilaian Kinerja Ganis</td> <td>-</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Ganis PKB-R (Penyegaran)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Ganis Kurpet (Diklat)</td> <td>1</td> <td>-</td> <td>1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Ganis Nenhut (Diklat)</td> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Ganis Canhut (Diklat)</td> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Ganis PKB-R (Diklat)</td> <td></td> <td></td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Ganis Binhut (Diklat)</td> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Sosialisasi Siganishut</td> <td>6</td> <td>5</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah</td> <td><b>7</b></td> <td><b>5</b></td> <td><b>7</b></td> <td><b>6</b></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Prosentase</td> <td colspan="2"><b>71,43%</b></td> <td colspan="2"><b>85,71%</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Rata-rata realisasi kegiatan peningkatan SDM pada periode Penilikan ke-4 sebesar 78,57%. Terdapat bukti kegiatan peningkatan SDM berupa Sertifikat.</p>	No	Jenis Diklat	Tahun 2021		Tahun 2022		Renc	Real	Renc	Real	1	Penilaian Kinerja Ganis	-				2	Ganis PKB-R (Penyegaran)	-	-			3	Ganis Kurpet (Diklat)	1	-	1		4	Ganis Nenhut (Diklat)			1	1	5	Ganis Canhut (Diklat)			1	1	6	Ganis PKB-R (Diklat)			3	3	7	Ganis Binhut (Diklat)			1	1	8	Sosialisasi Siganishut	6	5				Jumlah	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>6</b>		Prosentase	<b>71,43%</b>		<b>85,71%</b>	
No	Jenis Diklat	Tahun 2021			Tahun 2022																																																																			
		Renc	Real	Renc	Real																																																																			
1	Penilaian Kinerja Ganis	-																																																																						
2	Ganis PKB-R (Penyegaran)	-	-																																																																					
3	Ganis Kurpet (Diklat)	1	-	1																																																																				
4	Ganis Nenhut (Diklat)			1	1																																																																			
5	Ganis Canhut (Diklat)			1	1																																																																			
6	Ganis PKB-R (Diklat)			3	3																																																																			
7	Ganis Binhut (Diklat)			1	1																																																																			
8	Sosialisasi Siganishut	6	5																																																																					
	Jumlah	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>6</b>																																																																			
	Prosentase	<b>71,43%</b>		<b>85,71%</b>																																																																				
4.	<p>Verifier 1.3.4 ( Bobot : 1 )</p> <p><b>NILAI KINERJA</b></p> <p>Ringkasan Justifikasi</p>	<p>: Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan, tenaga teknis menengah kehutanan dan tenaga lain)</p> <p><b>Sedang / Nilai Aktual : 2</b></p> <p>: PT Daisy Timber memiliki dokumen ketenagakerjaan terkait dengan keberadaan tenaga profesional dan tenaga teknis pengelolaan hutan. Dokumen yang tersedia meliputi Ijazah Pendidikan yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi/Tempat Pendidikan tenaga profesional/Ganis PH, Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan yang dikeluarkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan Bogor, Surat Penempatan Ganis PH yang dikeluarkan oleh Kepala Cabang PT Daisy Timber Rudy Katianda, Surat Persetujuan Penugasan Ganis PH yang dikeluarkan oleh Kepala Balai Pengelolaan Hutan Lestari Wilayah XI Samarinda</p>																																																																						



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



		Erwan Sudaryanto, Sertifikat Uji Kompetensi yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Hutan Indonesia (LSP-HATI), Daftar Karyawan yang dikeluarkan oleh Kepala Cabang PT Daisy Timber dan Surat Perjanjian Kerja antara Karyawan dengan PT Daisy Timber (Kepala Cabang). Terdapat dokumen ketenaga kerjaan yang tidak tersedia lengkap di lapangan berupa kepesertaan BPJS dan Laporan Ketenagakerjaan.
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(15/21)% = 71,43 % = SEDANG</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>

- 4) Indikator 1.4 :  
Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Pelaporan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan)/P emegang PBPH Hutan Produksi



1.	Verifier 1.4.1 ( Bobot : 2 )	:	Keberadaan perangkat sistem informasi manajemen																																																			
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>Sedang / Nilai Aktual : 2</b>																																																			
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Terkait dengan sistem informasi manajemen PT Daisy Timber telah memanfaatkan teknologi internet dalam kegiatan operasionalnya. Informasi manajemen berbasis teknologi internet yang berjalan di PT Daisy Timber terutama terkait dengan Tata Usaha Kayu melalui SIPUHH Online berupa upload data LHC (Hasil ITSP), upload Buku Ukur elektronik, Pembuatan e LHP dan dalam Penerbitan SKSHHK. Penggunaan SIM berbasis internet juga digunakan dalam pembuatan tagihan SPP melalui SIPNBP.</p> <p>Selain TUK informasi manajemen berbasis internet yang berjalan di PT Daisy Timber berupa pelaporan kegiatan oleh Ganis PH melalui SIGANISHUT. Di Base Camp PT Daisy Timber Km 0 Desa Teluk Sulaiman tersedia V Sat, selain itu lokasi Base Camp juga terjangkau oleh sinyal provider selular sehingga pengiriman informasi terkait perkembangan kegiatan dari atau menuju Base Camp bisa dilakukan melalui media internet berupa e-mail, WhatsApp, Telegram dll.</p> <p>Peralatan penunjang SIM di Base Camp sebagai berikut :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Jumlah</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>HP Android</td><td>3</td><td>Versi Android 12</td></tr> <tr><td>2</td><td>V-Sat</td><td>1</td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td>Komputer</td><td>2</td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td>Laptop</td><td>3</td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>Printer Barcode</td><td>1</td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td>WIFI</td><td>1</td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td>Radio HT</td><td>3</td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>GPS Garmin</td><td>2</td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td>Kompas Sunto</td><td>2</td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td>Clinometer Sunto</td><td>1</td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td>Meteran Panjang</td><td>2</td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>Meteran Pendek</td><td>2</td><td></td></tr> </tbody> </table> <p>Dalam implementasinya informasi manajemen PT Daisy Timber di lapangan mendapatkan kendala berupa tidak tersedianya SDM yang menjadi penanggung jawab SIM termasuk Laporan terkait pemantauan kebakaran pada aplikasi SIPONGI sehingga informasi manajemen tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya. Tidak terdapat Surat Penunjukan oleh Kepala Cabang atau Direktur PT Daisy Timber terhadap personal penanggung jawab SIM dan SIPONGI.</p>	No	Uraian	Jumlah	Keterangan	1	HP Android	3	Versi Android 12	2	V-Sat	1		3	Komputer	2		4	Laptop	3		5	Printer Barcode	1		6	WIFI	1		7	Radio HT	3		8	GPS Garmin	2		9	Kompas Sunto	2		10	Clinometer Sunto	1		11	Meteran Panjang	2		12	Meteran Pendek	2
No	Uraian	Jumlah	Keterangan																																																			
1	HP Android	3	Versi Android 12																																																			
2	V-Sat	1																																																				
3	Komputer	2																																																				
4	Laptop	3																																																				
5	Printer Barcode	1																																																				
6	WIFI	1																																																				
7	Radio HT	3																																																				
8	GPS Garmin	2																																																				
9	Kompas Sunto	2																																																				
10	Clinometer Sunto	1																																																				
11	Meteran Panjang	2																																																				
12	Meteran Pendek	2																																																				



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



2.	Verifier 1.4.2 ( Bobot : 1 )	:	Keberadaan SPI/internal auditor dan efektifitasnya
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Daisy Timber telah memiliki organisasi SPI/Audit Internal dan personil penanggung jawabnya sesuai dengan SK Direktur yaitu H. Masyrukin, SE sebagai ketua, Ir. Agus Ratumanan sebagai wakil ketua dengan anggota Surya Bhakti Nasution, Sahat Simanjutak, SH dan Lisnawati, SE. Tim SPI bertanggungjawab langsung kepada Direksi sesuai dengan ketentuan. Selama periode Penilaian ke-4 Tim SPI telah melakukan kegiatan audit dan telah menyampaikan Laporan kepada Direktur. Pelaksanaan audit dilakukan di Kantor Berau dan di Base Camp Teluk Sulaiman terhadap aset perusahaan, bagian Perencanaan, bagian produksi dan bagian pembinaan hutan. Namun hasil pemeriksaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan dinilai masih belum mencukupi baik secara frekuensi yang dilakukan sekali setahun, maupun cakupannya masih dinilai belum efektif melakukan monitoring dan evaluasi yang menjangkau pada seluruh bidang kegiatan pengelolaan hutan baik operasional dan non operasional khususnya pada permasalahan yang cukup krusial seperti realisasi tata batas, program kelola lingkungan maupun kelola sosial kepada masyarakat serta kebutuhan personil maupun fasilitas yang ada di basecamp.
3.	Verifier 1.4.3 ( Bobot : 2 )	:	Terlaksananya tindakan koreksi dan pencegahan berbasis hasil monitoring dan evaluasi.
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Penilaian ke-4 PT Daisy Timber telah melakukan tindakan perbaikan atas temuan dan rekomendasi atau hasil monitoring dan evaluasi yang disampaikan SPI namun belum seluruhnya. Masih terdapat rekomendasi yang belum bisa diselesaikan diantaranya belum ada penambahan Ganis PH Canhut dan Kurpet, hasil produksi kayu bulat belum meningkat signifikan, belum ada penambahan karyawan tetap dan tenaga harian lepas untuk kegiatan pembinaan hutan, demikian juga belum ada realisasi penambahan tenaga pengamanan hutan, belum terwujud adanya peningkatan kualitas kayu produksi dan masih dijumpai adanya kayu berkualitas rendah berupa kayu bengkok dan belum sepenuhnya kulit terkupas, sarana pengamanan dan perlindungan hutan juga belum maksimal.
4.	Verifier 1.4.4 ( Bobot : 2 )	:	Keberadaan tenaga pelaksana untuk mengoperasikan SIM milik kementerian LHK dan instansi lainnya serta kepatuhan pengisiannya
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode Penilaian ke-4 PT Daisy Timber memiliki operator untuk menjalankan SIM milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tenaga operator tersebut yaitu sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Operator E-Mpnev berdasarkan SK Penunjukkan Operator E-Monev di lapangan atas nama Rudy Katianda dengan Jabatan Kepala Cabang sesuai dengan SK Direksi No. SK.03/DIR-DT/III/2018 tanggal 12 Maret 2018 dan diperbaharui dengan Surat Tugas No. 03/SIR-DT/SPT/I/2021 tanggal 20 Januari 2021.</li> <li>b. Operator SIPUHH, SK Penunjukkan Operator SIPUHH Online dan SIPNBP atas nama Kabul Suraji sesuai dengan SK Penunjukkan dari Kepala Cabang Berau No. 012/KC-TRD/DT-SKT/2020 tanggal 1 Juni 2020.</li> <li>c. Operator SIGANISHUT, secara khusus tidak ada dokumen yang menunjukkan adanya personil operator SIGANISHUT, namun masing-masing Ganis memiliki akses kepada SIGANISHUTnya.</li> <li>d. SK Operator SIPONGI di lapangan tidak tersedia dokumen penunjukkan personil operatornya.</li> </ol> <p>Hasil observasi dan pengecekan di lapangan diketahui bahwa PT Daisy Timber telah menjalankan sebagian sistem pelaporan atau kewajiban pelaporan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terhadap laporan E-Monev PT Daisy Timber belum melakukan pelaporan secara teratur sesuai dengan ketentuan demikian juga pada pelaporan SICAKAP, baru sebagian saja yang dilaporkan sesuai dengan ketentuan.</li> </ol>

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
	<b>F1-02.15</b>	

		<p>b. Terhadap laporan SIPUHH PT Daisy Timber telah melakukan penatausahaan kayu dengan menggunakan SIPUHH Online berupa upload data LHC, pembuatan Buku Ukur, pembuatan LHP dan penerbitan SKSHHK.</p> <p>c. Pada pelaporan SIPNBP PT Daisy Timber telah menerbitkan SPP secara online dan melakukan pembayaran PSDH DR sesuai dengan SPP yang diterbitkan.</p> <p>d. Terhadap pelaporan dan pengelolaan tenaga teknis, PT Daisy Timber pada saat audit sudah melaporkan seluruh Ganis PHPL-nya melalui SIGANISHUT namun demikian kewajiban lapor Ganis PH melalui SIGANISHUT belum sepenuhnya dipatuhi.</p> <p>e. Terhadap pelaporan SIPONGI PT Daisy Timber diverifikasi tidak melakukan monitoring melalui SIPONGI.</p> <p>PT Daisy Timber telah memiliki sebagian personil untuk tenaga pelaksana Sistem Informasi Manajemen pada KemenLHK yang telah ditunjuk oleh direksi namun kepatuhan pelaporan dinilai masih belum disiplin secara teratur melaporkan melalui SIM Kementerian LHK sesuai ketentuan.</p>
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(14/21)% = 66,67% = SEDANG</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>

- 5) Indikator 1.5 :  
Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)

1.	Verifier 1.5.1 ( Bobot : 2 )	:	Persetujuan rencana usaha pemanfaatan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya.
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>Sedang / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Kegiatan RKTUPHHK-HA PT Daisy Timber yang akan mempengaruhi kepentingan hak-hak masyarakat setempat pada periode audit Penilikan Ke-4 (Keempat), yaitu blok RKTUPHHK-HA tahun 2021 serta RKTUPH tahun 2022 dan 2023 telah disahkan melalui pengesahan sebagai berikut :</p> <p>a. Dokumen RKTUPHHK-HA PT Daisy Timber Tahun 2021 disahkan oleh Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan Surat Keputusan No. 522.110.1/85/Kpts/RKT/DK-II/2021 tanggal 5 April 2021 dan dilengkapi dengan Lampiran Peta skala 1 : 50.000.</p> <p>b. Dokumen RKTUPH Tahun 2022 disahkan secara self approval oleh Direktur PT Daisy Timber melalui Surat Keputusan No. 01/Kpts-DT/JKT/VI/2022 tanggal 29 Juni 2022 dan dilampiri dengan Lampiran Peta skala 1 : 50.000.</p> <p>c. Dokumen RKTUPH Tahun 2023 telah disahkan secara self approval oleh Direktur PT Daisy Timber melalui Surat Keputusan No. 01/Kpts-DT/JKT/II/2023 tanggal 30 Januari 2023 dan dilampiri dengan Lampiran Peta skala 1 : 50.000.</p> <p>PT Daisy Timber memiliki desa binaan yang terletak di sekitar areal PBPH yang terkena dampak dari kegiatan operasional penebangan dan angkutan kayu serta operasional lainnya yaitu Desa Tanjung Perepat, Pantai Harapan, Biduk-Biduk, Giring-Giring, Teluk Sulaiman dan Desa Teluk Sumbang yang keseluruhannya masuk dalam kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau.</p> <p>PT Daisy Timber telah melakukan sosialisasi yang pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan sosialisasi dan penyampaian visi dan misi perusahaan, kawasan lindung yang ada di lokasi PT Daisy Timber, himbuan pengendalian kebakaran hutan, MPA dan illegal logging. Pada tahun 2021 dan 2023 kegiatan sosialisasi dilaksanakan di seluruh desa yang terkena dampak namun pada tahun 2022 sosialisasi hanya dilaksanakan di Kampung Biduk Biduk, Kampung Giring Giring dan Kampung Teluk Sulaiman sedangkan di kampung Teluk Sumbang, Pantai Harapan dan Tanjung Parepat sosialisasi tidak dilakukan.</p>

2.	Verifier 1.5.2 ( Bobot : 1 )		Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung pada RKT berjalan
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Jenis dan luas kawasan lindung PT Daisy Timber tercantum dalam dokumen RKUPH PT Daisy Timber. Perusahaan telah menetapkan Kawasan Lindungnya sesuai dengan SK Direksi PT Daisy Timber No. 09/II/DT-JKT/2015 tanggal 1 Februari 2015 sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SK Direksi PT Daisy Timber No. 09/II/DT-JKT/2015 tanggal 01 Februari 2015 tentang Penetapan Kawasan Lindung berupa KPPN seluas 330 Ha</li> <li>2. SK Direksi PT Daisy Timber No. 10/II/DT-JKT/2015 tanggal 01 Febryuari 2015 tentang penetapan kawasan tidak produktif berupa Kebun Benih Dipterocarpaceae di PT Daisy Timber seluas 650 Ha</li> <li>3. SK Direksi PT Daisy Timber No. 08/II/DT-JKT/2015 tanggal 01 Februari 2015 tentang Penetapan Kawasan Lindung berupa Persemaian seluas 2 Ha</li> <li>4. SK Direksi PT Daisy Timber No. 11/II/DT-JKT/2015 tanggal 01 Februari 2015 tentang Penetapan Kawasan Tidak Produktif berupa PUP seluas 600 Ha.</li> <li>5. SK Direksi PT Daisy Timber No. 21/III/DT-JKT/IV/2022 tanggal 01 April 2022 tentang Penetapan Kawasan Lindung berupa Buffer Zone seluas 735 Ha, KPPN seluas 370 Ha dan Kebun Benih seluas 592 Ha.</li> </ol> <p>PT Daisy Timber memiliki desa binaan yang terletak di sekitar areal PBPH yang terkena dampak dari kegiatan operasional penebangan dan angkutan kayu serta operasional lainnya yaitu Desa Tanjung Perepat, Pantai Harapan, Biduk-Biduk, Giring-Giring, Teluk Sulaiman dan Desa Teluk Sumbang yang keseluruhannya masuk dalam kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau.</p> <p>PT Daisy Timber telah melakukan sosialisasi terkait kawasan lindung yang pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan sosialisasi dan penyampaian visi dan misi perusahaan, sosialisasi RKT, himbuan pengendalian kebakaran hutan, MPA dan illegal logging. Pada tahun 2021 dan 2023 kegiatan sosialisasi dilaksanakan di seluruh desa yang terkena dampak namun pada tahun 2022 sosialisasi hanya dilaksanakan di Kampung Biduk Biduk, Kampung Giring Giring dan Kampung Teluk Sulaiman sedangkan di kampung Teluk Sumbang, Pantai Harapan dan Tanjung Parepat sosialisasi tidak dilakukan.</p>
	Nilai Kinerja Indikator	:	<b>(6/9)% = 66,67% = SEDANG</b>
	Nilai Kematangan/Bobot	:	<b>2</b>

## B. KRITERIA PRODUKSI

- 6) Indikator 2.1 :  
Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari

1.	Verifier 2.1.1 ( Bobot : 1 )	:	Kelengkapan dokumen rencana jangka panjang yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) PBPH PT Daisy Timber telah memiliki dokumen RKUPH periode berjalan tahun 2022. - 2031 yang telah disahkan an. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan hutan dengan No. SK 2922/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/3/2022 tanggal 30 Maret 2022 tersedia lengkap meliputi dokumen Buku, Lampiran Peta dan SK Pengesahannya.</li> <li>b) RKUPH sesuai dimaksud butir a), sampai dengan periode audit bulan Desember 2021 – April 2023 <b>belum pernah dilakukan revisi</b> .</li> <li>c) Berdasarkan pengamatan auditor di lapangan, RKUPH <b>telah sesuai dengan kondisinya di lapangan, baik dari luasan areal kerja sesuai SK PBPH, fungsi kawasan hutan, jenis usaha pemanfaatan yang dikembangkan</b> .</li> </ol>
2.	Verifier 2.1.2 ( Bobot : 2 )	:	Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI**



**F1-02.15**

	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																																						
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) Penataan areal kerja PBPH PT Daisy Timber esuia RKUPH yang disahkan, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Areal kawasan yang dilindungi : 1.697 Hektar, terdiri dari :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buffer Zone Kawasan Lindung dan Wisata Alam Labuan Cermin : 735 Hektar;</li> <li>b. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) : 370 Ha; dan</li> <li>c. Kebun Benih : 592 Ha</li> </ol> </li> <li>2) Pembangunan Sarana dan Prasarana = 150. Hektar; dan</li> <li>3) Areal Budidaya / Produksi = 28.023 Hektar, untuk usaha pemanfaatan yang meliputi :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan alam;</li> </ol> </li> </ol> <p>b) Tingkat kesesuaian letak dan luas blok RKT pada setiap jenis usaha pemanfaatan hutan yang dikembangkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) RKT Tahun 2022</li> </ol> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan</th> <th colspan="2">Luas (Hektar)</th> <th>Letak</th> </tr> <tr> <th>RKT</th> <th>RKU</th> <th>(Peta RKT dan RKU)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3" style="text-align: center;">1.</td> <td rowspan="3" style="text-align: center;">Kayu Hutan Alam</td> <td style="text-align: center;">1093</td> <td style="text-align: center;">1093</td> <td style="text-align: center;">RKU : XI, XII RKT : XI</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">1170</td> <td style="text-align: center;">Sebagian sesuai</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">48,29%</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) RKT Tahun 2023</li> </ol> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan</th> <th colspan="2">Luas (Hektar)</th> <th>Letak</th> </tr> <tr> <th>RKT</th> <th>RKU</th> <th>(Peta RKT dan RKU)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3" style="text-align: center;">1.</td> <td rowspan="3" style="text-align: center;">Kayu Hutan Alam</td> <td style="text-align: center;">1120</td> <td style="text-align: center;">1120</td> <td style="text-align: center;">RKU : XX</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">863</td> <td></td> <td style="text-align: center;">RKT : XX, XI</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">56,48%</td> <td style="text-align: center;">Sebagian sesuai</td> </tr> </tbody> </table> <p>Terdapat perubahan blok RKT 2023 sesuai dengan Surat Dirjen PHPL KLHK No. S1142/PHL/PUPH/HPL.1/12/2022 tanggal 23 Desember 2022. Perubahan urutan blok RKT pada RKUPH periode 2022-2031 antara lain blok tebnagan 2031 menjadi blok tebangn 2023.</p>	No.	Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan	Luas (Hektar)		Letak	RKT	RKU	(Peta RKT dan RKU)	1.	Kayu Hutan Alam	1093	1093	RKU : XI, XII RKT : XI		1170	Sebagian sesuai	48,29%			No.	Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan	Luas (Hektar)		Letak	RKT	RKU	(Peta RKT dan RKU)	1.	Kayu Hutan Alam	1120	1120	RKU : XX	863		RKT : XX, XI	56,48%		Sebagian sesuai
No.	Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan	Luas (Hektar)				Letak																																			
		RKT	RKU	(Peta RKT dan RKU)																																					
1.	Kayu Hutan Alam	1093	1093	RKU : XI, XII RKT : XI																																					
			1170	Sebagian sesuai																																					
		48,29%																																							
No.	Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan	Luas (Hektar)		Letak																																					
		RKT	RKU	(Peta RKT dan RKU)																																					
1.	Kayu Hutan Alam	1120	1120	RKU : XX																																					
		863		RKT : XX, XI																																					
		56,48%		Sebagian sesuai																																					
3.	Verifier 2.1.3 ( Bobot : 1 )	:	Pemeliharaan batas blok unit usaha pemanfaatan hutan (Intensitas Sampling 5%).																																						
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																																						
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Letak (titik koordinat) dan kondisi pemeliharaan batas blok pada setiap unit usaha yang dikembangkan berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan terhadap RKT 2 (dua) tahun terakhir adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) RKT Tahun 2022.           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Blok Usaha pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- IS 5% atau sepanjang 1.731,1 meter;</li> <li>- Titik Koordinat : sebagai berikut :</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>																																						

No	Batas Blok dan Petak	Koordinat	Keterangan
1	Batas Blok RKT		
	Plang Batas Blok RKT	1°2'11,57" N 118°47'0,44" E	Plang terlihat jelas di lapangan
	Patok batas blok	1°2'10,28" N 118°47'0,22" E	Patok kurang pemeliharaan
	Rintisan batas blok RKT	1°2'11,57" N 118°47'0,44" E	Rintisan berupa polet 2 merah pada pohon dan sudah mulai pudar
2	Batas Petak		
	Plang petak F26	1°02'10,3" N 118°47'0,00" E	Plang petak sudah mulai pudar
	Plang batas petak E28/E27	1°01'36,6" N 118°47'42,7" E	Plang dan rintisan polet merah 1 pada pohon sudah mulai pudar
	Plang batas petak F27/E27	1°01'38,5" N 118°47'32,2" E	Plang dan rintisan polet merah 1 pada pohon sudah mulai pudar
	Plang batas petak F27/F26	1°01'50,8" N 118°47'08,2" E	Plang dan rintisan polet merah 1 pada pohon sudah mulai pudar
<p>- Tanda batas terlihat jelas sepanjang trayek sample, meliputi keberadaan pal / patok batas, penomoran petak tetapi rintisan sudah tidak terlihat jelas di lapangan.</p>			
2) RKT Tahun 2023.			
a) Blok Usaha pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam:			
- IS 5% atau sepanjang 1.525,3 meter;			
- Titik Koordinat :			
No	Batas Blok dan Petak	Koordinat	Keterangan
1	Batas Blok RKT		
	Plang Batas Blok RKT	1°9'30,87" N 118°42'46,62"E	Plang terlihat jelas di lapangan
	Patok batas blok	1°9'30,87" N 118°42'46,62"E	Patok terlihat jelas
	Rintisan batas blok RKT	1°9'30,87" N 118°42'46,62"E	Rintisan berupa polet 2 merah pada pohon terlihat jelas
2	Batas Petak		
	Plang batas petak U18 T18 dan rintisan	1°09'46,41" N 118°42'24,99' E	Plang batas petak dan rintisan polet 1 merah terlihat jelas di lapangan
	Plang batas petak U18 U17 dan rintisan	1°01'36,6" N 118°47'42,7" E	Plang dan rintisan polet merah 1 pada pohon terlihat jelas
	Plang batas petak U17/T17	1°09'46,34' N 118°41'56,7" E	Plang dan rintisan polet merah 1 pada pohon terlihat jelas
<p>- Tanda batas terlihat jelas sepanjang trayek sample, meliputi keberadaan rintisan, pal / patok batas, penomoran petak.</p>			
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	9/12 X 100% = 75 % = SEDANG	
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	2	

- 7) Indikator 2.2 :  
Pemanfaatan hutan yang lestari untuk setiap jenis hasil hutan, pemanfaatan kawasan hutan, dan/atau jasa lingkungan

1.	Verifier 2.2.1 ( Bobot : 1 )	:	Terdapat data potensi pemanfaatan hutan (HHK/ HHBK/ kawasan hutan/ jasa lingkungan) yang ada berbasis hasil inventarisasi/survey/ identifikasi.																																																																																						
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2																																																																																						
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) PBPH PT Daisy Timber . telah memiliki data potensi untuk setiap jenis usaha pemanfaatan hutan kayu alam yang dikembangkannya, berupa :</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Jenis Usaha</th> <th>Sumber Data Potensi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam</td> <td>a) IHMB b) LHC</td> </tr> </tbody> </table> <p>b) Dokumen data potensi lengkap dan absah, meliputi Buku dan Peta-Peta Lampirannya, serta SK Pengesahan untuk IHMB sesuai SK Direktur UHP No S.922/UHP/RKUPHA/HPL.1/11/2021 Tanggal 7 September 2021.</p> <p>c) Dokumen dan potensi berdasarkan survey potensi tahun 2022 dan 2023 tersedia lengkap tetapi belum didukung dengan peta pohon yang lengkap.</p> <p>d) Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, masing-masing di : Petak T 17 RKT 2023., diketahui potensi kayu yang diupload di SIPUHH sama dengan hasil uji petik .</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>PETAK</th> <th>NOMOR POHON</th> <th>ID BARCODE</th> <th>JENIS POHON</th> <th>DIAMETER (CM)</th> <th>TINGGI (M)</th> <th>VOLUME (M3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>T18</td><td>121</td><td>1904A04PTDT000000000244711</td><td>Meranti Merah</td><td>43</td><td>16</td><td>1,39</td></tr> <tr><td>2</td><td>T18</td><td>123</td><td>1904A04PTDT000000000244713</td><td>RC</td><td>40</td><td>16</td><td>1,21</td></tr> <tr><td>3</td><td>T18</td><td>124</td><td>1904A04PTDT000000000244714</td><td>Nyatoh</td><td>52</td><td>17</td><td>2,17</td></tr> <tr><td>4</td><td>T18</td><td>115</td><td>1904A04PTDT000000000244714</td><td>RC</td><td>58</td><td>15</td><td>2,38</td></tr> <tr><td>5</td><td>T18</td><td>118</td><td>1904A04PTDT000000000244708</td><td>RC</td><td>60</td><td>16</td><td>2,71</td></tr> <tr><td>6</td><td>T18</td><td>119</td><td>1904A04PTDT000000000244709</td><td>Meranti Kuning</td><td>40</td><td>15</td><td>1,13</td></tr> <tr><td>7</td><td>T18</td><td>120</td><td>1904A04PTDT000000000244710</td><td>Meranti Merah</td><td>51</td><td>18</td><td>2,21</td></tr> <tr><td>8</td><td>T18</td><td>75</td><td>1904A04PTDT000000000244665</td><td>Meranti Merah</td><td>47</td><td>16</td><td>1,67</td></tr> <tr><td>9</td><td>T18</td><td>76</td><td>1904A04PTDT000000000244666</td><td>Meranti Merah</td><td>52</td><td>18</td><td>2,29</td></tr> </tbody> </table>	No.	Jenis Usaha	Sumber Data Potensi	1.	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam	a) IHMB b) LHC	NO	PETAK	NOMOR POHON	ID BARCODE	JENIS POHON	DIAMETER (CM)	TINGGI (M)	VOLUME (M3)	1	T18	121	1904A04PTDT000000000244711	Meranti Merah	43	16	1,39	2	T18	123	1904A04PTDT000000000244713	RC	40	16	1,21	3	T18	124	1904A04PTDT000000000244714	Nyatoh	52	17	2,17	4	T18	115	1904A04PTDT000000000244714	RC	58	15	2,38	5	T18	118	1904A04PTDT000000000244708	RC	60	16	2,71	6	T18	119	1904A04PTDT000000000244709	Meranti Kuning	40	15	1,13	7	T18	120	1904A04PTDT000000000244710	Meranti Merah	51	18	2,21	8	T18	75	1904A04PTDT000000000244665	Meranti Merah	47	16	1,67	9	T18	76	1904A04PTDT000000000244666	Meranti Merah	52	18	2,29
No.	Jenis Usaha	Sumber Data Potensi																																																																																							
1.	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam	a) IHMB b) LHC																																																																																							
NO	PETAK	NOMOR POHON	ID BARCODE	JENIS POHON	DIAMETER (CM)	TINGGI (M)	VOLUME (M3)																																																																																		
1	T18	121	1904A04PTDT000000000244711	Meranti Merah	43	16	1,39																																																																																		
2	T18	123	1904A04PTDT000000000244713	RC	40	16	1,21																																																																																		
3	T18	124	1904A04PTDT000000000244714	Nyatoh	52	17	2,17																																																																																		
4	T18	115	1904A04PTDT000000000244714	RC	58	15	2,38																																																																																		
5	T18	118	1904A04PTDT000000000244708	RC	60	16	2,71																																																																																		
6	T18	119	1904A04PTDT000000000244709	Meranti Kuning	40	15	1,13																																																																																		
7	T18	120	1904A04PTDT000000000244710	Meranti Merah	51	18	2,21																																																																																		
8	T18	75	1904A04PTDT000000000244665	Meranti Merah	47	16	1,67																																																																																		
9	T18	76	1904A04PTDT000000000244666	Meranti Merah	52	18	2,29																																																																																		
2.	Verifier 2.2.2 ( Bobot : 2 )	:	Kesesuaian pemanfaatan hutan dengan daya dukung per jenis kegiatan usaha pemanfatan hutan sesuai ketentuan.																																																																																						
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2																																																																																						
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Pemanfaatan hutan oleh PBPH PT Daisy Timber. telah dilakukan sesuai daya dukungnya, berdasarkan :</p> <p>a) volume produksi ditentukan berdasarkan Survey potensi 100% dan belum ditentukan berdasarkan perhitungan riap tegakan.</p> <p>b) Tidak pernah realisasi produksi melampaui rencana tebang yang telah ditentukan. Tahun 2022 realiasi luas sebesar 27,45% dan Realisasi volume sebesar 49,65%.</p>																																																																																						
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	6/9 X 100% = 66,67% = SEDANG																																																																																						
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	2																																																																																						





**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



- 8) Indikator 2.3 :  
Penerapan tahapan kegiatan usaha pemanfaatan hutan yang menjamin kelestarian hutan.

1.	Verifier 2.3.1 ( Bobot : 1 )	:	Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan per jenis usaha pemanfaatan hutan.																																
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2																																
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) PBPH PT Daisy Timber telah membuat SOP untuk kegiatan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (hutan alam ), meliputi :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 45%;">JUDUL</th> <th style="width: 15%;">Tanggal Pembuatan</th> <th style="width: 35%;">PEDOMAN TEKNIS ACUAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Penataan Areal Kerja SOP-PRC 05/22 Revisi 01. Disahkan oleh Direktur Utama</td> <td>14 Maret 2022</td> <td>Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan SOP-PRC 06/22 Revisi 01 Disahkan oleh Direktur Utama</td> <td>14 Maret 2022</td> <td>Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran IX.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pembukaan wilayah Hutan SOP-PROD.01/02 Revisi : 01 Disahkan oleh Direktur Utama</td> <td>14 Maret 2022</td> <td>Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pemanenan SOP-PROD.02/22 Revisi :01 Disahkan Direktur Utama</td> <td>14 Maret 2022</td> <td>Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran XIV.</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Penanaman dan Pemeliharaan tanaman pengayaan Penanaman dan pengayaan SOP-BINHUT 05/22 Revisi 01 Disahkan Direktur Utama Pemeliharaan tanaman pengayaan/Rehabilitasi SOP-BINHUT 06/22 Revisi 01 Disahkan oleh Direktur Utama</td> <td>14 Maret 2022</td> <td>Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Pembebasan Pohon Binaan Pembebasan Tahap pertama SOP-BINHUT 03/22 Revisi 01 Disahkan Direktur Utama Pembebasan Tahap Kedua dan Ketiga SOP-BINHUT 07/22 Revisi : 01 Disahkan Direktur Utama</td> <td>14 Maret 2022</td> <td>Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Pengamanan dan perlindungan hutan SOP-KELING 05/22 Revisi : 01 Disahkan Direktur Utama</td> <td>14 Maret 2022</td> <td>Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.</td> </tr> </tbody> </table> <p>dinilai lengkap (telah mencakup seluruh jenis kegiatan) dan sebagian telah mengacu kepada pedoman teknis yang sesuai yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 8 Tahun 2021. Lampiran X. Pedoman Sistem Silvikultur.</p> <p>b) Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan terhadap implementasi SOP, masing-masing pada kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PAK, dinilai telah sesuai.</li> <li>• ITSP, dinilai sesuai, tetapi tidak terdapat peta pohon</li> <li>• PWH, dinilai sesuai.</li> <li>• Pemanenan, belum sesuai SOP, pemanenan hasil kerusakan tegakan tinggal pada tingkat sedang.</li> <li>• Penanaman dan pengayaan, sesuai SOP</li> </ul>	No.	JUDUL	Tanggal Pembuatan	PEDOMAN TEKNIS ACUAN	1	Penataan Areal Kerja SOP-PRC 05/22 Revisi 01. Disahkan oleh Direktur Utama	14 Maret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.	2	Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan SOP-PRC 06/22 Revisi 01 Disahkan oleh Direktur Utama	14 Maret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran IX.	3	Pembukaan wilayah Hutan SOP-PROD.01/02 Revisi : 01 Disahkan oleh Direktur Utama	14 Maret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.	4	Pemanenan SOP-PROD.02/22 Revisi :01 Disahkan Direktur Utama	14 Maret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran XIV.	5	Penanaman dan Pemeliharaan tanaman pengayaan Penanaman dan pengayaan SOP-BINHUT 05/22 Revisi 01 Disahkan Direktur Utama Pemeliharaan tanaman pengayaan/Rehabilitasi SOP-BINHUT 06/22 Revisi 01 Disahkan oleh Direktur Utama	14 Maret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.	6	Pembebasan Pohon Binaan Pembebasan Tahap pertama SOP-BINHUT 03/22 Revisi 01 Disahkan Direktur Utama Pembebasan Tahap Kedua dan Ketiga SOP-BINHUT 07/22 Revisi : 01 Disahkan Direktur Utama	14 Maret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.	7	Pengamanan dan perlindungan hutan SOP-KELING 05/22 Revisi : 01 Disahkan Direktur Utama	14 Maret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.
No.	JUDUL	Tanggal Pembuatan	PEDOMAN TEKNIS ACUAN																																
1	Penataan Areal Kerja SOP-PRC 05/22 Revisi 01. Disahkan oleh Direktur Utama	14 Maret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.																																
2	Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan SOP-PRC 06/22 Revisi 01 Disahkan oleh Direktur Utama	14 Maret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran IX.																																
3	Pembukaan wilayah Hutan SOP-PROD.01/02 Revisi : 01 Disahkan oleh Direktur Utama	14 Maret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.																																
4	Pemanenan SOP-PROD.02/22 Revisi :01 Disahkan Direktur Utama	14 Maret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran XIV.																																
5	Penanaman dan Pemeliharaan tanaman pengayaan Penanaman dan pengayaan SOP-BINHUT 05/22 Revisi 01 Disahkan Direktur Utama Pemeliharaan tanaman pengayaan/Rehabilitasi SOP-BINHUT 06/22 Revisi 01 Disahkan oleh Direktur Utama	14 Maret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.																																
6	Pembebasan Pohon Binaan Pembebasan Tahap pertama SOP-BINHUT 03/22 Revisi 01 Disahkan Direktur Utama Pembebasan Tahap Kedua dan Ketiga SOP-BINHUT 07/22 Revisi : 01 Disahkan Direktur Utama	14 Maret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.																																
7	Pengamanan dan perlindungan hutan SOP-KELING 05/22 Revisi : 01 Disahkan Direktur Utama	14 Maret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran X.																																

			<p>Pemeliharaan tanaman, belum sesuai, untuk RKT 2022 tidak melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembebasan pohon binaan : belum sesuai, tidak ada implementasi di lapangan</li> <li>• Pengamanan dan perlindungan hutan, belum sesuai, sarana dan prasarana darkalhutla dan SDM belum sesuai spesifikasi.</li> </ul>																					
2.	Verifier 2.3.2 ( Bobot : 2 )	:	Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan per jenis usaha pemanfaatan hutan.																					
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																					
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>1). Tingkat implementasi SOP di lapangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan alam, belum seluruhnya terimplementasikan di lapangan, yaitu untuk 1) kegiatan pemeliharaan tanaman tahun 2022. dengan alasan lokasi penanaman tahun 2020 sudah tidak dapat terakses. 2) pembebasan pohon binaan tahun 2022 dengan alasan lokasi sudah tidak dapat terakses.</li> </ol> <p>2). Terhadap SOP yang telah diimplementasikan di lapangan, dilakukan pemeriksaan kesesuaiannya, masing-masing : Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (hutan alam) pada kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) PAK, dinilai telah sesuai</li> <li>3) ITSP, dinilai sesuai, tetapi tidak terdapat peta pohon</li> <li>4) PWH, dinilai sesuai.</li> <li>5) Pemanenan, belum sesuai SOP, pemanenan hasil kerusakan tegakan tinggal pada tingkat sedang.</li> <li>6) Penanaman dan pengayaan, sesuai SOP Penanaman sesuai SOP Pemeliharaan tanaman, belum sesuai, untuk RKT 2022 tidak melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman</li> <li>7) Pembebasan pohon binaan : belum sesuai, tidak ada implementasi di lapangan</li> <li>8) Pengamanan dan perlindungan hutan, belum sesuai, sarana dan prasarana darkalhutla dan SDM belum sesuai spesifikasi.</li> </ol>																					
3.	Verifier 2.3.3 ( Bobot : 2 )	:	Tingkat kemampuan reproduksi/regenerasi/pemulihan sumberdaya alam menjamin kelestarian hutan.																					
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>BURUK / Nilai Aktual : 1</b>																					
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Selama periode audit bulan Desember 2021. s.d April 2023, PBPH PT Daisy Timber telah melakukan kegiatan penanaman dan/atau pemulihan sumberdaya hutan yang dimanfaatkannya, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (hutan alam) : <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kegiatan : Penanaman tahun 2022 dan 2023</li> </ol> </li> </ol> <table border="1" data-bbox="526 1697 1385 2000"> <thead> <tr> <th colspan="2">Kegiatan Penanaman</th> <th>RKT 2022</th> <th>RKT 2023 sd April</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="4">a.</td> <td>Rencana (Ha)</td> <td>74</td> <td>76</td> </tr> <tr> <td>Silin</td> <td>45</td> <td>45</td> </tr> <tr> <td>Kakija</td> <td>20</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>Rehabilitasi</td> <td>9</td> <td>11</td> </tr> <tr> <td rowspan="1">b.</td> <td>Realisasi (Ha)</td> <td>20</td> <td>7,24</td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan Penanaman		RKT 2022	RKT 2023 sd April	a.	Rencana (Ha)	74	76	Silin	45	45	Kakija	20	20	Rehabilitasi	9	11	b.	Realisasi (Ha)	20	7,24
Kegiatan Penanaman		RKT 2022	RKT 2023 sd April																					
a.	Rencana (Ha)	74	76																					
	Silin	45	45																					
	Kakija	20	20																					
	Rehabilitasi	9	11																					
b.	Realisasi (Ha)	20	7,24																					



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



		Silin	0	
		Kakija	20	
		Rehabilitasi	0	7,24
		Prosentase	27,02%	9,52%
-	Lokasi	Km 1 sd 4, jarak tanam 5 X 5 m		Petak U15 RKT 2021, jarak tanam 5 X 5 M
-	Jenis Pohon	Bengkirai, Meranti Merah		Bengkirai, Meranti Merah
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	8/15 x 100% = 53,33 % = BURUK		
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	1		

- 4) Indikator 2.4 :  
Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan.

1.	Verifier 2.4.1 ( Bobot : 1 )	:	Ketersediaan prosedur penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan.																		
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																		
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) PBPH PT Daisy Timber telah membuat SOP penerapan teknologi ramah lingkungan untuk kegiatan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (hutan alam ), meliputi :</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>JUDUL</th> <th>Tanggal Pembuatan</th> <th>PEDOMAN TEKNIS ACUAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><i>Reduce Impact Logging</i></td> <td>14 Mret 2022</td> <td>Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran XIV.</td> </tr> </tbody> </table> <p>dinilai lengkap (telah mencakup jenis kegiatan usaha pemanfaatan kayu alam) dan isinya <i>sebagian</i> belum sesuai dengan peraturan dan telah memperhatikan karakteristik biofisik setempat .</p>			No.	JUDUL	Tanggal Pembuatan	PEDOMAN TEKNIS ACUAN	1	<i>Reduce Impact Logging</i>	14 Mret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran XIV.								
No.	JUDUL	Tanggal Pembuatan	PEDOMAN TEKNIS ACUAN																		
1	<i>Reduce Impact Logging</i>	14 Mret 2022	Permen LHK No.8 tahun 2021 Lampiran XIV.																		
2.	Verifier 2.4.2 ( Bobot : 2 )	:	Penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan.																		
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																		
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) Teknologi ramah lingkungan untuk usaha pemanfaatan hasil hutan kayu <i>hutan alam baru sebagian</i> diterapkan pada seluruh tahap kegiatan sesuai SOP, meliputi :</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Tahapan Kegiatan</th> <th>Bentuk Teknologi Ramah Lingkungan</th> <th>Lokasi Pemeriksaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan Pemanenan</td> <td>Pembuatan peta operasioanal dengan teknologi Arc GIS. Pembuatan peta pohon : Belum seluruh petak</td> <td>Bace Camp</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pemanenan</td> <td>Penebangan : <i>Sebagian</i> Sesuai dengan SOP Penyaradan : <i>Sebagian</i> Sesuai dengan SOP Kerusakan tegakan tinggal bernilai sedang</td> <td>Pada petak terbang T 17 RKT 2023</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pasca Pemanenan</td> <td>Closing up : perlu adanya pemeliharaan tanaman pada penanaman eks TPN dan kanan kiri jalan. Sudetan : belum dilaksanakan</td> <td>Penanaman U 15 RKT 2021</td> </tr> </tbody> </table>			No.	Tahapan Kegiatan	Bentuk Teknologi Ramah Lingkungan	Lokasi Pemeriksaan	1	Perencanaan Pemanenan	Pembuatan peta operasioanal dengan teknologi Arc GIS. Pembuatan peta pohon : Belum seluruh petak	Bace Camp	2	Pemanenan	Penebangan : <i>Sebagian</i> Sesuai dengan SOP Penyaradan : <i>Sebagian</i> Sesuai dengan SOP Kerusakan tegakan tinggal bernilai sedang	Pada petak terbang T 17 RKT 2023	3	Pasca Pemanenan	Closing up : perlu adanya pemeliharaan tanaman pada penanaman eks TPN dan kanan kiri jalan. Sudetan : belum dilaksanakan	Penanaman U 15 RKT 2021
No.	Tahapan Kegiatan	Bentuk Teknologi Ramah Lingkungan	Lokasi Pemeriksaan																		
1	Perencanaan Pemanenan	Pembuatan peta operasioanal dengan teknologi Arc GIS. Pembuatan peta pohon : Belum seluruh petak	Bace Camp																		
2	Pemanenan	Penebangan : <i>Sebagian</i> Sesuai dengan SOP Penyaradan : <i>Sebagian</i> Sesuai dengan SOP Kerusakan tegakan tinggal bernilai sedang	Pada petak terbang T 17 RKT 2023																		
3	Pasca Pemanenan	Closing up : perlu adanya pemeliharaan tanaman pada penanaman eks TPN dan kanan kiri jalan. Sudetan : belum dilaksanakan	Penanaman U 15 RKT 2021																		

3.	Verifier 2.4.3 ( Bobot : 2 )	:	Tingkat kerusakan sumberdaya hutan minimal																																	
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>:</b>	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																																	
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) Berdasarkan hasil pengukuran pada plot tegakan tinggal di areal bekas tebangan blok RKT usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan alam, diperoleh tingkat kerusakan tegakan tinggal sebagai berikut :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Tegakan Tinggal</th> <th colspan="3">RKT 2023. (Petakt17)</th> </tr> <tr> <th>Jumlah</th> <th>Rusak</th> <th>%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Semai</td> <td style="text-align: center;">62</td> <td style="text-align: center;">11</td> <td style="text-align: center;">17,74%</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Pancang</td> <td style="text-align: center;">36</td> <td style="text-align: center;">8</td> <td style="text-align: center;">22,22%</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Tiang</td> <td style="text-align: center;">23</td> <td style="text-align: center;">8</td> <td style="text-align: center;">34,78%</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Pohon</td> <td style="text-align: center;">16</td> <td style="text-align: center;">6</td> <td style="text-align: center;">37,50%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Rata-rata</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">22,00%</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Tegakan Tinggal	RKT 2023. (Petakt17)			Jumlah	Rusak	%	a.	Semai	62	11	17,74%	b.	Pancang	36	8	22,22%	c.	Tiang	23	8	34,78%	d.	Pohon	16	6	37,50%		Rata-rata			22,00%
No.	Tegakan Tinggal	RKT 2023. (Petakt17)																																		
		Jumlah	Rusak	%																																
a.	Semai	62	11	17,74%																																
b.	Pancang	36	8	22,22%																																
c.	Tiang	23	8	34,78%																																
d.	Pohon	16	6	37,50%																																
	Rata-rata			22,00%																																
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	<b>:</b>	<b>10/15 X 100% =66,67 .% = SEDANG</b>																																	
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	<b>:</b>	<b>2</b>																																	

5) Indikator 2.5 :

Realisasi produksi (barang dan/atau jasa) yang dihasilkan dari usaha pemanfaatan hutan sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah disetujui.

1.	Verifier 2.5.1 ( Bobot : 1 )	:	Dokumen RKTPH disusun berdasarkan hasil inventarisasi sesuai dengan ketentuan.												
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>:</b>	<b>BAIK / Nilai Aktual : 3</b>												
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) Selama 2 (dua) tahun terakhir / periode audit bulan Desember 2021 s.d April 2023, PBPH PT Daisy Timber. memiliki RKT yang telah disetujui oleh Direktur Utama meliputi :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Periode RKT</th> <th>Tanggal Disetujui</th> <th>Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td style="text-align: center;">2022</td> <td style="text-align: center;">29 Juni 2022</td> <td>Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu alam</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td style="text-align: center;">2023</td> <td style="text-align: center;">30 Januari 2023</td> <td>Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu alam</td> </tr> </tbody> </table> <p>b) Data potensi hasil hutan yang akan dimanfaatkan berdasarkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Survey potensi 100%., untuk usaha pemanfaatan hasil hutan kayu alam tahun 2022 dengan potensi per ha sebesar 62,86 M3/Ha;</li> <li>- Survey potensi 100%., untuk usaha pemanfaatan hasil hutan kayu alam tahun 2023 dengan potensi per ha sebesar 39,71 M3/Ha</li> </ul> <p>c) Baik RKT 2022 maupun RKT 2023, disusun sesuai dengan hasil inventarisasi potensi hasil hutannya. Berdasarkan uji petik pada petak T18 RKT 2023, bahwa hasil ITSP sesuai dengan yang terupload di SIPUHH.</p>	No.	Periode RKT	Tanggal Disetujui	Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan	1.	2022	29 Juni 2022	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu alam	2.	2023	30 Januari 2023	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu alam
No.	Periode RKT	Tanggal Disetujui	Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan												
1.	2022	29 Juni 2022	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu alam												
2.	2023	30 Januari 2023	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu alam												
2.	Verifier 2.5.2 ( Bobot : 1 )	:	Kesesuaian peta kerja dengan RKTPH												
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>:</b>	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>												
	Ringkasan Justifikasi	:	a) PBPH PT Daisy Timber membuat Peta Kerja untuk setiap blok usaha pemanfaatan hutan kayu alam yang dikembangkannya, baik pada RKT Tahun 2022 maupun RKT Tahun 2023												

			b) Keberadaan batas : blok, petak kerja dan areal yang dilindungi pada <i>sebagian</i> Peta Kerja, sesuai dengan Peta RKT nya Sebagian tidak sesuai karena KL /BZ KL dan Wisata Labuan Cermin belum terpetakan.																																																																						
3.	Verifier 2.5.3 ( Bobot : 2 )	:	Kesesuaian penandaan batas blok di lapangan untuk seluruh jenis kegiatan usaha pemanfaatan hutan dengan peta kerja																																																																						
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																																																																						
	Ringkasan Justifikasi		Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan, kondisi penataan batas blok : usaha pemanfaatan hasil hutan kayu alam, belum seluruhnya terlihat jelas di lapangan dan belum seluruh keberadaan kawasan lindung tergambarkan di peta dan terimplementasikan di lapangan.																																																																						
4	Verifier 2.5.4 ( Bobot : 2 )	:	Kesesuaian produksi barang dan/atau jasa dengan dokumen rencana jangka pendek																																																																						
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																																																																						
	Ringkasan Justifikasi		<p>Kesesuaian rencana dan realisasi produksi untuk kegiatan usaha pemanfaatan hutan kayu yang dikembangkan PBPH PT Daisy Timber</p> <p>1) RKT Tahun 2022.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kesesuaian</th> <th>Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam (volume /satuan)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>LUASAN</td> <td>Hektar</td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Rencana</td> <td>1.093</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Realisasi</td> <td>300</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Pencapaian</td> <td>27,45%</td> </tr> <tr> <td>2..</td> <td>LOKASI</td> <td>Sesuai petak D 28, E 27, E 28, F27, D26, D27,E27 F 26 dan F27.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>VOLUME</td> <td>M3</td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Rencana</td> <td>25.308,89</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Realisasi</td> <td>12.517,26</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Pencapaian</td> <td>49,65%</td> </tr> </tbody> </table> <p>Luas tidak melewati batas rencana, volume berada di <b>kisaran 50%</b>. dan sesuai lokasi produksi..</p> <p>2) RKT Tahun 2023 sampai dengan April</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kesesuaian</th> <th>Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam (volume /satuan)</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>LUASAN</td> <td>Hektar</td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Rencana</td> <td>1.120</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Realisasi</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Pencapaian</td> <td>0%</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2..</td> <td>LOKASI</td> <td>Petak T 17</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>VOLUME</td> <td>M3</td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Rencana</td> <td>32.697,26</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Realisasi</td> <td></td> <td>Sudah dilakukan pengukuran 719,07 M3 tetapi belum di LHP kan</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Pencapaian</td> <td>0%</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Lokasi produksi. Sesuai dengan Peta RKT 2023.</p>	No.	Kesesuaian	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam (volume /satuan)	1.	LUASAN	Hektar	a.	Rencana	1.093	b.	Realisasi	300	c.	Pencapaian	27,45%	2..	LOKASI	Sesuai petak D 28, E 27, E 28, F27, D26, D27,E27 F 26 dan F27.	3.	VOLUME	M3	a.	Rencana	25.308,89	b.	Realisasi	12.517,26	c.	Pencapaian	49,65%	No.	Kesesuaian	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam (volume /satuan)	Keterangan	1.	LUASAN	Hektar		a.	Rencana	1.120		b.	Realisasi			c.	Pencapaian	0%		2..	LOKASI	Petak T 17		3.	VOLUME	M3		a.	Rencana	32.697,26		b.	Realisasi		Sudah dilakukan pengukuran 719,07 M3 tetapi belum di LHP kan	c.	Pencapaian	0%	
No.	Kesesuaian	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam (volume /satuan)																																																																							
1.	LUASAN	Hektar																																																																							
a.	Rencana	1.093																																																																							
b.	Realisasi	300																																																																							
c.	Pencapaian	27,45%																																																																							
2..	LOKASI	Sesuai petak D 28, E 27, E 28, F27, D26, D27,E27 F 26 dan F27.																																																																							
3.	VOLUME	M3																																																																							
a.	Rencana	25.308,89																																																																							
b.	Realisasi	12.517,26																																																																							
c.	Pencapaian	49,65%																																																																							
No.	Kesesuaian	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam (volume /satuan)	Keterangan																																																																						
1.	LUASAN	Hektar																																																																							
a.	Rencana	1.120																																																																							
b.	Realisasi																																																																								
c.	Pencapaian	0%																																																																							
2..	LOKASI	Petak T 17																																																																							
3.	VOLUME	M3																																																																							
a.	Rencana	32.697,26																																																																							
b.	Realisasi		Sudah dilakukan pengukuran 719,07 M3 tetapi belum di LHP kan																																																																						
c.	Pencapaian	0%																																																																							
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>		:	13/18 100% = 72,22 % = SEDANG																																																																						
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>		:	2																																																																						

6) Indikator 2.6 :

Kemampuan finansial pemegang PBPH pada hutan produksi untuk membiayai kegiatan usaha pemanfaatan hutan.

1.	Verifier 2.6.1 ( Bobot : 1 )	:	Kondisi kemampuan finansial yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).																																																																							
	NILAI KINERJA	:	BURUK / Nilai Aktual : 1																																																																							
	Ringkasan Justifikasi	:	a) Laporan Keuangan PBPH PT Daisy Timber. tahun buku terakhir 31 Desember 2021 yang telah diaudit Akuntan Publik, tidak tersedia di lapangan. Sehingga Kondisi finansial PBPH PT Daisy Timber tidak dapat dinilai kondisi kemampuan finansial perusahaannya.																																																																							
2.	Verifier 2.6.2 ( Bobot : 1 )	:	Realisasi Alokasi dana yang proporsional (Cat: Dalam hal terdapat realisasi lebih dari 100 % yang disebabkan keadaan <i>force majeure</i> / perubahan kebijakan proporsional alokasi dana yang dituangkan dalam RKAP dianggap 100 %)																																																																							
	NILAI KINERJA	:	BURUK / Nilai Aktual : 1																																																																							
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2021 dan 2022 <i>unaudited</i> tetapi telah disetujui <i>pihak yang Berwenang</i> , bahwa : a) Pengelolaan keuangan tahun 2021 dinilai <i>tidak prososional</i> . Perbedaan <b>realisasi</b> alokasi dana antar pos biaya (kepada setiap kegiatan) perbedaannya > 50% , yaitu antara pos biaya kegiatan pemenuhan kewajiban kepada lingkungan dan sosial sebesar 101,43% dan. dengan pos biaya kegiatan pemanenan yang terealisasi sebesar 13,21 % b) Pengelolaan keuangan tahun 2022 dinilai <i>tidak prososional</i> . Perbedaan <b>realisasi</b> alokasi dana antar pos biaya (kepada setiap kegiatan) perbedaannya > 50% , yaitu antara pos biaya kegiatan pemenuhan kewajiban kepada lingkungan dan sosial sebesar 101,43% dan. dengan pos biaya kegiatan litbang yang terealisasi sebesar 50 %																																																																							
3.	Verifier 2.6.3 ( Bobot : 3 )	:	Realisasi alokasi dana yang cukup dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik/atau laporan <i>unaudited</i> tahun terakhir yang telah disetujui dan ditandatangani komisaris/ yang berwenang/ hasil RUPS).																																																																							
	NILAI KINERJA	:	BURUK / Nilai Aktual : 1																																																																							
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2021 dan 2022 <i>unaudited</i> tetapi telah disetujui <i>pihak yang Berwenang</i> , rencana dan realisasi biaya pemanfaatan hutan adalah sebagai berikut : Tahun 2021																																																																							
			<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>BIDANG/KEGIATAN</th> <th>RENCANA</th> <th>REALISASI</th> <th>PROSENTASE</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="6">1</td> <td>Perencanaan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Penyusunan rencana IHMB RKU 2022-2031</td> <td style="text-align: right;">234.375.000</td> <td style="text-align: right;">231.000.000</td> <td style="text-align: right;">98,56%</td> </tr> <tr> <td>IHMB</td> <td style="text-align: right;">378.750.000</td> <td style="text-align: right;">376.000.000</td> <td style="text-align: right;">99,27%</td> </tr> <tr> <td>Penyusunan RKU</td> <td style="text-align: right;">275.000.000</td> <td style="text-align: right;">275.000.000</td> <td style="text-align: right;">100,00%</td> </tr> <tr> <td>Beban Uum Perencanaan dan Penyusunan RKT</td> <td style="text-align: right;">250.000.000</td> <td style="text-align: right;">250.000.000</td> <td style="text-align: right;">100,00%</td> </tr> <tr> <td>Sub Total</td> <td style="text-align: right;">1.138.125.000</td> <td style="text-align: right;">1.132.000.000</td> <td style="text-align: right;">99,46%</td> </tr> <tr> <td rowspan="6">2</td> <td>Pemanenan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Penebangan Kayu</td> <td style="text-align: right;">630.000.000</td> <td style="text-align: right;">83.205.000</td> <td style="text-align: right;">13,21%</td> </tr> <tr> <td>Penyaradan</td> <td style="text-align: right;">567.000.000</td> <td style="text-align: right;">74.884.500</td> <td style="text-align: right;">13,21%</td> </tr> <tr> <td>Pemuatan/Pembongkaran</td> <td style="text-align: right;">168.000.000</td> <td style="text-align: right;">22.188.000</td> <td style="text-align: right;">13,21%</td> </tr> <tr> <td>Pengangkutan</td> <td style="text-align: right;">588.000.000</td> <td style="text-align: right;">77.658.000</td> <td style="text-align: right;">13,21%</td> </tr> <tr> <td>Sub Total</td> <td style="text-align: right;">1.953.000.000</td> <td style="text-align: right;">257.935.500</td> <td style="text-align: right;">13,21%</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">3</td> <td>Pembinaan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pembukaan Wilayah Hutan</td> <td style="text-align: right;">17.302.500</td> <td style="text-align: right;">10.000.000</td> <td style="text-align: right;">57,80%</td> </tr> <tr> <td>Pengadaan Bibit</td> <td style="text-align: right;">60.995.000</td> <td style="text-align: right;">60.500.000</td> <td style="text-align: right;">99,19%</td> </tr> </tbody> </table>				NO	BIDANG/KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE	1	Perencanaan				Penyusunan rencana IHMB RKU 2022-2031	234.375.000	231.000.000	98,56%	IHMB	378.750.000	376.000.000	99,27%	Penyusunan RKU	275.000.000	275.000.000	100,00%	Beban Uum Perencanaan dan Penyusunan RKT	250.000.000	250.000.000	100,00%	Sub Total	1.138.125.000	1.132.000.000	99,46%	2	Pemanenan				Penebangan Kayu	630.000.000	83.205.000	13,21%	Penyaradan	567.000.000	74.884.500	13,21%	Pemuatan/Pembongkaran	168.000.000	22.188.000	13,21%	Pengangkutan	588.000.000	77.658.000	13,21%	Sub Total	1.953.000.000	257.935.500	13,21%	3	Pembinaan				Pembukaan Wilayah Hutan	17.302.500	10.000.000	57,80%	Pengadaan Bibit	60.995.000	60.500.000	99,19%
NO	BIDANG/KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE																																																																						
1	Perencanaan																																																																									
	Penyusunan rencana IHMB RKU 2022-2031	234.375.000	231.000.000	98,56%																																																																						
	IHMB	378.750.000	376.000.000	99,27%																																																																						
	Penyusunan RKU	275.000.000	275.000.000	100,00%																																																																						
	Beban Uum Perencanaan dan Penyusunan RKT	250.000.000	250.000.000	100,00%																																																																						
	Sub Total	1.138.125.000	1.132.000.000	99,46%																																																																						
2	Pemanenan																																																																									
	Penebangan Kayu	630.000.000	83.205.000	13,21%																																																																						
	Penyaradan	567.000.000	74.884.500	13,21%																																																																						
	Pemuatan/Pembongkaran	168.000.000	22.188.000	13,21%																																																																						
	Pengangkutan	588.000.000	77.658.000	13,21%																																																																						
	Sub Total	1.953.000.000	257.935.500	13,21%																																																																						
3	Pembinaan																																																																									
	Pembukaan Wilayah Hutan	17.302.500	10.000.000	57,80%																																																																						
	Pengadaan Bibit	60.995.000	60.500.000	99,19%																																																																						

	Penanaman	165.000.000	137.000.000	83,03%
	Pengayaan	32.200.000	27.000.000	83,85%
	Pemeliharaan	187.350.000	150.000.000	80,06%
	Perlindungan dan pengamanan	20.000.000	18.000.000	90,00%
	Biaya umum TPTI	12.000.000	10.000.000	83,33%
	Sub Total	494.847.500	412.500.000	83,36%
4	Pengendalian Kebakaran & pengamanan Hutan			
	Satgasdamkarhut	40.000.000	32.500.000	81,25%
	Pengadaan perlengkapan pengamanan hutan	45.000.000	22.000.000	48,89%
	Penyuluhan dan patroli	24.000.000	22.000.000	91,67%
	Sub Total	109.000.000	76.500.000	70,18%
5	Sarana dan Prasarana			
	Pembangunan jembatan /jalan induk			
6	Litbang			
	Kegiatan penelitian	10.000.000	5.000.000	50,00%
7	Pengembangan SDM			
	Pelatihan	30.000.000	10.000.000	33,33%
8	Pemenuhan kewajiban kepada lingkungan dan sosial			
	Pelaksanaan kelola lingkungan	20.000.000	15.000.000	75,00%
	Pelaksanaan kelola sosial	15.000.000	20.500.000	136,67%
	Sub Total	35.000.000	35.500.000	101,43%
9	Kewajiban kepada negara			
	Dana Reboisasi (\$)	685.227	110.376,19	16,11%
	PSD (Rp.)	3.057.247.000	513.015.310	16,78%
10	Admnitrasi Umum			
	Berkaitan deng keg.pemanfaatan hutan	1.250.000.000	1.000.000.000	80,00%
	tidak berkaitan dengan keg. Pemanfaatan hutan	500.000.000	500.000.000	100,00%
	Sub Total	1.750.000.000	1.500.000.000	85,71%
	GRAND TOTAL	8.575.904.727	3.942.561.186,19	45,97%

Sumber : Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2021

Realisasi dana hanya mencapai 85,71% dari yang dianggarkan sesuai RKAP yang disetujui perusahaan.

Tahun 2022

NO	BIDANG/KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE
1	Perencanaan			
	Penyusunan RKU 2022-2031	275.000.000	275.000.000	100,00%
	Penyelesaian RKU 2022-2031	75.000.000	67.000.000	89,33%
	Beban Uum Perencanaan dan Penyusunan RKT	250.000.000	250.000.000	100,00%

	Sub Total	600.000.000	592.000.000	98,67%
2	Pemanenan			
	Penebangan Kayu	365.437.650	187.761.600	51,38%
	Penyaradan	328.893.885	168.985.440	51,38%
	Pemuatan/Pembongkaran	97.450.040	50.069.760	51,38%
	Pengangkutan	341.075.140	175.244.160	51,38%
	Sub Total	1.132.856.715	582.060.960	51,38%
3	Pembinaan			
	Pembukaan Wilayah Hutan	17.302.500	8.700.000	50,28%
	Pengadaan Bibit	60.995.000	50.500.000	82,79%
	Penanaman	165.000.000	107.000.000	64,85%
	Pengayaan	32.200.000	29.000.000	90,06%
	Pemeliharaan	187.350.000	165.000.000	88,07%
	Perlindungan dan pengamanan	20.000.000	18.000.000	90,00%
	Biaya umum TPTI	12.000.000	10.000.000	83,33%
	Sub Total	494.847.500	388.200.000	78,45%
4	Pengendalian Kebakaran & pengamanan Hutan			
	Satgasdamkarhut	40.000.000	32.500.000	81,25%
	Pengadaan perlengkapan pengamanan hutan	45.000.000	22.000.000	48,89%
	Penyuluhan dan patroli	24.000.000	22.000.000	91,67%
	Sub Total	109.000.000	76.500.000	70,18%
5	Sarana dan Prasarana			
	Pembangunan jembatan /jalan induk			
6	Litbang			
	Kegiatan penelitian	10.000.000	5.000.000	50,00%
7	Pengembangan SDM			
	Pelatihan	30.000.000	15.000.000	50,00%
8	Pemenuhan kewajiban kepada lingkungan dan sosial			
	Pelaksanaan kelola lingkungan	20.000.000	15.000.000	75,00%
	Pelaksanaan kelola sosial	15.000.000	20.500.000	136,67%
	Sub Total	35.000.000	35.500.000	101,43%
9	Kewajiban kepada negara			



			Dana Reboisasi (\$)	396.171	198.985,99	50,23%	
			PSD (Rp.)	1.711.161.100	900.562.230	52,63%	
	10		Admnitrasi Umum				
			Berkaitan deng keg.pemanfaatan hutan	1.250.000.000	1.000.000.000	80,00%	
			tidak berkaitan dengan keg. Pemanfaatan hutan	500.000.000	500.000.000	100,00%	
			Sub Total	1.750.000.000	1.500.000.000	85,71%	
			GRAND TOTAL	5.871.711.386	4.098.522.175,99	69,80%	
			<i>Sumber : Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2022</i>				
			Realisasi dana hanya mencapai 69,80.% dari yang dianggarkan sesuai RKAP dan Rekapitulasi anggaran yang disetujui perusahaan.				
			Realisasi dana rata-rata tahun 2021 dan 2022 hanya mencapai 57,88.% dari yang dianggarkan sesuai RKAP dan Rekapitulasi anggaran yang disetujui perusahaan.				
4	Verifier 2.6.4 ( Bobot : 2 )	:	Realisasi pendanaan yang lancar.				
	NILAI KINERJA	:	BURUK / Nilai Aktual : 1				
	Ringkasan Justifikasi		Realisasi pendanaan untuk kegiatan teknis kehutanan tahun 2021 dan 2022 tidak lancar ditunjukan dengan adanya realisasi kegiatan pengelolaan hutan tahun 2021 sebesar 45,97 % dan tahun 2022 sebesar 69,80 dan beberapa kegiatan tidak sesuai dengan tata waktunya seperti kegiatan PAK, ITSP dan pemeliharaan tanaman.				
5.	Verifier 2.6.5 ( Bobot : 2 )	:	Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan.				
	NILAI KINERJA		SEDANG / Nilai Aktual : 2				
	Ringkasan Justifikasi		Modal yang dikembalikan ke hutan, yaitu biaya yang dikeluarkan PBPH PT Daisy Timber untuk penanaman dan kegiatan pembinaan hutan adalah sebagai berikut :				
			1. Tahun 2021				
			NO	BIDANG/ KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE
			1	Pembinaan			
				Pengadaan Bibit	60.995.000	60.500.000	99,19%
				Penanaman	165.000.000	137.000.000	83,03%
				Pengayaan	32.200.000	27.000.000	83,85%
				Pemeliharaan	187.350.000	150.000.000	80,06%
				Perlindungan dan pengamanan	20.000.000	18.000.000	90,00%
				Biaya umum TPTI	12.000.000	10.000.000	83,33%
				Sub Total	477.545.000	402.500.000	84,29%
			2	Pengendalian Kebakaran & pengamanan Hutan			

	Satgasdamkarhut	40.000.000	32.500.000	81,25%
	Pengadaan perlengkapan pengamanan hutan	45.000.000	22.000.000	48,89%
	Penyuluhan dan patroli	24.000.000	22.000.000	91,67%
	Sub Total	109.000.000	76.500.000	70,18%
3	Litbang			
	Kegiatan penelitian	10.000.000	5.000.000	50,00%
4	Pengembangan SDM			
	Pelatihan	30.000.000	15.000.000	50,00%
5	Pemenuhan kewajiban kepada lingkungan dan sosial			
	Pelaksanaan kelola lingkungan	20.000.000	15.000.000	75,00%
	Pelaksanaan kelola sosial	15.000.000	20.500.000	136,67%
	Sub Total	35.000.000	35.500.000	101,43%
	TOTAL	661.545.000	534.500.000	80,80%

Sumber : Laporan Keuangan unaudited 2021

Rata-rata mencapai 80,80 %

## 2. Tahun 2022

NO	BIDANG/KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE
1	Pembinaan			
	Pembukaan Wilayah Hutan	17.302.500	8.700.000	50,28%
	Pengadaan Bibit	60.995.000	50.500.000	82,79%
	Penanaman	165.000.000	107.000.000	64,85%
	Pengayaan	32.200.000	29.000.000	90,06%
	Pemeliharaan	187.350.000	165.000.000	88,07%
	Perlindungan dan pengamanan	20.000.000	18.000.000	90,00%
	Biaya umum TPTI	12.000.000	10.000.000	83,33%
	Sub Total	494.847.500	388.200.000	78,45%
2	Pengendalian Kebakaran & pengamanan Hutan			
	Satgasdamkarhut	40.000.000	32.500.000	81,25%
	Pengadaan perlengkapan pengamanan hutan	45.000.000	22.000.000	48,89%
	Penyuluhan dan patroli	24.000.000	22.000.000	91,67%
	Sub Total	109.000.000	76.500.000	70,18%
3	Litbang			

			Kegiatan penelitian	10.000.000	5.000.000	50,00%
	4		Pengembangan SDM			
			Pelatihan	30.000.000	15.000.000	50,00%
	5		Pemenuhan kewajiban kepada lingkungan dan sosial			
			Pelaksanaan kelola lingkungan	20.000.000	15.000.000	75,00%
			Pelaksanaan kelola sosial	15.000.000	20.500.000	136,67%
			Sub Total	35.000.000	35.500.000	101,43%
			TOTAL	678.847.500	520.200.000	76,63%
<p>Sumber : Laporan Keuangan unaudited 2022</p> <p>Rata-rata tahun 2021 dan tahun 2022 mencapai 76,63 %</p>						
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	10/24 X 100% = 41,67 % = BURUK				
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	1				

### C. KRITERIA EKOLOGI

- 9) Indikator 3.1 :  
Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan lindung serta Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ABKT)

1.	Verifier 3.1.1 ( Bobot : 1 )	:	Luasan kawasan lindung sesuai dengan dokumen lingkungan atau dokumen perencanaan, serta terdapat informasi hasil identifikasi ABKT															
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>															
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) PBPH PT Daisy Timber telah menetapkan kawasan yang dilindungi di dalam areal kerja PBPH sesuai SK Direksi PT Daisy Timber No. 21.II/DT-JKT/IV/2022 Tanggal 1 April 2022, meliputi :</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Jenis Kawasan yang Dilindungi</th> <th>Luas (Hektar)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Buffer Zone Kawasan Lindung dan Wisata Alam Labuan Cermin</td> <td>735</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN)</td> <td>370</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Kebun Benih</td> <td>592</td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>Total</b></td> <td><b>1.697</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>b) Luasan kawasan yang dilindungi sesuai dimaksud butir a), telah sesuai dengan RKUPH Periode 2022 - 2031 yang telah disahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.2922/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/3/2022 Tanggal 30 Maret 2022.</p> <p>c) PBPH PT Daisy Timber belum memiliki laporan hasil identifikasi ABKT.</p>	No.	Jenis Kawasan yang Dilindungi	Luas (Hektar)	1.	Buffer Zone Kawasan Lindung dan Wisata Alam Labuan Cermin	735	2.	Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN)	370	3.	Kebun Benih	592		<b>Total</b>	<b>1.697</b>
No.	Jenis Kawasan yang Dilindungi	Luas (Hektar)																
1.	Buffer Zone Kawasan Lindung dan Wisata Alam Labuan Cermin	735																
2.	Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN)	370																
3.	Kebun Benih	592																
	<b>Total</b>	<b>1.697</b>																
2.	Verifier 3.1.2 ( Bobot : 2 )	:	Penataan kawasan lindung (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali) dan/atau deliniasi ABKT															

	<b>NILAI KINERJA</b>	: BURUK / Nilai Aktual : 1
	Ringkasan Justifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada periode audit Penilaian ke-4 (Januari 2022 s.d April 2023), terdapat perubahan luas, lokasi dan jenis kawasan lindung sesuai dokumen RKUPH Tahun 2022 Periode Tahun 2022 – 2031, sehingga kewajiban penantaan batas kawasan lindung yang perlu ditandai di dalam Areal PBPH PT Daisy Timber menjadi bertambah.</li> <li>• Berdasarkan hasil perhitungan digitasi menggunakan software Arc GIS terkait Panjang kawasan lindung yang ada di dalam Areal PBPH PT Daisy Timber, diverifikasi panjang keseluruhan kawasan lindung yaitu sepanjang 57,00 km terdiri dari 1) Buffer Zone KL dan Wisata Alam Labuan Cermin Panjang 19,30 km; 2) KPPN Panjang 11,50 km dan 3) Kebun Benih Panjang 26,20 km.</li> <li>• PT Daisy Timber telah merencanakan penantaan batas kawasan lindung pada RKTPh Tahun 2022 sepanjang 13,73 km antara lain terdiri dari Buffer Zone KL dan Wisata Alam Labuan Cermin Panjang 6,50 km; 2) KPPN panjang 3,23 km dan 3) Kebun Benih Panjang 4,00 km. Adapun realisasi penantaan batas kawasan lindung pada periode Tahun 2022 yaitu sepanjang 4,6 km (33,73%) dari total kewajiban panjang batas kawasan lindung sepanjang 13,73 km.</li> </ul>
3.	Verifier 3.1.3 ( Bobot : 1)	Kondisi penutupan kawasan lindung/rehabilitasi kawasan lindung
	<b>NILAI KINERJA</b>	: BAIK / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	Berdasarkan hasil overlay antara peta citra satelit Tahun 2022 (Citra Sentinel 2 MSI LIC T50 NPG Band 12-8a-5 Liputan tanggal 25 Agustus 2021) dengan peta RKUPH Tahun 2022 menunjukkan bahwa penutupan lahan kawasan lindung yang masih berhutan (hutan lahan kering sekunder, hutan karst primer dan hutan karst sekunder) di areal PT Daisy Timber adalah 1.697 ha atau 100 % dari total luas kawasan lindung 1.697 ha.
4.	Verifier 3.1.4 ( Bobot : 2)	Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (Apabila jenis tanah selain gambut maka verifier ini menjadi Not Aplicable)
	<b>NILAI KINERJA</b>	: NOT APPLICABLE
	Ringkasan Justifikasi	Berdasarkan dokumen RKUPH Tahun 2022 Periode Tahun 2022 – 2031, diverifikasi pada areal PT Daisy Timber tidak memiliki jenis kawasan lindung berupa areal ekosistem gambut, sehingga tidak terdapat pengelolaan gambut dan verifier ini tidak diterapkan ( <i>Not Applicable</i> ).
5.	Verifier 3.1.5 ( Bobot : 2)	Pengakuan para pihak terhadap kawasan lindung
	<b>NILAI KINERJA</b>	: BAIK / Nilai Aktual : 3
	Ringkasan Justifikasi	<p>a) Sesuai laporan dari PBPH, bahwa di seluruh lokasi yang telah ditetapkan sebagai kawasan lindung, tidak terdapat aktifitas pemanfaatan hasil hutan yang dilakukan oleh masyarakat setempat.</p> <p>b) Berdasarkan hasil pemeriksaan di lokasi Kebun Benih pada koordinat N 1°5' 20" E 118°47' 19" dan Buffer Zone KL &amp; Wisata Alam Labuan Cermin pada koordinat N 1°15' 17" E 118°39' 39", benar tidak terdapat aktifitas pemanfaatan hasil hutan oleh masyarakat setempat maupun pihak lain.</p>
6.	Verifier 3.1.6 ( Bobot : 1)	Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal sesuai AMDAL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKUPH
	<b>NILAI KINERJA</b>	: SEDANG / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	<p>a) PBPH PT Daisy Timber telah membuat dan melaporkan hasil kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sesuai AMDAL ke instansi yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Berau secara periodik setiap 6 (enam) bulan sekali.</p> <p>b) Selama periode audit bulan Januari 2022 s.d April 2023, telah dibuat dan dilaporkan laporan semester 1 dan 2 Tahun 2022, namun tidak sesuai dengan tata waktu pelaporannya.</p>



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



		c) Laporan telah memuat kegiatan pengelolaan pada sebagian kawasan yang dilindungi sesuai RKUPH.
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	$((15 / 21) \times 100 \%) = 71,43 \% = \text{SEDANG}$
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	2

10) Indikator 3.2 :  
Perlindungan dan pengamanan hutan

1.	Verifier 3.2.1 ( Bobot : 1)	:	Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan, terdiri dari perambahan kawasan hutan, pemanenan atau penebangan tanpa izin, pencegahan dan pemadaman kebakaran, dan/atau jenis gangguan lain yang teridentifikasi.															
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>															
	Ringkasan Justifikasi	:	a) PBPH PT Daisy Timber telah menyusun dan menetapkan SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan sesuai dengan jenis gangguan hutan yang ada di dalam areal PBPH, yaitu sebagai berikut :															
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Gangguan Hutan</th> <th>Prosedur</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Perambahan Kawasan</td> <td>SOP Pengamanan dan Perlindungan Hutan. Nomor Dokumen: SOP-KELING 05/22; Revisi ke : 01 ; Tanggal Terbit: 14 Maret 2022. SOP dibuat oleh Ir. Agus Ratu Manan (Camp Manager), diketahui oleh Rudy Katianda (Kepala Cabang), disahkan oleh Muhammad Ekhsandi Haznam (Direktur Utama). SOP ini belum mencantumkan referensi dari aturan terkait seperti PermenLHK No. P.32 tahun 2016 dan peraturan lainnya.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pemanenan atau penebangan tanpa izin</td> <td>SOP Pengamanan dan Perlindungan Hutan. Nomor Dokumen: SOP-KELING 05/22; Revisi ke : 01 ; Tanggal Terbit: 14 Maret 2022. SOP dibuat oleh Ir. Agus Ratu Manan (Camp Manager), diketahui oleh Rudy Katianda (Kepala Cabang), disahkan oleh Muhammad Ekhsandi Haznam (Direktur Utama). SOP ini belum mencantumkan referensi dari aturan terkait seperti PermenLHK No. P.32 tahun 2016 dan peraturan lainnya.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pencegahan dan pemadaman kebakaran</td> <td>SOP Pengendalian Kebakaran Hutan. Nomor Dokumen: SOP-KELING 08/22; Revisi ke : 01 ; Tanggal Terbit: 14 Maret 2022. SOP dibuat oleh Ir. Agus Ratu Manan (Camp Manager), diketahui oleh Rudy Katianda (Kepala Cabang), disahkan oleh Muhammad Ekhsandi Haznam (Direktur Utama). SOP ini belum mencantumkan dan mengadopsi PermenLHK No. P.32 tahun 2016 yang didalamnya berisi acuan dalam kegiatan pengendalian kebakaran hutan dan lahan</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Hama dan Penyakit Tanaman</td> <td>SOP Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman. Nomor Dokumen: SOP-BINHUT 10/1; Revisi ke : 01 ; Tanggal Terbit: 14 Maret 2022. SOP dibuat oleh Ir. Agus Ratu Manan (Camp Manager),</td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Gangguan Hutan	Prosedur	1.	Perambahan Kawasan	SOP Pengamanan dan Perlindungan Hutan. Nomor Dokumen: SOP-KELING 05/22; Revisi ke : 01 ; Tanggal Terbit: 14 Maret 2022. SOP dibuat oleh Ir. Agus Ratu Manan (Camp Manager), diketahui oleh Rudy Katianda (Kepala Cabang), disahkan oleh Muhammad Ekhsandi Haznam (Direktur Utama). SOP ini belum mencantumkan referensi dari aturan terkait seperti PermenLHK No. P.32 tahun 2016 dan peraturan lainnya.	2.	Pemanenan atau penebangan tanpa izin	SOP Pengamanan dan Perlindungan Hutan. Nomor Dokumen: SOP-KELING 05/22; Revisi ke : 01 ; Tanggal Terbit: 14 Maret 2022. SOP dibuat oleh Ir. Agus Ratu Manan (Camp Manager), diketahui oleh Rudy Katianda (Kepala Cabang), disahkan oleh Muhammad Ekhsandi Haznam (Direktur Utama). SOP ini belum mencantumkan referensi dari aturan terkait seperti PermenLHK No. P.32 tahun 2016 dan peraturan lainnya.	3.	Pencegahan dan pemadaman kebakaran	SOP Pengendalian Kebakaran Hutan. Nomor Dokumen: SOP-KELING 08/22; Revisi ke : 01 ; Tanggal Terbit: 14 Maret 2022. SOP dibuat oleh Ir. Agus Ratu Manan (Camp Manager), diketahui oleh Rudy Katianda (Kepala Cabang), disahkan oleh Muhammad Ekhsandi Haznam (Direktur Utama). SOP ini belum mencantumkan dan mengadopsi PermenLHK No. P.32 tahun 2016 yang didalamnya berisi acuan dalam kegiatan pengendalian kebakaran hutan dan lahan	4.	Hama dan Penyakit Tanaman	SOP Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman. Nomor Dokumen: SOP-BINHUT 10/1; Revisi ke : 01 ; Tanggal Terbit: 14 Maret 2022. SOP dibuat oleh Ir. Agus Ratu Manan (Camp Manager),
No	Jenis Gangguan Hutan	Prosedur																
1.	Perambahan Kawasan	SOP Pengamanan dan Perlindungan Hutan. Nomor Dokumen: SOP-KELING 05/22; Revisi ke : 01 ; Tanggal Terbit: 14 Maret 2022. SOP dibuat oleh Ir. Agus Ratu Manan (Camp Manager), diketahui oleh Rudy Katianda (Kepala Cabang), disahkan oleh Muhammad Ekhsandi Haznam (Direktur Utama). SOP ini belum mencantumkan referensi dari aturan terkait seperti PermenLHK No. P.32 tahun 2016 dan peraturan lainnya.																
2.	Pemanenan atau penebangan tanpa izin	SOP Pengamanan dan Perlindungan Hutan. Nomor Dokumen: SOP-KELING 05/22; Revisi ke : 01 ; Tanggal Terbit: 14 Maret 2022. SOP dibuat oleh Ir. Agus Ratu Manan (Camp Manager), diketahui oleh Rudy Katianda (Kepala Cabang), disahkan oleh Muhammad Ekhsandi Haznam (Direktur Utama). SOP ini belum mencantumkan referensi dari aturan terkait seperti PermenLHK No. P.32 tahun 2016 dan peraturan lainnya.																
3.	Pencegahan dan pemadaman kebakaran	SOP Pengendalian Kebakaran Hutan. Nomor Dokumen: SOP-KELING 08/22; Revisi ke : 01 ; Tanggal Terbit: 14 Maret 2022. SOP dibuat oleh Ir. Agus Ratu Manan (Camp Manager), diketahui oleh Rudy Katianda (Kepala Cabang), disahkan oleh Muhammad Ekhsandi Haznam (Direktur Utama). SOP ini belum mencantumkan dan mengadopsi PermenLHK No. P.32 tahun 2016 yang didalamnya berisi acuan dalam kegiatan pengendalian kebakaran hutan dan lahan																
4.	Hama dan Penyakit Tanaman	SOP Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman. Nomor Dokumen: SOP-BINHUT 10/1; Revisi ke : 01 ; Tanggal Terbit: 14 Maret 2022. SOP dibuat oleh Ir. Agus Ratu Manan (Camp Manager),																

				<p>diketahui oleh Rudy Katianda (Kepala Cabang), disahkan oleh Muhammad Ekhsandi Haznam (Direktur Utama). SOP belum menjelaskan prosedur terkait metode, pencegahan dan penanganannya.</p>																		
			5.	<p>Perburuan Flora dan Fauna</p> <p>SOP Penanggulangan Perambahan dan Perburuan Flora dan Fauna. Nomor Dokumen: SOP-KELING 10/22; Revisi ke : 01 ; Tanggal Terbit: 18 Mei 2023. SOP dibuat oleh Ir. Agus Ratu Manan (Camp Manager), diketahui oleh Rudy Katianda (Kepala Cabang), disahkan oleh Muhammad Ekhsandi Haznam (Direktur Utama). SOP belum menjelaskan prosedur terkait metode, pencegahan dan penanganannya. SOP juga belum mencantumkan referensi dari aturan terkait seperti PermenLHK No. P.106 Tahun 2018 sebagai acuan status perlindungan flora dan fauna dilindungi di Indonesia saat ini</p>																		
			b) Berdasarkan hasil tinjauan terhadap isi dokumen SOP, seluruh yang dibuat belum mengacu kepada pedoman teknis baku.																			
2.	Verifier 3.2.2 ( Bobot : 1 )		Ketersediaan sarana prasarana perlindungan gangguan hutan sesuai ketentuan																			
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																			
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>➤ Ketersediaan sarana dan prasarana pada masing-masing jenis gangguan hutan yang dimiliki oleh PT Daisy Timber, yaitu dirinci seperti tabel berikut:</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Gangguan Hutan</th> <th>Sarana Prasarana</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Perambahan Kawasan</td> <td>Pemasangan plang baru di pasang pada jalan mainroad, sedangkan pada Blok RKT 2022 dan RKT 2023 belum dipasang</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pemanenan atau penebangan tanpa izin</td> <td>Pemasangan plang baru di pasang pada jalan mainroad, sedangkan pada Blok RKT 2022 dan RKT 2023 belum dipasang</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pencegahan dan pemadaman kebakaran</td> <td>- Pemasangan plang di Blok RKT 2023, belum di pasang pada jalan mainroad. - Sarana prasarana dalkarhutla PT Daisy Timber, diverifikasi jenis dan jumlah nya masih kurang dari 50% sesuai ketentuan yaitu PermenLHK No. P.32/MenLHK/Kum.1/3/2016</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Hama dan Penyakit Tanaman</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Perburuan Flora dan Fauna</td> <td>Pemasangan plang baru di pasang pada jalan mainroad, sedangkan pada Blok RKT 2022 dan RKT 2023 belum dipasang</td> </tr> </tbody> </table> <p>➤ Berdasarkan tabel diatas, sarana prasarana gangguan hutan yang belum dimiliki oleh PT Daisy Timber yaitu Hama dan Penyakit Tanaman.</p>		No	Jenis Gangguan Hutan	Sarana Prasarana	1.	Perambahan Kawasan	Pemasangan plang baru di pasang pada jalan mainroad, sedangkan pada Blok RKT 2022 dan RKT 2023 belum dipasang	2.	Pemanenan atau penebangan tanpa izin	Pemasangan plang baru di pasang pada jalan mainroad, sedangkan pada Blok RKT 2022 dan RKT 2023 belum dipasang	3.	Pencegahan dan pemadaman kebakaran	- Pemasangan plang di Blok RKT 2023, belum di pasang pada jalan mainroad. - Sarana prasarana dalkarhutla PT Daisy Timber, diverifikasi jenis dan jumlah nya masih kurang dari 50% sesuai ketentuan yaitu PermenLHK No. P.32/MenLHK/Kum.1/3/2016	4.	Hama dan Penyakit Tanaman	-	5.	Perburuan Flora dan Fauna	Pemasangan plang baru di pasang pada jalan mainroad, sedangkan pada Blok RKT 2022 dan RKT 2023 belum dipasang
No	Jenis Gangguan Hutan	Sarana Prasarana																				
1.	Perambahan Kawasan	Pemasangan plang baru di pasang pada jalan mainroad, sedangkan pada Blok RKT 2022 dan RKT 2023 belum dipasang																				
2.	Pemanenan atau penebangan tanpa izin	Pemasangan plang baru di pasang pada jalan mainroad, sedangkan pada Blok RKT 2022 dan RKT 2023 belum dipasang																				
3.	Pencegahan dan pemadaman kebakaran	- Pemasangan plang di Blok RKT 2023, belum di pasang pada jalan mainroad. - Sarana prasarana dalkarhutla PT Daisy Timber, diverifikasi jenis dan jumlah nya masih kurang dari 50% sesuai ketentuan yaitu PermenLHK No. P.32/MenLHK/Kum.1/3/2016																				
4.	Hama dan Penyakit Tanaman	-																				
5.	Perburuan Flora dan Fauna	Pemasangan plang baru di pasang pada jalan mainroad, sedangkan pada Blok RKT 2022 dan RKT 2023 belum dipasang																				
3.	Verifier 3.2.3 ( Bobot : 1 )		Ketersediaan SDM perlindungan hutan yang memadai didukung dengan pemanfaatan teknologi																			
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>BURUK / Nilai Aktual : 1</b>																			

	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a) Dukungan SDM Perlindungan dan Pengamanan Hutan PBPH PT Daisy Timber saat ini, terdiri dari :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 60%;">Unit Kerja Perlindungan dan Pengamanan Hutan</th> <th style="width: 15%;">Jumlah Personil</th> <th style="width: 10%;">Personel <i>Certified</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Regu Pemadam Kebakaran</td> <td>15</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Security</td> <td>3</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table> <p>b) Jumlah personel dari setiap unit kerja dinilai <i>tidak proporsional</i> berdasarkan intensitas kejadian perkara (frekuensi per tahun), dukungan fasilitas teknologi dan luasan PBPH nya.</p> <p>c) Keberadaan personel terlatih (memiliki sertifikat pelatihan sesuai bidang kegiatan perlindungan pengamanan hutan), dinilai <i>tidak ada</i>.</p> <p>d) PBPH PT Daisy Timber belum menggunakan fasilitas teknologi terkini untuk mendukung kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan, seperti penggunaan drone, penginderaan jarak jauh atau teknologi lainnya.</p>	No.	Unit Kerja Perlindungan dan Pengamanan Hutan	Jumlah Personil	Personel <i>Certified</i>	1.	Regu Pemadam Kebakaran	15	0	2.	Security	3	0
No.	Unit Kerja Perlindungan dan Pengamanan Hutan	Jumlah Personil	Personel <i>Certified</i>												
1.	Regu Pemadam Kebakaran	15	0												
2.	Security	3	0												
4.	Verifier 3.2.4 ( Bobot : 2 )		Efektifitas pelaksanaan perlindungan hutan (preemptif/preventif/ represif)												
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>												
	Ringkasan Justifikasi		<p>a) Berdasarkan pemeriksaan terhadap hasil kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan yang terkait dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tindakan preemptif, : belum sepenuhnya sesuai dengan SOP, aksi di lapangan berupa 1) Sosialisasi secara langsung dilakukan melalui sosialisasi RKT 2022 dan RKT 2023 yang didalamnya memuat materi perlindungan hutan; 2) sosialisasi tidak langsung dilakukan melalui pemasangan plang-plang larangan terkait kebakaran hutan dan perburuan flora fauna</li> <li>- tindakan preventif, : belum sepenuhnya sesuai dengan SOP, aksi di lapangan berupa a) sarana prasarana perlindungan hutan, dan personil perlindungan hutan (security dan dalkarhutla), namun penyediaan jumlah dan jenis sarpras dalkarhutla serta jumlah dan kompetensi SDM dalkarhutla belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan dalam PermenLHK No. P.32 Tahun 2016; b) Tersedia Peta Rawan Kebakaran untuk mempermudah identifikasi areal rawan kebakaran; c) Memasang plang-plang perlindungan hutan berupa larangan membakar hutan, perburuan satwa dilindungi, menebang pohon dilindungi ; d) Melakukan kegiatan patroli perlindungan hutan, namun belum intens dilakukan di Blok RKT dan Kawasan Lindung;</li> <li>- tindakan refresif : belum ada teknis represif yang dilakukan dalam kegiatan perlindungan hutan, termasuk melalui penyampaian laporan dalkarhutla dan/atau laporan perlindungan hutan ke instansi terkait, kerjasama dengan kepolisian dan TNI dalam patroli, dan sebagainya.</li> </ul> <p>b) Hanya sebagian dari setiap tindakan sesuai dimaksud butir b) yang tercatat atau terdokumentasi.</p> <p>c) PBPH PT Daisy Timber belum melaporkan hasil kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan rutin ke instansi terkait.</p>												
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	$((9 / 15) \times 100 \%) = 60,00 \% = \text{SEDANG}$												
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	2												

11) Indikator 3.3 :

Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia akibat pemanfaatan hutan

1.	Verifier 3.3.1 ( Bobot : 1 )	:	Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia
----	---------------------------------	---	---

	<b>NILAI KINERJA</b>	: <b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																											
	Ringkasan Justifikasi	<p>a) PBPH PT Daisy Timber telah memiliki SOP pengelolaan dan pemantauan lingkungan terkait penanganan dampak fisik dan kimia dari kegiatan usaha pemanfaatan hutannya, meliputi :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 60%;">Judul SOP</th> <th style="width: 35%;">Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisi SOP</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>SOP Konservasi Tanah dan Air di Areal Penebangan</td> <td>SOP-KELING 02/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>SOP Konservasi Tanah dan Air di Lokasi Jalan Hutan, TPK &amp; TPn</td> <td>SOP-KELING 01/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>SOP Limbah B3</td> <td>SOP-KELING 07/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>SOP Limbah Domestik</td> <td>SOP-KELING 06/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>SOP Pengukuran dan Pengolahan Data Curah Hujan</td> <td>SOP-KELING 03/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>SOP Pengukuran dan Pengolahan Data Erosi Tanah</td> <td>SOP-KELING 04/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>SOP Penanaman dan Pengayaan</td> <td>SOP-BINHUT 05/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022</td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>SOP Pemeliharaan Tanaman Pengayaan/ Rehabilitasi</td> <td>SOP-BINHUT 06/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022</td> </tr> </tbody> </table> <p>b) Telah memiliki SOP terkait penanganan limbah B3, yaitu sesuai SOP nomor SOP-KELING 07/22.</p> <p>c) SOP yang dimiliki saat ini sesuai dimaksud butir a), dinilai ;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- belum lengkap sesuai dampak fisik dan kimia yang teridentifikasi dalam AMDAL PBPH PT Daisy Timber. <i>Belum memiliki SOP yang terkait dengan pengukuran suhu udara dan kelembaban udara.</i></li> <li>- belum sesuai dengan acuan regulasi yang berlaku.</li> </ul>	No.	Judul SOP	Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisi SOP	1.	SOP Konservasi Tanah dan Air di Areal Penebangan	SOP-KELING 02/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022	2.	SOP Konservasi Tanah dan Air di Lokasi Jalan Hutan, TPK & TPn	SOP-KELING 01/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022	3.	SOP Limbah B3	SOP-KELING 07/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022	4.	SOP Limbah Domestik	SOP-KELING 06/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022	5.	SOP Pengukuran dan Pengolahan Data Curah Hujan	SOP-KELING 03/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022	6.	SOP Pengukuran dan Pengolahan Data Erosi Tanah	SOP-KELING 04/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022	7.	SOP Penanaman dan Pengayaan	SOP-BINHUT 05/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022	8.	SOP Pemeliharaan Tanaman Pengayaan/ Rehabilitasi	SOP-BINHUT 06/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022
No.	Judul SOP	Nomor dan Tanggal Pengesahan/Revisi SOP																											
1.	SOP Konservasi Tanah dan Air di Areal Penebangan	SOP-KELING 02/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022																											
2.	SOP Konservasi Tanah dan Air di Lokasi Jalan Hutan, TPK & TPn	SOP-KELING 01/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022																											
3.	SOP Limbah B3	SOP-KELING 07/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022																											
4.	SOP Limbah Domestik	SOP-KELING 06/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022																											
5.	SOP Pengukuran dan Pengolahan Data Curah Hujan	SOP-KELING 03/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022																											
6.	SOP Pengukuran dan Pengolahan Data Erosi Tanah	SOP-KELING 04/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022																											
7.	SOP Penanaman dan Pengayaan	SOP-BINHUT 05/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022																											
8.	SOP Pemeliharaan Tanaman Pengayaan/ Rehabilitasi	SOP-BINHUT 06/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit : 14 Maret 2022																											
2.	Verifier 3.3.2 ( Bobot : 1 )	Ketersediaan sarana prasarana/peralatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 yang didukung dengan SDM yang memadai																											
	<b>NILAI KINERJA</b>	: <b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>																											
	Ringkasan Justifikasi	<p>➤ Sarana dan prasarana/ peralatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan B3 yang dimiliki oleh PT Daisy Timber yaitu terdiri dari :</p> <p>a. Sarana prasarana Pengelolaan dan Pemantauan Komponen Fisik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laju Erosi</li> <li>- Penanaman Rehabilitasi Eks Areal Terbuka, TPn/ TPK, jalan angkutan dan jalan sarad</li> <li>- Penanaman Kanan Kiri Jalan</li> <li>- Persemaian</li> </ul> <p>b. Sarana prasarana Pengelolaan dan Pemantauan Komponen Kimia, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas tanah secara laboratorium</li> </ul> <p>➤ Sarana prasarana / peralatan pengelolaan dan pemantauan yang belum tersedia yaitu :</p> <p>a. Pemantauan iklim mikro (curah hujan, suhu dan kelembaban)</p> <p>b. Tempat sampah organik dan anorganik</p> <p>c. TPS Limbah B3 (belum selesai dibangun sejak tahun 2021)</p> <p>d. TPA Limbah Domestik</p>																											



			➤ PT Daisy Timber memiliki SDM yang berkompeten/berkualifikasi sebagai GANISPH Binhut atas M. Pakaya dengan No. Reg. 03210008181, untuk pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan B3.
3.	Verifier 3.3.3 ( Bobot : 2 )		Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 sesuai dengan dokumen lingkungan
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Implementasi kegiatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3, yang dilakukan oleh PT Daisy Timber selama periode audit yaitu sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komponen fisik : kegiatan baru dilakukan pada 1) penanaman kanan kiri jalan pada tahun 2022; 2) Penanaman Rehabilitasi Eks Blok RKT 2021; 3) Telah menyediakan stik erosi, namun pembuatannya tidak sesuai dengan SOP dan belum terdapat hasil pemantauannya.</li> <li>- Komponen kimia : dilakukan pengujian kualitas tanah pada Blok RKT 2022, yang bekerjasama dengan Laboratorium Ilmu Tanah, Faklutas Pertanian Universitas Borneo Tarakan</li> <li>- Limbah B3 : Bangunan Limbah B3 baru 70% dibangun sejak terakhir pada Tahun 2021 dan PT Daisy Timber belum melakukan kerjasama/MoU dalam pengelolaan limbah B3 dengan pihak ketiga.</li> </ul> Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 belum optimal dilakukan oleh PT Daisy Timber, sehingga belum mengurangi dampak lingkungan.
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>((8 / 12) x 100%) = 66,67% = SEDANG</b>
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>

12) Indikator 3.4 :

Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/ atau langka (endangered), jarang (rare), terancam punah (threatened) dan endemik

1.	Verifier 3.4.1 ( Bobot : 1 )	:	Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PBPH PT Daisy Timber memiliki prosedur untuk pelaksanaan kegiatan identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH sesuai dokumen SOP Identifikasi Flora dan Fauna Dilindungi No. SOP-KELING 09/22, Revisi Ke : 01, Tanggal 14 Maret 2022 yang dibuat belum mengacu sesuai regulasi terkini, yaitu PermenLHK No. P106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.
2.	Verifier 3.4.2 ( Bobot : 2 )		Pelaksanaan kegiatan identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>BURUK / Nilai Aktual : 1</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada waktu rentang audit, PT Daisy Timber telah membuat laporan hasil kegiatan identifikasi fauna Tahun 2023 pada bekas blok tebang RKT 2022 pada petak F.26, F.27 dan E.28. Laporan hasil identifikasi tersebut belum mengelompokkan hasil identifikasi fauna sesuai dengan status perlindungannya (endemik, langka, jarang dan terancam punah).  Sedangkan untuk laporan hasil identifikasi flora dilindungi, dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH PT Daisy Timber belum dilakukan.
3.	Verifier 3.4.3 ( Bobot : 2 )		Ketersediaan data hasil identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH



	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>BURUK / Nilai Aktual : 1</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak terdapat laporan hasil identifikasi flora, dikarenakan belum terdapat data pengamatan yang dilakukan sesuai dengan SOP.</li> <li>- Laporan hasil identifikasi fauna berupa Laporan Hasil Kegiatan Identifikasi Satwa Pada Bekas Blok Tebangan RKT 2022 pada Petak F.26, F.27 dan E.28. Berdasarkan laporan tersebut fauna yang teridentifikasi sesuai data rekapitulasi yaitu pada petak F.26 dan F.27 berjumlah masing-masing 10 jenis satwa, sedangkan pada petak E.28 berjumlah 11 jenis satwa. Sesuai data satwa yang diidentifikasi tersebut belum dikelompokkan sesuai dengan status perlindungannya yaitu berdasarkan IUCN, Appendix Cites dan PermenLHK No. 106 Tahun 2018.</li> </ul>
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b><math>((6 / 15) \times 100\%) = 40,00\% = \text{BURUK}</math></b>
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>1</b>

13) Indikator 3.5 :

Pengelolaan flora dan fauna untuk :

1. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak. (kawasan yang dilindungi dan ABKT)
2. Perlindungan terhadap species flora dan fauna dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah serta endemik hasil dari kegiatan identifikasi

1.	Verifier 3.5.1 ( Bobot : 1 )	:	Ketersediaan prosedur terdokumentasi pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PBPH PT Daisy Timber memiliki prosedur untuk pelaksanaan kegiatan pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH sesuai dokumen SOP Pengelolaan Flora dan Fauna Dilindungi. No. SOP-KELING 10/22, Revisi Ke : 01, Tanggal Terbit 18 Mei 2023 yang dibuat belum mengacu sesuai regulasi terkini yaitu PermenLHK No. P106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.
2.	Verifier 3.5.2 ( Bobot : 2 )	:	Pelaksanaan pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) PBPH PT Daisy Timber melaksanakan kegiatan pengelolaan flora dan fauna belum seluruhnya dilakukan sesuai ketentuan SOP yang dibuatnya.</li> <li>b) <i>Tersedia tetapi tidak lengkap</i> dokumen laporan / hasil pencatatan data dari kegiatan pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH PT Daisy Timber, dan belum dilengkapi peta kerjanya.</li> </ul>
3.	Verifier 3.5.3 ( Bobot : 2 )	:	Kondisi flora dan fauna dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik dan habitatnya di areal PBPH
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>SEDANG / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) PT Daisy Timber telah mengalokasikan areal PBPH untuk flora seperti KPPN dan fauna seperti lintasan satwa.</li> <li>b) Berdasarkan laporan patroli Tahun 2022 dan Tahun 2023 (s.d April 2023), diverifikasi terdapat kegiatan illegal logging dan perburuan satwa di dalam areal PBPH PT Daisy Timber.</li> <li>c) Dengan demikian masih terdapat potensi gangguan terhadap flora dan fauna/satwa yang dilindungi</li> </ul>
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b><math>((10 / 15) \times 100\%) = 66,67\% = \text{SEDANG}</math></b>
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>



 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b> <b>F1-02.15</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
---	--	---

#### D. KRITERIA SOSIAL

##### 14) Indikator 4.1 :

Kejelasan deliniasi/batas areal kerja pemegang PBPH Hutan Produksi dengan wilayah masyarakat hukum adat dan/atau penguasaan lahan oleh masyarakat setempat di dalam areal PBPH Hutan Produksi.

1.	Verifier 4.1.1 ( Bobot : 1)	: Ketersediaan prosedur identifikasi keberadaan dan hak- hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan deliniasi areal kerja termasuk penandaan batas secara partisipatif.
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: Sedang / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	: PT Daisy Timber memiliki prosedur terkait identifikasi keberadaan dan hak- hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan deliniasi areal kerja termasuk penandaan batas secara partisipatif tertuang dalam : <ol style="list-style-type: none"> <li>a) SOP Meningkatkan Akses Masyarakat Terhadap Hutan (SOP-KESOS 03/22 Rev. 1) Tanggal terbit 14 Maret 2022 dan</li> <li>b) SOP Deliniasi Batas Kawasan Konsesi dengan Kawasan Komunitas Setempat, (SOP-KESOS 01/22 Rev. 1) Tanggal terbit 14 Maret 2022</li> </ol> Hasil telaahan terhadap dokumen yang tersedia prosedur yang ada masih kurang lengkap dan belum mengacu kepada pedoman teknis serta belum mengacu kepada peraturan yang terbaru seperti peraturan mengenai perhutanan sosial sesuai P.9/2021 dan peraturan lainnya serta dalam SOP yang ada belum mencantumkan referensi peraturan yang digunakan.
2.	Verifier 4.1.2 ( Bobot : 1)	Ketersediaan rekaman hasil pelaksanaan identifikasi keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: Sedang / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	: PT Daisy Timber memiliki rekaman hasil pelaksanaan identifikasi keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat tertuang dalam : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi Diagnostik PT Daisy Timber (Tahun 1993), namun <i>belum dilakukan update</i></li> <li>2. Dokumen Studi Evaluasi Lingkungan PT Daisy Timber, (Tahun 1994)</li> <li>3. Revisi RKUPHHK-HA Berbasis IHMB PT Daisy Timber Periode Tahun 2015 – 2021 (No.SK.69/BUHA-2/2015 Tanggal 20 Januari 2015.</li> <li>4. Peta Areal Kerja Berdasarkan Status Kawasan Hutan Serta Sebaran Desa/Kampung di Wilayah IUPHHK-HA PT Daisy Timber skala 1 : 100.000.</li> </ol> Hasil telaahan terhadap dokumen yang tersedia, dokumen tersebut merupakan dokumen lama yang belum dilakukan update dengan kondisi saat ini. Hasil wawancara kegiatan yang masih dilakukan oleh masyarakat sekitar di areal PT Daisy Timber adalah memanfaatkan Hasil Hutan Bukan Kayu seperti mencari madu, berburu (babi, rusa/kijang, burung) namun terkait informasi ini PT Daisy Timber belum memiliki dokumen/laporannya.
3.	Verifier 4.1.3 ( Bobot : 2 )	Hasil deliniasi dan implementasi penandaan batas secara partisipatif di areal PBPH yang dikuasai oleh masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat sesuai prosedur
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: Sedang/ Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	: Berdasarkan Peta Areal Kerja Berdasarkan Status Kawasan Hutan Serta Sebaran Desa/Kampung di Wilayah IUPHHK-HA PT Daisy Timber skala 1 : 100.000, areal PT Daisy Timber seluruhnya masuk wilayah administrasi Kecamatan Biduk-Biduk, Kab. Berau. Kampung/desa yang ada disekitarnya antara lain Kampung Teluk Sumbang, Teluk Sulaiman, Giring-giring, Biduk-biduk, Tanjung Perepat dan Pantai Harapan, semua desa berada diluar areal konsesi PT Daisy Timber. Di dalam areal PT Daisy Timber tidak terdapat aktifitas pemanfaatan lahan oleh masyarakat sekitar maupun batas antar desa.



 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
	<b>F1-02.15</b>	

		Berdasarkan informasi Unit Manajemen, PT Daisy Timber sudah melakukan tata batas namun belum temu gelang berdasarkan Berita Acara TBT (pada aspek prasyarat). Realisasi tata batas yang telah dilakukan sepanjang 89,455 km dari rencana 120,762 km (74,08%), Areal yang berbatasan dengan APL (berbatasan dengan desa) sebagian masih belum selesai di lakukan penataan batasnya.
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(8/12) x 100% = 66,67% = SEDANG</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>

15) Indikator 4.2 :

Tersedia sistem resolusi konflik dan implementasi penanganan konflik yang sistematis dan terukur

1.	Verifier 4.2.1 ( Bobot : 2 )	:	Tersedia laporan pemetaan potensi konflik.
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>Buruk / Nilai Aktual : 1</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Daisy Timber memiliki dokumen pemetaan potensi konflik yang tertuang dalam :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peta Areal Kerja Berdasarkan Status Kawasan Hutan Serta Sebaran Desa/Kampung di Wilayah IUPHHK-HA PT Daisy Timber skala 1 : 100.000, areal PT Daisy Timber masuk wilayah administrasi Kecamatan Biduk-biduk dan desa yang berada di sekitar areal ada 6 desa, semua desa berada diluar areal PT Daisy Timber</li> <li>Tersedia laporan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik PT Daisy Timber yang dibuat pada Januari 2022 (laporan tidak dibuat secara periodik/setiap semester).</li> </ol> <p>Hasil telaahan terhadap dokumen yang tersedia, PT Daisy Timber memiliki Laporan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik yang dibuat pada Januari 2022, akan tetapi laporan resolusi konflik yang ada tidak sepenuhnya sesuai dengan peraturan Perdirjen PHPL P.5 Tahun 2016 (atau PermenLHK P.8 Tahun 2021 Lampiran V) dan untuk Laporan Tahun 2023 tidak tersedia serta belum dilaporkan kepada Instansi terkait.</p>
2.	Verifier 4.2.2 ( Bobot : 1 )	:	Tersedia mekanisme resolusi konflik
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>Buruk / Nilai Aktual : 1</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Daisy Timber memiliki SOP Mekanisme Penyelesaian Konflik dengan Masyarakat (SOP-KESOS 02/22 Rev.01) Tanggal terbit 14 Maret 2022, dibuat oleh Camp Manager (Ir. Agus Ratu Manan), diketahui oleh Kepala Cabang (Rudy Katianda), disahkan oleh Direktur Utama (M. Ekhsandi Hazman).</p> <p>Hasil telaahan terhadap prosedur yang ada belum mengakomodir PermenLHK P.8 Tahun 2021 Lampiran V, selain itu SOP tersebut belum disosialisasikan dan disepakati para pihak</p>
3.	Verifier 4.2.3 ( Bobot : 1 )	:	Tersedia kelembagaan penanganan konflik yang didukung dengan pendanaan
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	<b>Buruk/ Nilai Aktual : 1</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Daisy Timber <b>tidak memiliki</b> struktur organisasi/lembaga yang bertugas khusus menangani konflik, hasil wawancara saat ini yang bertugas menangani konflik di Camp adalah Camp Manager dibantu oleh bagian Kelola Sosial dan Humas.</p> <p>Hasil wawancara dengan Humas (Bpk. Herli), selama ini apabila ada konflik dengan masyarakat sekitar, diselesaikan dengan musyawarah dan kekeluargaan dengan mengikutsertakan Aparat Desa dan Tokoh Masyarakat setempat.</p>

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
	<b>F1-02.15</b>	

		Dalam hal pendanaan untuk penanganan konflik, PT Daisy Timber <b>belum menganggarkan</b> secara khusus, alasannya selama ini tidak ada konflik dan apabila ada konflik akan diselesaikan secara kekeluargaan sampai kasus tersebut terselesaikan.
4.	Verifier 4.2.4 ( Bobot : 1 )	Tersedia rencana resolusi konflik berbasis hasil identifikasi pemetaan konflik
	<b>NILAI KINERJA</b>	: Buruk / Nilai Aktual : 1
	Ringkasan Justifikasi	PT Daisy Timber memiliki Laporan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik yang dibuat pada Januari 2022, sedangkan untuk Laporan Pemetaan Konflik Tahun 2023 <b>tidak tersedia</b> . Hasil telaahan terhadap laporan yang tersedia, laporan tidak sepenuhnya sesuai dengan peraturan Perdirjen PHPL P.5 Tahun 2016 (PermenLHK P.8 Tahun 2021 Lampiran V). Hasil wawancara dengan MR (Bpk. Irsyad), PT Daisy Timber <b>belum menyusun rencana resolusi konflik</b> berdasarkan hasil identifikasi pemetaan konflik.
5.	Verifier 4.2.5 ( Bobot : 2 )	Realisasi pelaksanaan penanganan konflik yang terdokumentasi
	<b>NILAI KINERJA</b>	: Buruk / Nilai Aktual : 1
	Ringkasan Justifikasi	PT Daisy Timber telah melakukan penanganan konflik terkait pemakaian jalan di KM 0 - Km 5, akan tetapi tidak tersedia laporan resolusi konfliknya serta PT Daisy Timber belum membuat laporan secara periodik yang disampaikan kepada Instansi terkait. Hasil wawancara dengan bagian Humas PT Daisy Timber dan wakil masyarakat sekitar, selama 2 (dua) tahun terakhir tidak terdapat konflik yang serius, ada konflik terkait pemakaian jalan logging untuk jalan umum dan kasus ini sudah diselesaikan, namun PT Daisy Timber tidak memiliki dokumen resolusi konflik tersebut.
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	: $(7/21) \times 100\% = 30,00\% = \text{BURUK}$
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	: 1

16) Indikator 4.3 :



Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak

1.	Verifier 4.3.1 ( Bobot : 1 )	: Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, dan terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH oleh pemegang PBPH.
	<b>NILAI KINERJA</b>	: Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	: PT Daisy Timber memiliki dokumen/laporan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH oleh pemegang PBPH, namun <b>tidak lengkap</b> seperti tidak tersedia dokumen SIA/SDS, data HHNK dan berita acara pembayaran dana kompensasi tahun 2022, serta tidak terdokumentasi dengan baik. Terdapat dokumen Studi Diagnostik PT Daisy Timber (Tahun 1993) namun belum tersedia data update.
2.	Verifier 4.3.2 ( Bobot : 1 )	: Ketersediaan mekanisme peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat.
	<b>NILAI KINERJA</b>	: Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	: PT Daisy Timber memiliki kebijakan/prosedur terkait peningkatan peran serta ekonomi masyarakat yang tertuang dalam : 1. SOP meningkatkan Akses Masyarakat terhadap Hutan

		<p>2. SOP Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan</p> <p>3. Terdapat bagan alur kegiatan kelola sosial yang ditempel di dinding kantor seperti bagan alur distribusi manfaat <b>namun belum</b> dalam bentuk dokumen SOP</p> <p>Hasil telaahan terhadap SOP yang dimiliki oleh PT Daisy Timber yang ada masih <b>belum lengkap</b>, belum tersedia SOP terkait dengan program peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat seperti : SOP Fee Kompensasi, SOP pemberian Bantuan kepada masyarakat, serta SOP tidak mencantumkan referensinya/acuannya.</p>
3.	<p>Verifier 4.3.3 ( Bobot : . )</p>	<p>Keberadaan dokumen rencana pemegang PBPH yang memuat upaya peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat</p>
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: Sedang / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	<p>: PT Daisy Timber memiliki dokumen rencana yang memuat upaya peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat dalam :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RKUPH Periode Tahun 2022 - 2031</li> <li>2. RKTTPH Tahun 2022 dan Tahun 2023</li> <li>3. Laporan Rencana Kelola Sosial Tahun 2022 &amp; Tahun 2023</li> <li>4. Kepemilikan saham 5% a.n KUD Mupakat Biduk-Biduk dan 5% Kop Bangun Umat Mandiri dari PT Daisy Timber</li> </ol> <p>Hasil telaahan terhadap dokumen rencana Kegiatan Kelola Sosial PT Daisy Timber yang terdapat dalam Buku RKUPH dan RKTTPH. Rencana &amp; Realisasi Kegiatan Kelola Sosial yang dilaksanakan oleh PT Daisy Timber pada tahun berjalan (tahun 2022 dan tahun 2023) tidak sinkron dengan rencana yang ada dalam dokumen RKUPH dan RKTTPH.</p> <p>Hasil wawancara dengan wakil masyarakat sekitar diperoleh informasi bahwa PT Daisy Timber telah menyusun sebagian program pembinaan atau program peningkatan ekonomi yang berkelanjutan untuk desa, kegiatan kelola sosial yang dilakukan berupa bantuan berdasarkan usulan dari desa/masyarakat.</p>
3.	<p>Verifier 4.3.4 ( Bobot : .2)</p>	<p>Implementasi kegiatan peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat melalui pengelolaan SDH dan peningkatan ekonomi produktif berkelanjutan lainnya</p>
	<b>NILAI KINERJA</b>	<b>: Sedang / Nilai Aktual : 2</b>
	Ringkasan Justifikasi	<p>: PT Daisy Timber telah melakukan implementasi kegiatan peningkatan ekonomi produktif masyarakat yang tertuang dalam :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan ekonomi dalam dokumen Realisasi Kelola Sosial sebesar 0 % (kegiatan berupa bantuan saja)</li> <li>- Penyerapan tenaga kerja lokal Tenga kerja lokal yang dimiliki per April Tahun 2023 sebanyak 5 orang dari 51 orang, atau sebesar 9,8%</li> <li>- Pembayaran kompensasi sesuai kesepakatan 100 %</li> </ul> <p>Sehingga persentase kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat sebesar :</p> $(0 + 9,8 + 100) \% : 3 = 36,6 \%$
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	<b>: (10/15) x 100% = 66,67 % = SEDANG</b>
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	<b>: 2</b>

- 17) Indikator 4.4 :  
Implementasi tanggungjawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

1.	Verifier 4.4.1 ( Bobot : .2)	:	Identifikasi kebutuhan masyarakat dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Pemegang PBPH
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>a. PT Daisy Timber memiliki sebagian dokumen/laporan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat sekitar dan program tanggung jawab sosial &amp; lingkungan (Fee kompensasi, perbaikan sarpras desa, perbaikan jalan)</p> <p>b. PT Daisy Timber telah melakukan sosialisasi kegiatan kelola sosial/PMDH tahun 2022 dan tahun 2023 kepada masyarakat desa binaan, namun dalam menyusun program kerja prosesnya melibatkan masyarakat desa terdampak dan / atau pihak terkait lainnya.</p> <p>Program kegiatan Kelola Sosial PT Daisy Timber yang dilaksanakan saat ini hanya berdasarkan proposal/usulan dari masyarakat yang diajukan dan dimintakan persetujuan kepada pimpinan perusahaan apabila sudah disetujui selanjutnya baru dilaksanakan.</p> <p>PT Daisy Timber memiliki sebagian dokumen/ laporan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat sekitar dan program tanggung jawab sosial &amp; lingkungan yang prosesnya melibatkan masyarakat desa terdampak dan/atau pihak terkait lainnya, melalui forum komunikasi/ konsultasi/ koordinasi.</p>
2.	Verifier 4.4.2 ( Bobot : .1)	:	Ketersediaan dokumen rencana kerja tanggung jawab sosial dan lingkungan pemegang PBPH sesuai ketentuan
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Daisy Timber memiliki dokumen rencana kerja tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup <b>sebagian</b> program prioritas sasaran yang jelas dukungan SDM, sarana prasarana PBPH dan anggaran dan didasarkan hasil identifikasi tertuang dalam dokumen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ RKUPH Periode 2022-2031,</li> <li>✓ RKTUPH tahun 2022 &amp; 2023,</li> <li>✓ Rencana Laporan Kelola Sosial tahun 2022 dan tahun 2023 namun belum mengacu pada dokumen RKUPH &amp; RKTUPH,</li> <li>✓ Kesepakatan terkait Kompensasi dengan masyarakat sekitar</li> </ul> <p>Hasil wawancara wakil masyarakat sekitar diperoleh informasi bahwa masyarakat telah mendapatkan sosialisasi terkait identifikasi kebutuhan dan program tanggung jawab sosial dari PT Daisy Timber, namun baru sebagian.</p> <p>PT Daisy Timber memiliki dokumen rencana kerja tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup <b>sebagian</b> program prioritas sasaran yang jelas dukungan SDM, sarana prasarana PBPH dan anggaran dan didasarkan hasil identifikasi.</p>
3.	Verifier 4.4.3 ( Bobot : 1)	:	Ketersediaan mekanisme implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Daisy Timber memiliki mekanisme terkait implementasi tanggung jawab perusahaan kepada sosial dan lingkungan antar lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. SOP meningkatkan Akses Masyarakat terhadap Hutan</li> <li>b. SOP Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan</li> </ol> <p>SOP berisi uraian tentang pengertian, tujuan, sasaran, penanggung jawab, tahapan-tahapan kegiatan serta laporan hasil kegiatan dengan pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat, namun <b>baru sebagian dan tidak lengkap</b>, serta tidak dilengkapi referensi dalam pembuatan SOP.</p>

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
	<b>F1-02.15</b>	

4.	Verifier 4.4.4 ( Bobot : 2)		Kegiatan sosialisasi program prioritas tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	Buruk / Nilai Aktual : 1
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Daisy Timber telah melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dengan bukti sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi/Syukuran RKT Tahun 2022 PT DST kepada perwakilan masyarakat sekitar (Biduk-biduk, Teluk Sulaiman, Giring-giring, Teluk Sumbang, Pantai Harapan dan Tanjung Prepat) pada 7 September 2022 (hadir 42 orang) bertempat di Masjid Al Falah KM 0.</li> <li>BA Sosialisasi PBPH RKT Tahun 2023 PT DST kepada perwakilan masyarakat sekitar (Biduk-biduk, Teluk Sulaiman, Giring-giring, Teluk Sumbang, Pantai Harapan dan Tanjung Prepat) pada 8 Mei 2023 (hadir 50 orang) bertempat di Masjid Al Falah KM 0</li> </ol> <p>Hasil wawancara dengan wakil masyarakat sekitar diperoleh informasi bahwa PT DST telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat, sosialisasi meliputi penyampaian pemberitahuan bahwa RKT sudah disahkan serta lokasinya dan dilanjutkan dengan acara syukuran.</p>
5.	Verifier 4.4.5 ( Bobot : 2)		Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH.
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Daisy Timber memiliki rencana dan realisasi kegiatan Kelola Sosial Tahun 2022 dan tahun 2023.</p> <p>Kegiatan tahun 2022 mencapai sebesar <b>71,01%</b> dan tahun 2023 mencapai <b>61,06 %</b>, dilengkapi dengan BA serah terima dan/atau bukti kuitansi sesuai kegiatan yang dilaksanakan.</p>
	<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(16/24) x 100% = 66,67 % = SEDANG</b>
	<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>



18) Indikator 4.5 :

Perlindungan, Pengembangan dan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kerja

1.	Verifier 4.5.1 ( Bobot : 1 )	:	Ketersediaan sarana hubungan industrial.
	<b>NILAI KINERJA</b>	:	Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Daisy Timber memiliki <b>sebagian</b> sarana hubungan industrial terhadap karyawannya tertuang dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan perusahaan periode 2018-2020 yang telah disahkan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Disnakertrans Kabupaten Berau Nomor: KEP.560/975.4.KSK tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Daisy Timber tanggal 26 Desember 2018 dengan masa berlaku sampai <b>25 Desember 2020</b>, Terdapat surat pengajuan permohonan pengesahan peraturan perusahaan PT Daisy Timber tanggal 21 Desember 2021 yang ditujukan kepada Kepala Disnakertrans Kabupaten Berau, akan tetapi sampai Penilikan ke-3 (tahun 2023) belum ada pengesahan PP tersebut. Pada Tanggal 1 Maret 2023 PT DST kembali mengajukan Permohonan Pengesahan PP dengan Surat Kepala Cabang Nomor : 11/DT-TRD/2023, hingga pelaksanaan audit PP PT Daisy Timber <b>masih diproses</b> oleh Disnakertrans Kab Berau.</li> <li>Terdapat surat pernyataan kebebasan berserikat dan berkumpul karyawan (SP.02/DT-DIR/JKT/II/2018) tanggal 02 Januari 2018 yang menyatakan kami atas nama</li> </ul>



		<p>Manajemen PT Daisy Timber menyatakan memberikan jaminan kebebasan berserikat dan berkumpul kepada seluruh karyawan PT Daisy Timber</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Daisy Timber <b>belum memiliki</b> Lembaga Kerjasama Bipartit</li> <li>• Peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan.</li> </ul> <p>PT Daisy Timber memiliki <b>sebagian</b> peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang tertuang dalam Undang Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dimana di dalamnya memuat bab IV terkait ketenagakerjaan (UU no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, UU no 40 Tahun 2004 tentang system jaminan sosial nasional, UU no 24 Tahun 2011 tentang penyelenggara jaminan sosial, UU no 18 Tahun 2017 tentang perlindungan pekerja migran Indonesia, namun <b>baru sebagian diimplementasikan</b>.</p>
2.	Verifier 4.5.2 ( Bobot : 1)	Implementasi kebijakan standar jenjang karier.
	NILAI KINERJA	: Sedang / Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	: PT Daisy Timber memiliki mekanisme terkait standar jenjang karir yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan (PP) PT Daisy Timber Periode Tahun 2018 - 2020 Bab VI (Pasal 1-2) tentang Pengembangan Kemampuan Karyawan. Selain itu terdapat SOP Penilaian Karya dan Konseling (OPS-01/TT/03/01/01) pada dokumen ini dijelaskan proses kerja penilaian karyawan yang dilakukan atasan. Namun implementasinya tidak berjalan mekanisme terkait jenjang karir (penilaian karyawan) yang berdampak pada kenaikan golongan dan gaji karyawan.  Pada tahun 2022 terdapat 1 orang pengangkatan karyawan an. Samsu menjadi karyawan tetap dengan jabatan Surveyor namun tidak dilengkapi dengan mekanisme yang ada. (karyawan langsung diangkat tanpa dilengkapi dengan form penilaian).
3.	Verifier 4.5.3 ( Bobot : 2 )	Pengembangan kompetensi SDM untuk mendukung jenjang karier
	NILAI KINERJA	: Sedang/ Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	: PT DST memiliki rencana dan realisasi pengembangan karyawan melalui pelatihan, dimana pada tahun 2022 telah teralisasi 85,71 % dan tahun 2023 sd. Bulan April belum ada realisasi pelatihan. Hasil telaahan tersebut diatas, PT DST <b>membuat rencana</b> Diklat hanya untuk Tenaga Teknis (GANIS) PHPL saja, sementara untuk pengembangan dibidang lainnya belum ada perencanaannya. Dalam struktur organisasi PT DST masih terdapat beberapa bagian masih belum terisi/kosong, namun belum ada upaya pemenuhan bagian tersebut.
4.	Verifier 4.5.4 ( Bobot : 2)	Pemenuhan hak-hak kesejahteraan karyawan
	NILAI KINERJA	: Sedang/ Nilai Aktual : 2
	Ringkasan Justifikasi	: Tunjangan kesejahteraan karyawan PT DST meliputi : a) SK Gub Kaltim Nomor 561/K.585/2022 tanggal 6 Desember 2022 tentang UMK Kab. Berau Tahun 2023, dan implmentasinya <b>tidak ada</b> karyawan PT DST Gajinya dibawah UMK Kab. Berau yang berlaku b) Bukti Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Maret 2023 sebesar Rp. 13.656.731 (48 karyawan), contoh kartu BPJS an.Hendra Arli Ardani dan Yogi Agus Sumantri c) <b>Tidak tersedia bukti</b> pembayaran BPJS Kesehatan untuk karyawan PT DST, sedang BPJS Kesehatan karyawan <b>tidak didaftarkan</b> menjadi peserta BPJS, namun untuk biaya pengobatan karyawan PT DST mengganti semua biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan. d) Tidak ada karyawan dibawah umur dimana karyawan termuda berumur 19 Tahun, an. <b>Yogi Agus Sumantri</b> tidak ada keterlambatan pengupahan.

 Trustindo Certification	<b>RESUME HASIL PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI</b>	 Komite Akreditasi Nasional LPVI-017-IDN
	<b>F1-02.15</b>	

		e) Kondisi Fasilitas kesejahteraan di camp KM 0 dan KM 3, merupakan camp lama dan masih perlu perbaikan.  Hasil wawancara dengan wakil karyawan (SS, HA, RMN) diperoleh informasi bahwa PT DST telah merealisasikan sebagian besar tunjangan kesejahteraan kepada karyawannya.
<b>Nilai Kinerja Indikator</b>	:	<b>(12/18) x 100% = 66,67.% = SEDANG</b>
<b>Nilai Kematangan/Bobot</b>	:	<b>2</b>

## E. STANDAR VLHH KAYU

- 19) Prinsip 1 :  
Kepastian areal Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) atau Hak Pengelolaan

1.	Verifier 1.1.1 .a.	:	Terdapat Dokumen legal PBPH atau hak pengelolaan
	<b>NILAI</b>	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terdapat Surat Keputusan (SK) Menteri Kehutanan Nomor : SK.928/Menhut-II/2013 tanggal 17 Desember 2013 tentang Pemberian Perpanjangan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Alam Kepada PT Daisy Timber Atas Areal Hutan Produksi Seluas ± 30.170 Hektar di Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur.</li> <li>➤ Terdapat lampiran Peta Areal Kerja IUPHHK-HA PT Daisy Timber (Perpanjangan) dengan skala 1:100.000 yang ditandatangani oleh Menteri Kehutanan ZULKIFLI HASAN. dan dibubuhi dengan cap stempel basah Kementerian Kehutanan Republik Indonesia.</li> <li>➤ Terdapat perubahan penamaan baru/ nomenklatur dari Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan dalam Hutan Alam (IUPHHK-HA) menjadi Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) untuk Kegiatan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Alam berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. SK.658/MENLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021 tanggal 7 September 2021.</li> <li>➤ PT Daisy Timber memiliki dokumen legal yang berkaitan dengan administrasi Perseroan sebagai berikut :             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akta Pendirian Perseroan (perusahaan PT Daisy Timber) Akta pendirian Nomor 14 tanggal 02 Nopember 1972 oleh Notaris Dian Paramita Tamzil, SH. yang berkedudukan di Jakarta.</li> <li>b. Akta perubahan (terakhir) Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Daisy Timber yang dikeluarkan oleh Notaris-PPAT a/n Bagus Nugraha Kusuma Wardhana No. 3 tanggal 11 Januari 2017. Adapun susunan Pengurus Perusahaan berdasarkan akta terakhir tersebut :                 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris : M. Indra Wargadalem, SH. MBA.</li> <li>• Direktur Utama : M. Ekhsandi Haznam, SH. MH.</li> <li>• Direktur : Farida Hanum</li> </ul> </li> <li>c. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) atas nama PT Daisy Timber dengan Nomor NPWP : 01.000.824.1-022.001;</li> <li>d. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 9120003381296 tanggal 19 Maret 2019 yang dikeluarkan dari sistem OSS.</li> </ul> </li> </ul>



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



2.	Verifier 1.1.1.b.	:	Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan PBPH atau hak pengelolaan (N/A jika tidak ada)
	<b>NILAI</b>	<b>:</b>	<b>NOT APPLICABLE</b>
	Ringkasan Justifikasi	<b>:</b>	Pada areal PBPH PT Daisy Timber tidak terdapat penggunaan kawasan yang sah di luar PBPH atau Non Kehutanan

20) Prinsip 2 :  
Memenuhi sistem dan prosedur penebangan yang sah

1.	Verifier 2.1.1.a.	:	Keberadaan dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH/RPKH) yang sah dengan lampiran-lampirannya
	<b>NILAI</b>	<b>:</b>	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	<b>:</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terdapat dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) PT Daisy Timber jangka waktu sepuluh (10) tahun periode tahun 2022 s.d. 2031 yang telah disusun berbasis hasil Inventarisasi hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) yang telah dilakukan pada tahun 2021 dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.2922/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/3/2022 tanggal 30 Maret 2022. SK RKUPH PT Daisy Timber ditanda tangani oleh an. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari; Agus Justianto / NIP. 19630807 198803 1 001 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2031;</li> <li>➤ Terdapat Peta Lampiran RKUPH dengan judul Peta RKUPH PBPH Kegiatan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami (Hutan Alam) Periode Tahun 2022 – 2031 PT Daisy Timber yang dibuat oleh GANISPH Perencanaan Hutan; Ilham Bastomi No. Reg. 01210012346 dan diketahui oleh Direktur Utama PT Daisy Timber; M.Ekhsandi Haznam, serat disetujui oleh a.n Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari, u.b Plt. Direktur Pengendalian Usaha Pemanfaatan Hutan; Ir. Istanto, M.Sc / NIP. 19621119 199003 1 001.</li> </ul>
2.	Verifier 2.1.2.a.	:	Keberadaan dokumen perencanaan jangka panjang dan jangka pendek yang disahkan oleh pejabat yang berwenang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• RKUPH/RPKH beserta lampirannya disusun berdasarkan IHMB/ inventarisasi hutan dan dilaksanakan oleh tenaga profesional di bidang kehutanan;</li> <li>• RKTTPH/RTT disusun berdasarkan RKUPH/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang;</li> <li>• dilengkapi peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh GANISPH Canhut</li> </ul>
	<b>NILAI</b>	<b>:</b>	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	<b>:</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terdapat dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) PT Daisy Timber jangka waktu sepuluh (10) tahun periode tahun 2022 s.d. 2031 yang telah disusun berbasis hasil Inventarisasi hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) yang telah dilakukan pada tahun 2021 dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.2922/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/3/2022 tanggal 30 Maret 2022. SK RKUPH PT Daisy Timber ditanda tangani oleh an. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari; Agus Justianto / NIP. 19630807 198803 1 001 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2031;</li> <li>➤ Terdapat Peta Lampiran RKUPH dengan judul Peta RKUPH PBPH Kegiatan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami (Hutan Alam) Periode Tahun 2022 – 2031 PT Daisy Timber yang dibuat oleh GANISPH Perencanaan Hutan; Ilham Bastomi No. Reg. 01210012346 dan diketahui oleh Direktur Utama PT Daisy Timber; M. Ekhsandi Haznam, serat disetujui oleh a.n Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari, u.b Plt. Direktur Pengendalian Usaha Pemanfaatan Hutan; Ir. Istanto, M.Sc / NIP. 19621119 199003 1 001;</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terdapat Surat Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari Nomor : S.1142/PHL/PUPH/HPL.1/12/2022 Tanggal 23 Desember 2022 perihal Hasil Telaah atas Laporan Perubahan Blok RKTPH pada RKUPHA Periode Tahun 2022-2031 a.n. PBPH HA PT Daisy Timber di Provinsi Kalimantan Timur. Pada surat tersebut dilampiri Peta Perubahan Urutan Blok Tebangan atau Pemanenan atau Produksi dalam RKUPH PBPH Kegiatan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Tumbuh Alami (Hutan Alam) Periode Tahun 2022-2031 PT Daisy Timber. Adapun perubahan urutan Blok RKTPH pada RKUPH Periode Tahun 2022-2031 sebagai berikut :             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Blok XI : blok tebangan 2022</li> <li>b. Blok XII : blok tebangan 2023 menjadi blok tebangan 2024</li> <li>c. Blok XIII : blok tebangan 2024 menjadi blok tebangan 2026</li> <li>d. Blok XIV : blok tebangan 2025</li> <li>e. Blok XV : blok tebangan 2026 menjadi blok tebangan 2027</li> <li>f. Blok XVI : blok tebangan 2027 menjadi blok tebangan 2028</li> <li>g. Blok XVII : blok tebangan 2028 menjadi blok tebangan 2029</li> <li>h. Blok XVIII : blok tebangan 2029 menjadi blok tebangan 2030</li> <li>i. Blok XIX : blok tebangan 2030 menjadi blok tebangan 2031</li> <li>j. Blok XX : blok tebangan 2031 menjadi blok tebangan 2023</li> </ul> </li> <li>➤ Tersedia dokumen Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) PT Daisy Timber Tahun 2022, yang telah disahkan secara self approval oleh Direktur Utama PT Daisy Timber berdasarkan SK No. 001/Kpts-DT/Jkt/VI/2022 tanggal 29 Juni 2022. Terdapat peta RKTPH Tahun 2022 PT Daisy Timber dengan skala 1 : 50.000 yang dibuat oleh GANISPHPL Canhut (Ilham Bastomi / No. Reg. 01210012346), diperiksa oleh Kabag Perencanaan (Irsyad, A.Md), disahkan oleh Direktur Utama PT Daisy Timber (Muhamad Ekhsandi Haznam, SH., M.Hum). Target produksi pada RKTPH Tahun 2022 yaitu sebagai berikut :             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Target TPTI : Luas 1.093 ha dan volume 24.362,51 m3</li> <li>b. Target PWH : Panjang Jalan Utama 6.614 meter, Panjang Jalan Cabang 12.895 meter; Volume 846,39 m3</li> </ul> </li> <li>➤ Tersedia dokumen RKTPH PT Daisy Timber Tahun 2023 dan Carry Over RKTPH Tahun 2022, yang telah disahkan secara self approval oleh Direktur Utama PT Daisy Timber berdasarkan SK No. 01/Kpts-DT/JKT/II/2023 tanggal 30 Januari 2023. Terdapat revisi peta RKTPH Tahun 2023 PT Daisy Timber dengan skala 1 : 50.000 yang dibuat oleh GANISPHPL Canhut (Ilham Bastomi / No. Reg. 01210012346), diperiksa oleh Kabag Perencanaan (Irsyad, A.Md), disahkan oleh Direktur Utama PT Daisy Timber (Muhamad Ekhsandi Haznam, SH., M.Hum). Target produksi pada RKTPH Tahun 2023 dan Carry Over RKTPH Tahun 2022 yaitu sebagai berikut :             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Target TPTI RKTPH Tahun 2023 : Luas 1.120 ha dan volume 31.134,25 m3</li> <li>b. Target PWH Tahun 2023 : Panjang Jalan Utama 1.616 meter, Panjang Jalan Cabang 5.134 meter; Volume 1.555,99 m3</li> <li>c. Target TPTI Carry Over RKTPH Tahun 2022 : Luas 863 ha dan volume 11.845,05 m3</li> <li>d. Target PWH Carry Over Tahun 2022 : Panjang Jalan Utama 7.561 meter, Panjang Jalan Cabang 3.721 meter; Volume 592,49 m3</li> </ul> </li> <li>➤ Dapat diverifikasi peta RKTPH Tahun 2022 dan Peta Revisi RKTPH Tahun 2023 dengan skala 1:50.000 yang telah dibuat oleh Ganis PHPL Canhut a.n. Ilham Bastomi No. Reg. 01210012346.</li> </ul>
3.	Verifier 2.2.1.a.	: Hasil inventarisasi potensi yang telah dituangkan ke dalam Laporan Hasil Cruising (LHC)
	NILAI	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terdapat LHC pada RKTPH Tahun 2022 dan RKTPH Tahun 2023 yang dibuat oleh GANISPH Canhut atas nama Ilham Bastomo dengan No. Reg. 01210012346 dan telah terupload di SIPUHH.</li> <li>➤ Terdapat peta sebaran pohon dalam petak pada Blok RKTPH Tahun 2023 yang dibuat oleh GANISPH Canhut; Ilham Bastomi dengan No. Reg. 02010012346 dan diperiksa oleh Kebag. Perencanaan; Irsyad, A.Md, yaitu diantaranya Peta Sebaran</li> </ul>

			<p>Pohon pada Petak R.16, Petak S.16, Petak S.17, Petak S.18, Petak T.15, T.16, Petak T.17, Petak T.18, Petak T.19, Petak U.16, Petak U.17, Petak U.18, Petak U.19.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan, dijumpai penandaan pohon hasil inventarisasi/ timber cruising dan telah sesuai di lapangan yaitu berupa id barcode, diantaranya No. Barcode 1904A04PTDT0000000000244711, 1904A04PTDT0000000000244714, 1904A04PTDT0000000000244713, 1904A04PTDT0000000000244665, 1904A04PTDT0000000000244666, 1904A04PTDT0000000000244710, 1904A04PTDT0000000000244709.</li> </ul>
4.	Verifier 2.2.1.b.	:	Peta kerja atau peta RKTPH/RTT yang dibuat dan disahkan telah mencakup areal yang boleh ditebang dan/ atau tidak boleh ditebang dan bukti implementasinya di lapangan
	<b>NILAI</b>	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terdapat Penetapan Kawasan Lindung yang telah ditetapkan melalui SK Direksi PT Daisy Timber Nomor 21.II/DT-JKT/IV/2022 Tanggal 1 April 2022. Adapun Kawasan lindung yang terletak di dalam areal PBPH PT Daisy Timber, diantaranya yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Buffer Zone Kawasan Lindung dan Wisata Labuan Cermin dengan luas 735 Ha</li> <li>b. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) dengan luas 370 Ha</li> <li>c. Kebun Benih dengan luas 592 Ha</li> </ul> </li> <li>➤ Terdapat peta RKTPH Tahun 2022 dan revisi peta RKTPH Tahun 2023 PT Daisy Timber, dengan skala 1 : 50.000 yang memuat areal yang tidak boleh ditebang beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung yaitu Buffer Zone Kawasan Lindung dan Wisata Labuan Cermin, KPPN dan Kebun Benih.</li> <li>➤ Berdasarkan hasil uji petik di lapangan, terkait penataan batas kawasan dilindungi, dijumpai penandaan pada Kebun Benih berupa plang, patok dan pita warna orange berada pada koordinat N 1° 5' 20" dan E 118° 47' 19".</li> </ul>
5.	Verifier 2.2.1.c.	:	Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKTPH/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan
	<b>NILAI</b>	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terdapat lampiran Peta RKT Tahun 2021 skala 1 : 50.000 yang telah memuat/ menggambarkan lokasi Blok Tebangan pada RKT Tahun 2021 dan Sisa RKT 2020 (Carry Over). Lokasi Blok RKT Tahun 2021 berada pada Blok IV dengan warna biru dan lokasi Blok RKT Tahun 2020 (Carry Over) berada pada Blok III dengan warna pink. Pada Blok RKT 2021 dan Sisa RKT 2020 (Carry Over) telah dibubuhi cap stempel Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur pada masing-masing petaknya.</li> <li>➤ Berdasarkan hasil uji petik di lapangan dijumpai adanya penandaan pada lokasi Blok RKT, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Batas Blok RKT 2022 ditandai dengan plang dan patok berada pada koordinat N 1° 2' 10" E 118° 47' 0" ;</li> <li>b. Batas Petak F.26 dengan F.27 pada RKT 2022 ditandai dengan papan nama dan berada pada koordinat N 1° 1' 51" E 118° 47' 8" ;</li> <li>c. Batas Petak F.27 dengan Petak E.27 pada RKT 2022 ditandai dengan papan nama dan cat merah polet 1 berada pada koordinat N 1° 1' 38" E 118° 47' 32" ;</li> <li>d. Batas Blok RKT 2023 ditandai dengan plang, patok dan cat merah polet 2 berada pada koordinat N 1° 9' 30" E 118° 42' 46" ;</li> <li>e. Batas Petak U.18 dengan T.18 pada RKT 2023 ditandai dengan papan nama dan cat merah polet 1 berada pada koordinat N 1° 9' 46" E 118° 42' 25" ;</li> <li>f. Batas Petak U.17 dengan T.17 pada RKT 2023 ditandai dengan papan nama dan cat merah polet 1 berada pada koordinat N 1° 9' 46" E 118° 41' 57" ;</li> </ul> </li> </ul>



**RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15**



			g. Batas Petak T.17 dengan T.16 pada RKT 2023 ditandai dengan papan nama dan cat merah polet 1 berada pada koordinat N 1° 9' 31" E 118° 41' 46".
6.	Verifier 2.2.1.d.	:	Kesesuaian volume dan lokasi pemanfaatan kayu yang tumbuh alami pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan budidaya tanaman
	<b>NILAI</b>	:	<b>NOT APPLICABLE</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Daisy Timber merupakan pemegang PBPH yang menerapkan Sistem Silvikultur TPTI. PT Daisy Timber tidak menerapkan sistem silvikultur THPB sehingga tidak melaksanakan kegiatan pemanfaatan kayu hutan alam (tumbuh alami) pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk budidaya tanaman. Dengan demikian, verifier ini tidak dapat diterapkan/ <i>not applicable.</i>

21) Prinsip 3 :

Keabsahan produksi dan peredaran hasil hutan kayu

1.	Verifier 3.1.1.	:	Dokumen LHP dibuat oleh petugas yang berwenang																																																										
	<b>NILAI</b>	:	<b>MEMENUHI</b>																																																										
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pada periode audit (Januari 2022 s.d April 2023), PT Daisy Timber telah membuat buku ukur dan telah terinput di sipuhh, yaitu mencakup hasil kegiatan penebangan pada Blok RKT 2022 dengan total sebanyak 38 set dengan jumlah 4.326 batang dan volume sebesar 12.517,26 m<sup>3</sup>;</li> <li>➢ Selama periode audit (Januari 2022 s.d April 2023) PT Daisy Timber telah membuat/ menerbitkan LHP yang merupakan kegiatan penebangan pada Blok RKT Tahun 2022 dengan total sebanyak 20 set dengan jumlah 4.326 batang dan volume sebesar 12.517,26 m<sup>3</sup>, dengan rincian sebagai berikut :</li> </ul> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Nomor dan Tanggal LHP</th> <th colspan="2">Jumlah</th> </tr> <tr> <th>Batang (N)</th> <th>Volume (M3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>LHP No.01/LHP-KB/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022</td><td>74</td><td>274.85</td></tr> <tr><td>2</td><td>LHP No.01/LHP-KBS/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022</td><td>216</td><td>503.02</td></tr> <tr><td>3</td><td>LHP No.02/LHP-PWH/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022</td><td>26</td><td>42.19</td></tr> <tr><td>4</td><td>LHP No.03/LHP-PWH/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022</td><td>95</td><td>147.93</td></tr> <tr><td>5</td><td>LHP No.04/LHP-KB/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022</td><td>214</td><td>857.08</td></tr> <tr><td>6</td><td>LHP No.04/LHP-KBS/DT/X/2022 Tgl. 19 September 2022</td><td>719</td><td>1,645.75</td></tr> <tr><td>7</td><td>LHP No.05/LHP-KB/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022</td><td>21</td><td>93.83</td></tr> <tr><td>8</td><td>LHP No.05/LHP-KBS/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022</td><td>31</td><td>60.78</td></tr> <tr><td>9</td><td>LHP No.06/LHP-KB/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022</td><td>294</td><td>1,378.00</td></tr> <tr><td>10</td><td>LHP No.06/LHP-KBS/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022</td><td>268</td><td>636.44</td></tr> <tr><td>11</td><td>LHP No.07/LHP-PWH/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022</td><td>29</td><td>47.76</td></tr> <tr><td>12</td><td>LHP No.08/LHP-PWH/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022</td><td>43</td><td>68.13</td></tr> <tr><td>13</td><td>LHP No.09.A/LHP-KB/DT/XII/2022 Tgl. 11 Desember 2022</td><td>272</td><td>1,205.20</td></tr> </tbody> </table>	No	Nomor dan Tanggal LHP	Jumlah		Batang (N)	Volume (M3)	1	LHP No.01/LHP-KB/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022	74	274.85	2	LHP No.01/LHP-KBS/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022	216	503.02	3	LHP No.02/LHP-PWH/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022	26	42.19	4	LHP No.03/LHP-PWH/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022	95	147.93	5	LHP No.04/LHP-KB/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022	214	857.08	6	LHP No.04/LHP-KBS/DT/X/2022 Tgl. 19 September 2022	719	1,645.75	7	LHP No.05/LHP-KB/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022	21	93.83	8	LHP No.05/LHP-KBS/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022	31	60.78	9	LHP No.06/LHP-KB/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022	294	1,378.00	10	LHP No.06/LHP-KBS/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022	268	636.44	11	LHP No.07/LHP-PWH/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022	29	47.76	12	LHP No.08/LHP-PWH/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022	43	68.13	13	LHP No.09.A/LHP-KB/DT/XII/2022 Tgl. 11 Desember 2022	272	1,205.20
No	Nomor dan Tanggal LHP	Jumlah																																																											
		Batang (N)	Volume (M3)																																																										
1	LHP No.01/LHP-KB/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022	74	274.85																																																										
2	LHP No.01/LHP-KBS/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022	216	503.02																																																										
3	LHP No.02/LHP-PWH/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022	26	42.19																																																										
4	LHP No.03/LHP-PWH/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022	95	147.93																																																										
5	LHP No.04/LHP-KB/DT/IX/2022 Tgl. 19 September 2022	214	857.08																																																										
6	LHP No.04/LHP-KBS/DT/X/2022 Tgl. 19 September 2022	719	1,645.75																																																										
7	LHP No.05/LHP-KB/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022	21	93.83																																																										
8	LHP No.05/LHP-KBS/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022	31	60.78																																																										
9	LHP No.06/LHP-KB/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022	294	1,378.00																																																										
10	LHP No.06/LHP-KBS/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022	268	636.44																																																										
11	LHP No.07/LHP-PWH/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022	29	47.76																																																										
12	LHP No.08/LHP-PWH/DT/X/2022 Tgl. 20 Oktober 2022	43	68.13																																																										
13	LHP No.09.A/LHP-KB/DT/XII/2022 Tgl. 11 Desember 2022	272	1,205.20																																																										

			14	LHP No.09.A/LHP-KBS/DT/XII/2022 Tgl. 11 Desember 2022	302	702.02
			15	LHP No.09.B/LHP-KB/DT/XII/2022 Tgl. 11 Desember 2022	353	1,560.08
			16	LHP No.09.B/LHP-KBS/DT/XII/2022 Tgl. 11 Desember 2022	569	1,362.87
			17	LHP No.10.A/LHP-KB/DT/XII/2022 Tgl. 24 Desember 2022	44	137.26
			18	LHP No.10.A/LHP-KBS/DT/XII/2022 Tgl. 24 Desember 2022	296	658.34
			19	LHP No.10.B/LHP-KB/DT/XII/2022 Tgl. 24 Desember 2022	73	232.06
			20	LHP No.10.B/LHP-KBS/DT/XII/2022 Tgl. 24 Desember 2022	387	903.67
				<b>Jumlah</b>	<b>4,326</b>	<b>12,517.26</b>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diverifikasi pembuatan LHP pada periode bulan Januari 2022 s.d April 2023 telah sesuai dengan Buku Ukur yang dibuat yaitu pada periode bulan yang sama pada saat penerbitan LHP. Selain itu penerbitan LHP telah sesuai dengan lokasi penerbitan yaitu di TPn dan TPK Hutan yang telah ditetapkan oleh Direktur PT KWS berdasarkan SK No. 09/DIR-DT/TRD/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022 dan berlaku s.d 31 Desember 2023. LHP yang diterbitkan pada RKT 2022 diterbitkan oleh GANISPH PKB atas nama Firman dengan No. Reg. 04210008084.</li> <li>➤ Berdasarkan pemeriksaan terhadap kesesuaian fisik di lapangan yaitu nomor batang (<i>id barcode</i>) yang tercantum pada LHP di lapangan, dengan hasil bahwa <i>sample id barcode</i> dapat ditemukan di lapangan.</li> <li>➤ Berdasarkan pemeriksaan terhadap kesesuaian fisik di lapangan yaitu nomor batang (<i>id barcode</i>) yang tercantum pada LHP di lapangan, dengan hasil bahwa <i>sample id barcode</i> dapat ditemukan di lapangan.</li> <li>➤ Hasil pemeriksaan lapangan terhadap sarana dan prasarana SIPUHH yang berada di lokasi PBPH PT Daisy Timber yaitu dijumpai diantaranya :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Petugas operator SIPUHH atas nama Kabul Suraji, yang ditunjuk oleh Kepala Cabang PT Daisy Timber berdasarkan Surat Keterangan Penunjukkan No. 013/SPT.DT-KC/II/2022 Tanggal 8 Ferbruari 2022.</li> <li>b. Printer dokumen, printer barcode, dan V-Sat (jaringan internet via satelit) yang berada di basecamp PT Daisy Timber.</li> </ol> </li> <li>➤ Terhadap stock kayu bulat tebangan pada RKT 2023, periode bulan April 2023 sebanyak 395 batang dengan volume 924,55 m3 yang berada di TPn, telah di LHP-kan pada tanggal 28 Mei 2023.</li> <li>➤ Dengan demikian, diverifikasi stock kayu di lapangan seluruhnya telah di LHP-kan termasuk yang terakhir tebangan pada RKT 2023. Adapun stock kayu yang dijumpai di TPK Antara Logpond merupakan stock kayu dari produksi RKT Tahun 2021 dan 2022 dan seluruhnya sudah di LHP-kan.</li> </ul>		
2.	Verifier 3.1.2.		Seluruh hasil hutan kayu pada setiap simpul peredaran telah dilindungi dokumen angkutan yang sah.			
	NILAI	:	MEMENUHI			
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Daisy Timber telah menetapkan simpul peredaran hasil hutan kayu di areal PBPH PT WKI dan telah disahkan oleh Direksi yaitu diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Daisy Timber telah menetapkan lokasi TPn dan TPK Hutan pada RKT Tahun 2022 melalui SK Direktur PT Daisy Timber No. 09/DIR-DT/TRD/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022 dan berlaku s/d 31 Desember 2023;</li> </ul>			

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Daisy Timber telah menetapkan lokasi TPn dan TPK Hutan pada RKT Tahun 2023 melalui SK Kepala Cabang PT Daisy Timber No. SK.02/Kacab-DT/TPn-TPK/II/2023 tanggal 2 Februari 2023 dan berlaku s/d 31 Desember 2023;</li> <li>- PT Daisy Timber telah menetapkan Lokasi TPK Antara/ Logpond melalui SK Direktur PT Daisy Timber No. 10/DIR-DT/TRD/VI/2022 Tanggal 30 Juni 2022 dan berlaku s/d 31 Desember 2023. Letak Geografis : 118° 44' 23" BT dan 01° 09' 06" LU dan dengan luas ± 6 Ha dan kapasitas ± 40.000 m<sup>3</sup>.</li> </ul> <p>Selama periode audit (Januari 2022 s.d April 2023), PT Daisy Timber telah melakukan penerbitan dokumen angkutan yang sah menggunakan dokumen SKSHHK yang dilampiri dengan Daftar Kayu Bulat (DKB) sesuai ketentuan untuk melindungi kayu keluar dari TPK, sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerbitan dokumen SKSHHK di TPK Hutan menuju TPK Antara/ Logpond dengan menggunakan Logging Truck yaitu sebanyak <b>252</b> set dokumen SKSHHK terdiri atas <b>3.526</b> batang dengan volume sebesar <b>10.585,93</b> m<sup>3</sup> diterbitkan oleh GANISPH PKB atas <b>Hasbullah</b> dengan Register Nomor 04210008184. Seluruh dokumen SKSHHK yang diterbitkan di TPK Hutan, telah dimatikan oleh GANISPH PKB atas Hasbullah telah dibubuhi stempel "Telah Digunakan" pada halaman muka SKSHHK, hal ini sesuai yang tercantum pada BAB VII pasal 263 ayat 1 PerMenLHK Nomor : 8 Tahun 2021 tanggal 1 April 2021 terkait Penerimaan Kayu di Tujuan Pengangkutan.</li> <li>- Penerbitan dokumen SKSHHK di TPK Antara/ Logpond menuju Industri dengan menggunakan Tongkang yaitu sebanyak <b>3</b> set dokumen SKSHHK terdiri atas <b>3.214</b> batang dengan volume sebesar <b>9.793,15</b> m<sup>3</sup> diterbitkan oleh GANISPH PKB atas <b>Firman</b> dengan Register Nomor 04210008084.</li> </ul> <p>Berdasarkan hasil pemeriksaan pada Akun MJM PT Daisy Timber di SIPUHH, diverifikasi realisasi pengangkutan kayu/ penerbitan SKSHHK, baik penerbitan SKSHHK dari TPK Hutan menuju TPK Antara Logpond maupun penerbitan SKSHHK dari TPK Antara Logpond menuju Industri telah sesuai dengan Rekapitulasi Penerbitan dokumen SKSHHK dan/atau dokumen LMKB yang diterbitkan.</p> <p>Terdapat dokumen realisasi penjualan kayu ke industri periode Januari 2022 s.d April 2023 yang ditandatangani oleh Kabul Suraji (Bagian TUK) tertanggal 11 Mei 2023. Diverifikasi dokumen SKSHHK yang diterbitkan telah sesuai dengan dokumen realisasi penjualan kayu ke industri periode audit.</p>
3.	Verifier 3.1.3.	Tanda-tanda PUHH/ <i>barcode</i> pada hasil hutan dari pemegang PBPH atau Hak Pengelolaan dapat dilakukan lacak balak
	<b>NILAI</b>	<b>: MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	<p>PT Daisy Timber telah melakukan kegiatan penatausahaan kayu melalui SIPUHH dan dapat dijumpai penandaan kayu bulat baik pada tunggul dan bontos kayu, antara lain sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dijumpai adanya penandaan pada tunggul yaitu label warna kuning yang berisi id barcode.</li> <li>• Dijumpai adanya penandaan kayu bulat pada bontos berupa : <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Label warna kuning yang berisi id barcode.</li> <li>b) Cat warna putih yang berisi Nomor Produksi.</li> </ul> </li> </ul> <p>Penandaan label id barcode baik pada tunggul dan bontos bisa dibaca dengan barcode scanner.</p> <p>Berdasarkan hasil uji petik lacak balak kayu, diketahui bahwa Kayu Hasil Produksi PT Daisy Timber dapat ditelusuri asal usulnya mulai dari tunggul, dokumen LHP, dokumen SKSHHK-Hutan dan sampai dokumen SKSHHK-Lanjutan/ tujuan industri.</p>
4.	Verifier 3.2.1.	Dokumen kode <i>billing</i> , DR dan/atau PSDH telah diterbitkan dan dibayar lunas



	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada periode audit (Januari 2022 s.d April 2023) diverifikasi bahwa Kode Billing DR dan PSDH telah sesuai dengan LHP yang diterbitkan yaitu LHP pada RKT Tahun 2022. Kode Billing DR dan PSDH diterbitkan melalui SI PNBPN sesuai ketentuan, dengan total DR dan PSDH yaitu sbb : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Total tagihan DR sebesar : US\$ 193.985,99</li> <li>b. Total tagihan PSDH sebesar : Rp. 900.562.230,-</li> </ul> </li> <li>➤ Selanjutnya atas tagihan DR dan PSDH sesuai kode billing tersebut, PT Daisy Timber telah melakukan pembayaran sesuai dengan NTPN yang diterbitkan melalui SIPNBPN.</li> <li>➤ Pemeriksaan pada SIPUHH dan SI PNBPN PT Daisy Timber, diverifikasi bahwa seluruh LHP yang dibuat telah dibayarkan sesuai kewajiban dengan status "lunas" sampai pada saat audit dilaksanakan dan tidak terdapat tunggakan PNBPN.</li> </ul>
5.	Verifier 3.3.1.		Tanda SVLK yang dibubuhkan sesuai ketentuan ( <i>Not Applicable</i> untuk sertifikasi awal)
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi		<p>PT Daisy Timber merupakan PBPH yang telah memiliki Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dari LPPHPL PT Trustindo Prima Karya dengan Sertifikat PHPL Nomor 032.SPHPL.019-IDN dan berlaku selama 6 (enam) tahun dari tanggal 8 Januari 2019 s.d 7 Januari 2025.</p> <p>Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan dijumpai tanda V-Legal dengan Nomor 032.SPHPL.019-IDN yang ditempelkan pada fisik kayu pada bagian bontos dan pada seluruh dokumen SKSHHK yang diterbitkan. Penggunaan Tanda V-Legal oleh PT Daisy Timber telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>

22) Prinsip 4 :  
Pemenuhan aspek lingkungan dan sosial yang terkait dengan penebangan

1.	Verifier 4.1.1.	:	Keberadaan Dokumen AMDAL dan perubahannya
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Hasil verifikasi perihal ketersediaan dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL pada kegiatan Audit Penilikan Ke-4 (Keempat) S-PHL PT Daisy Timber dapat diuraikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahwa izin IUPHHK-HA atas nama PT Daisy Timber merupakan perpanjangan dari izin sebelumnya yang telah habis masa berlakunya, sehingga untuk dokumen lingkungan PT Daisy Timber cukup menyusun dokumen Studi Evaluasi Lingkungan Hidup (SEL).</li> <li>2. Selanjutnya PT Daisy Timber telah menyusun Dokumen Laporan Studi Evaluasi Lingkungan Hidup (SEL). Dokumen Studi Evaluasi Lingkungan (SEL) atas nama PT Daisy Timber di Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur telah disusun berdasarkan Forestry Agreemen No. FA/J/047/XI/1971 dan SK Menteri Pertanian Nomor 345/Kpts/Um/7/1973 dengan luas 67.500 Ha.</li> <li>3. Dokumen Studi Evaluasi Lingkungan PT Daisy Timber telah mendapatkan pengesahan dan persetujuan dari Komisi Pusat Amdal Departemen Kehutanan dengan Nomor : 217/DJ-VI/AMDAL/94 tanggal 16 Desember 1994. Pengesahan berupa stempel nomor pengesahan.</li> <li>4. Dokumen SEL PT Daisy Timber disusun oleh Konsultan pelaksana, dalam hal ini adalah PT Mursin Say yang berkedudukan di Jln Percetakan Negara VII No. 41</li> </ol>

		Jakarta Pusat Telepon (021) 4212762 dengan Direktur Utama; Drs. Andi Azuanto Basri, MS.
2.	Verifier 4.1.2.a.	Keberadaan dokumen RKL dan RPL serta perubahannya
	<b>NILAI</b>	<b>: MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	<p>Sampai dengan Audit Penilaian Ke-4 (Keempat) S-PHL diverifikasi tidak terdapat perubahan data dokumen RKL dan RPL dimana pada PBPB PT Daisy Timber diketahui bahwa tidak terdapat dokumen dimaksud secara lengkap dan utuh sesuai ketentuan yang biasa berlaku. Dokumen yang dapat diverifikasi adalah copy cover Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) atas nama PT Daisy Timber di Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur yang telah disusun berdasarkan Forestry Agreemen No. FA/J/047/XI/1971 dan SK Menteri Pertanian Nomor 345/Kpts/Um/7/1973 dengan luas 67.500 Ha.</p> <p>Dalam copy cover Dokumen RKL dan RPLPT Daisy Timber tersebut terdapat Nomor persetujuan dari Komisi Pusat AMDAL DEPHUT Nomor : 52/DJ-VI/AMDAL/95 tanggal 23 Maret 1995.</p> <p>Dalam Kata Pengantar, disebutkan bahwa dokumen RKL dan RPL merupakan tindak lanjut dari Studi Evaluasi Lingkungan (SEL) HPH PT Daisy Timber di Provinsi Kalimantan Timur.</p> <p>Copy dokumen terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Copy Lembar surat Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan Nomor : 52/DJ-VI/AMDAL/95 tanggal 23 Maret 1995 perihal Persetujuan RKL dan RPL HPH PT DAISY TIMBER di Propinsi Kalimantan Timur. Surat ditanda tangani oleh Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam, Ketua Komisi Pusat Amdal Departemen Kehutanan; Ir. Soemasrono, NIP. 080 019 732.</li> <li>Halaman Cover dokumen RKL dan RPL PT Daisy Timber</li> <li>Copy halaman peta situasi</li> <li>Copy lembar kata pengantar yang ditanda tangani oleh Direktur Utama PT Daisy Timber; Ir. Sudarto Hadisaputro.</li> </ol>
3.	Verifier 4.1.2.b.	Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial yang sudah dilaporkan kepada instansi terkait sesuai dengan matrik
	<b>NILAI</b>	<b>: MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PT Daisy Timber telah membuat Laporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan rutin setiap 6 bulan sekali dan selama periode audit laporan yang tersedia sbb: <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Semester I tahun 2022</li> <li>Laporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Semester II tahun 2022</li> </ol> </li> <li>➤ Laporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan tersebut telah dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Berau melalui Surat Kepala Cabang No. 36/DT-TRD/V/2023 Tanggal 22 Mei 2023 dan terdapat bukti tanda terima berupa cap/ stempel dan paraf di halaman depan surat penyampaian tersebut.</li> <li>➤ PT Daisy Timber telah membentuk Regu Satgas Damkarhut melalui SK Kepala Cabang PT Daisy Timber No. 06.II/SPT-KC/VI/2022 tanggal 12 Juni 2022.</li> <li>➤ Selama periode audit terdapat bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dijumpai di lapangan yaitu berupa :</li> </ul>

			<p>a. Kegiatan pengelolaan berupa penandaan batas pada Kawasan Lindung Kebun Benih berupa plang, patok dan pita warna orange berada pada koordinat N 10° 5' 20" dan E 118° 47' 19".</p> <p>b. Kegiatan pengelolaan berupa penanaman pengayaan di eks Blok RKT 2021 yang dilakukan pada tahun 2023 dengan jenis tanaman bangkirai dan meranti, berada pada koordinat N 10° 10' 14" E 118° 41' 10";</p> <p>c. Pemantauan laju erosi dengan metode stik erosi di lokasi eks jalan sarad RKT 2021 pada koordinat N 10° 10' 14" E 118° 41' 3";</p> <p>d. Pemasangan plang informasi jenis satwa yang dilindungi, berada pada koordinat N 10° 8' 12" E 118° 44' 41";</p> <p>e. Pemasangan plang himbuan 1) dilarang merambah hutan, berladang dan aktivitas illegal logging; 2) dilarang berburu satwa liar; 3) dilarang menangkap burung dan berburu satwa yang dilindungi;</p> <p>f. Peningkatan dampak positif ke masyarakat sekitar hutan selama rentang waktu audit yaitu berupa 1) bantuan sarana prasarana Desa Teluk Sulaiman dan biduk-biduk; 2) Fee kompensasi di 6 Desa; 3) bantuan insidental terkait agama, olahraga, acara adat dan HUT RI; dan 4) bantuan BBM untuk transport anak sekolah di Desa Giring-Giring.</p>
--	--	--	--

23) Prinsip 5 :  
Pemenuhan terhadap peraturan ketenaga kerjaan

1.	Verifier 5.1.1.a.	:	Pedoman/prosedur K3
	<b>NILAI</b>	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PT Daisy Timber telah memiliki dokumen identifikasi bahaya dan resiko serta tindakan pencegahan terkait potensi bahaya dan resiko yang timbul pada kegiatan operasional pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan alam mulai dari kegiatan bidang perencanaan, produksi, pembinaan hutan dan perlindungan.</li> <li>➤ Selanjutnya PT Daisy Timber telah memiliki SOP K3 yang disusun menyesuaikan dengan hasil identifikasi potensi bahaya dan resiko yang timbul dalam kegiatan operasional pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan alam.</li> <li>➤ Dokumen SOP K3 PT Daisy Timber berjudul SOP Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) No. S.OPS-04/PKS/02/16 terbit Februari 2016 dibuat oleh Ir. Rudi K selaku Ka. Cabang, diperiksa oleh H. Masrukin, SE selaku Direktur dan disetujui oleh M. Indra W, SH., MBA selaku Direktur Utama.</li> <li>➤ PT Daisy Timber telah menetapkan personil yang bertanggung jawab dalam Implementasi K3 melalui SK Direksi PT Daisy Timber No. 15.II/X/DT-JKT/2021 tanggal 1 November 2021 atas nama Irsyad.</li> </ul>
2.	Verifier 5.1.1.b.	:	Ketersediaan peralatan K3
	<b>NILAI</b>	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terdapat Daftar Peralatan Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) pada PT Daisy Timber yang terdiri dari 9 item yaitu APAR, Kotak P3K, Safety boot, Helm Pengaman, Rompi, sarung Tangan, safety glasses, masker dan jas hujan.</li> <li>➤ Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan terkait peralatan K3 seperti APAR, Kotak P3K, Perlengkapan APD dan peralatan pemadaman kebakaran di Base Camp PT Daisy Timber dan peralatan tersebut masih berfungsi dengan baik.</li> </ul>
3.	Verifier 5.1.1.c.	:	Catatan kecelakaan kerja dan pelaporannya

	<b>NILAI</b>	<b>:</b>	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Terdapat laporan kecelakaan kerja PT Daisy Timber selama periode audit dan berdasarkan Catatan Kecelakaan Kerja yang dibuat oleh Koordinator K3 atas nama Irsyad dan diketahui oleh Kepala Cabang. Dapat diverifikasi bahwa selama periode penilikan ke-4 pada PT Daisy Timber tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja atau NIHIL.</li> <li>➢ Laporan bulanan kecelakaan kerja telah disampaikan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melalui Surat Kepala Cabang Nomor : 38/DT-TRD//2023 Tanggal 24 Mei 2023 dan terdapat bukti tanda terima berupa cap/ stempel dan paraf di halaman depan surat penyampaian tersebut.</li> <li>➢ PT Daisy Timber melakukan upaya pencegahan kecelakaan kerja melalui : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan Briefing yang dilakukan sebelum melakukan pekerjaan.</li> <li>b. Melaksanakan pemasangan rambu -rambu himbauan keselamatan kerja ditempat tempat rawan kecelakaan kerja.</li> <li>c. Melaksanakan pemasangan rambu-rambu lalu lintas di jalan utama,</li> <li>d. Pemberian fasilitas dan peralatan APD serta peringatan untuk selalu menggunakan APD dalam berkerja.</li> <li>e. Memasang peralatan komunikasi radio pada setiap unit kendaraan yang beroperasi di areal PT Daisy Timber.</li> </ul> </li> </ul>
4.	Verifier 5.2.1.	:	Serikat pekerja atau kebijakan auditi yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja
	<b>NILAI</b>	<b>:</b>	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Karyawan dan pekerja PT Daisy Timber sampai dengan pelaksanaan audit diketahui belum membentuk serikat pekerja, dan tidak terdapat Serikat Pekerja PT Daisy Timber.</p> <p>Namun demikian terdapat dokumen yang menyatakan bahwa kepada karyawan PT Daisy Timber diperbolehkan untuk berserikat dan jaminan ketenagakerjaan lainnya, yaitu sesuai dengan Surat Pernyataan Direktur Utama PT Daisy Timber yang ditujukan kepada seluruh karyawan PT Daisy Timber Perihal Kebebasan berserikat dan berkumpul karyawan dengan Nomor SP.02/DT-DIR/JKT//2018 tertanggal 2 Januari 2018.</p> <p>Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan PT Daisy Timber, antara lain mendapatkan informasi bahwa benar pihak perusahaan memberikan kebebasan penuh kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul, akan tetapi karyawan masih belum siap untuk membentuk serikat pekerja.</p>
5.	Verifier 5.2.2.	:	Ketersediaan Dokumen KKB atau PP
	<b>NILAI</b>	<b>:</b>	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Daisy Timber telah memiliki draft Peraturan Perusahaan (PP) Periode Tahun 2023 – 2025 dan telah diajukan untuk mendapatkan pengesahannya kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Berau melalui Surat Kepala Cabang No. 11/DT-TRD/III/2023 Tanggal 1 Maret 2023. Pada Surat penyampaian tersebut terdapat cap dan stempel serta paraf sebagai bukti bahwa surat telah diterima oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Berau.</p> <p>yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Berau berdasarkan SK Nomor : KEP.560/975.4.KSK tanggal 26 Desember 2018. PP tersebut telah berakhir masa berlakunya pada tanggal 25 Desember 2020.</p> <p>PT Daisy Timber belum memiliki Dokumen Peraturan Perusahaan terbaru periode Tahun 2021 s.d 2023 yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Berau.</p>




RESUME HASIL PELAKSANAAN  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
F1-02.15



6.	Verifier 5.2.3.	:	Keberadaan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Daisy Timber tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur (kurang dari 18 tahun). Karyawan termuda atas nama Yogi Agus Prastyo dengan jabatan/ posisi sebagai TUK/ Scaller yang lahir di Teluk Sulaiman pada tanggal 28 Agustus 2004 dan masuk pertama kerja pada tanggal 26 Agustus 2023, saat berusia 19 Tahun.

#### 4.2 NILAI AKHIR KINERJA PHL

No.	Indikator	Nilai Kinerja Indikator	Nilai Kematangan/ Bobot Indikator	Nilai Kinerja Maksimal Indikator
1.	1.1	BAIK	3	3
2.	1.2	SEDANG	2	3
3.	1.3	SEDANG	2	3
4.	1.4	SEDANG	2	3
5.	1.5	SEDANG	2	3
6.	2.1	SEDANG	2	3
7.	2.2	SEDANG	2	3
8.	2.3	BURUK	1	3
9.	2.4	SEDANG	2	3
10.	2.5	SEDANG	2	3
11.	2.6	BURUK	1	3
12.	3.1	SEDANG	2	3
13.	3.2	SEDANG	2	3
14.	3.3	SEDANG	2	3
15.	3.4	BURUK	1	3
16.	3.5	SEDANG	2	3
17.	4.1	SEDANG	2	3
18.	4.2	BURUK	1	3
19.	4.3	SEDANG	2	3
20.	4.4	SEDANG	2	3
21.	4.5	SEDANG	2	3
JUMLAH			39	63
NILAI KINERJA TOTAL INDIKATOR PHL			$39/63 \times 100\% = 61,90$ (SEDANG)	


  
 Samarinda, 13 Juni 2023  
 LPVI PT Trustindo Prima Karya  
 Ir Kurnia, IPU  
 Direktur